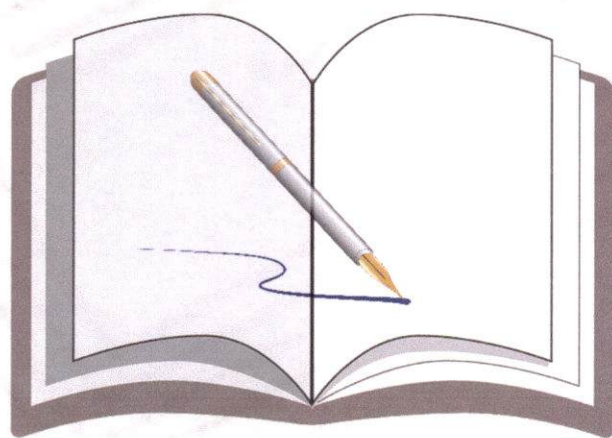
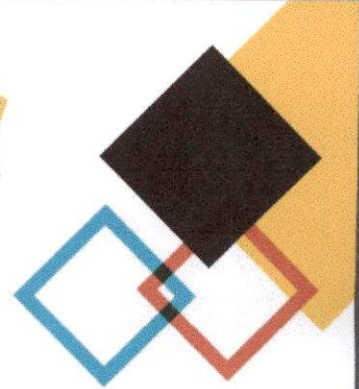


36. LAKIP Tahun 2021

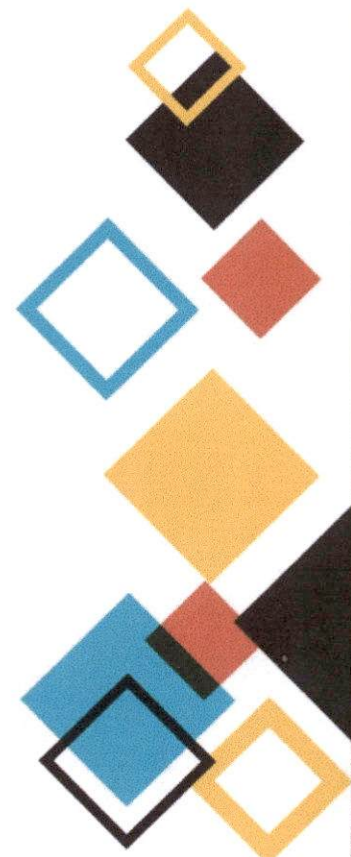
SAKIP





LAPORAN KINERJA
TAHUN ANGGARAN
2021

KKP KELAS II
PEKANBARU



**KATA
PENGANTAR**

Segenap puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT karena tim penyusun dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru Tahun Anggaran 2021.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini dilakukan guna memenuhi amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden RI Nomor 165 Tahun 2014 tentang Penataan Tugas dan Fungsi Kabinet Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 nomor 339) dan Peraturan Menteri PAN Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dilingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru Tahun Anggaran 2021.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan meskipun demikian kami telah berusaha menyajikan laporan ini sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, kepada para pihak yang telah membantu sampai selesainya penyusunan laporan ini kami ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, Januari 2022

Kepala Kantor



dr. Aryanti, MM, MKM

NIP.196906072001122001



Laporan kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru menggambarkan capaian kinerja dan realisasi anggaran yang diperjanjikan antara Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru dengan Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Dari 7 Indikator Kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021 yang dijanjikan oleh Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru dengan Direktur Jenderal P2P, terdapat 7(tujuh) indikator kinerja kegiatan yang mencapai atau melebihi target dan tidak ada indikator tidak mencapai target yaitu:

1. Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan, tercapai 1.462.888 dari target 1.104.631, dengan persentase capaian kinerja 132,37%
2. Persentase factor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan , tercapai 100% .dari target 90%, dengan persentase capaian kinerja 105,26%
3. Indeks pengendalian factor risiko di pintu masuk negara, tercapai 106 % dari target 90%, dengan persentase capaian kinerja 117,77%
4. Nilai kinerja anggaran, tercapai 84,68 dari target 83, dengan persentase capaian kinerja 102,02%
5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran, tercapai 95,43 dari target 93, dengan persentase capaian kinerja 102,61%
6. Kinerja implementasi WBK Satker, tercapai 76,84 dari target 75, dengan persentase capaian kinerja 102,45%
7. Persentase Peningkatan Kapasitas ASN sebanyak 20 JPL , tercapai 110% dari target 80%, dengan persentase capaian kinerja 137,25%
8. Rata rata kinerja capaian indikator Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru adalah 114,25%
9. Kinerja keuangan pada tahun 2021, data per Desember 2021. berdasarkan Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (SPAN), realisasi anggaran

semua jenis belanja mencapai 97,76% atau sebesar Rp 15.266.387.000 dari total pagu sebesar Rp 15.266.387.000

2.2 Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja (PK) KKP Kelas II Pekanbaru merupakan dokumen yang memperjanjikan rencana kinerja Kepala KKP Kelas II Pekanbaru kepada Direktur Jenderal P2P untuk mewujudkan target-target kinerja sasaran KKP Kelas II Pekanbaru pada periode satu tahun. PK KKP Kelas II Pekanbaru disusun berdasarkan target kinerja yang tercantum pada dokumen Rencana Aksi Kegiatan KKP Kelas II Pekanbaru Tahun 2020- 2024. Penyusunan dan penandatanganan PK awal KKP Kelas II Pekanbaru Tahun 2020 dilakukan pada bulan Desember 2020, yaitu setelah terbit DIPA dan RKA-KL KKP Kelas II Pekanbaru Tahun 2021, kemudian didokumentasikan dan dipublikasikan pada awal tahun 2021. Target-target kinerja sasaran yang akan dicapai KKP Kelas II Pekanbaru tercantum dalam dokumen PK. Selama tahun 2021, terdapat 2 kali revisi PK; revisi dan penandatanganan PK Revisi-1 dilakukan pada bulan September 2021 sehubungan terjadi perubahan pagu anggaran berupa penambahan pagu dari pagu awal dalam rangka mencukupi kebutuhan penanganan COVID-19, disertai perubahan target kinerja. Revisi ke2 dilakukan pada triwulan keempat (November) tahun 2021, karena terjadi perubahan pagu berupa pengurangan pagu untuk bersumber PNBPN, Matriks PK revisi-2 tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3
Perjanjian Kinerja Tahun 2021 KKP Kelas II Pekanbaru

Kode	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, Barang dan lingkungan Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan 	<p>1.104.631</p> <p>95%</p>

		<ul style="list-style-type: none"> • Indeks Pengendalian Faktor risiko di pintu masuk negra 	90%
2	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah Nilai kinerja anggaran • Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran • Kinerja implementasi WBK satker • Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL 	<p>83</p> <p>93</p> <p>75</p> <p>80%</p>



BAB III

AKUNTABILITAS

KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA

Berdasarkan dokumen Rencana Aksi Kegiatan Revisi KKP Kelas II Pekanbaru Tahun 2020 – 2024 ditetapkan 2 (dua) sasaran KKP Kelas II Pekanbaru, yaitu :

1. Meningkatnya Pelayanan Kekearifan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah
2. Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Sasaran ini selaras dengan sasaran yang tercantum dalam RENSTRA/RAP yang telah disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsi KKP Kelas II Pekanbaru.

Pengukuran kinerja adalah kegiatan membandingkan tingkat kinerja yang dicapai dengan standar, rencana, atau target melalui indikator kinerja yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja ini diperlukan untuk mengetahui realisasi atau capaian kinerja yang dilakukan oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru dari Bulan Januari s.d Desember 2021.

Tahun 2021 adalah tahun kedua pelaksanaan RAK Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru Tahun 2020 - 2024. Adapun pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan realisasi dan capaian dengan target pada setiap indikator, sehingga diperoleh gambaran tingkat keberhasilan masing-masing indikator. Berdasarkan pengukuran kinerja tersebut diperoleh informasi menyangkut masing-masing indikator, sehingga dapat ditindak lanjuti dalam perencanaan kegiatan di masa yang akan datang agar setiap kegiatan yang direncanakan dapat lebih berhasil guna dan berdaya guna.

Selain untuk mendapatkan informasi mengenai masing-masing indikator, pengukuran kinerja ini juga dimaksudkan untuk mengetahui kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru dibandingkan dengan tahun 2020. Manfaat pengukuran kinerja antara lain untuk memberikan gambaran kepada

pihak-pihak internal dan eksternal tentang pelaksanaan misi organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam dokumen RAK dan Perjanjian Kinerja.

Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu satu tahun. Dalam rangka mencapai sasaran, perlu ditinjau indikator-indikator Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru yang telah ditetapkan.

Dalam upaya mencapai sasaran diatas, maka ditetapkan indikator output pada tiap sasaran tersebut. Sesuai dengan dokumen RAK Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru Tahun 2020-2-24 dan dokumen Penetapan Kinerja Tahun 2021 terdapat tujuh indikator kinerja, yaitu:

- Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekarantinaan kesehatan
- Persentase factor resiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan
- Indeks pengendalian factor resiko di pintu masuk Negara
- Nilai Kinerja Anggaran
- Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran
- Kinerja implementasi WBK Satker
- Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL

Pada tahun 2021, terdapat satu sasaran yang hendak dicapai sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RAK Tahun 2020-2024. Dan terdapat 7 Indikator untuk mencapai sasaran tersebut. Semua sasaran yang telah direncanakan pada tahun 2021 telah dapat dicapai. Ikhtisar pencapaian sasaran dapat dilihat pada table-table di bawah ini :

TABEL 3.1

**Tabel Indikator Kinerja Kegiatan Kkp Kelas II Pekanbaru (Dilengkapi
Komponen/Subkomponen Pendukung Yang Terdapat Dalam RKAKL)**

No	Uraian/Indikator/Output
Tujuan : Terkendalinya factor risiko penyakit di pintu masuk Negara dan wilayah sebesar 100 % pada akhir tahun 2024	
Sasaran : Meningkatnya Pelayanan Kekejarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	
1	Indikator Pertama : Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, Barang dan lingkungan
	Pemeriksaan/ Penapisan orang
	Pemeriksaan alat angkut sesua standar karantina
	Pemeriksaan Barang (omkaba)
	Pemeriksaan Lingkungan {TTU, TPM}
2	Indikator Kedua : Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan
	Faktor Risiko yang dikendalikan pada orang (layak terbang, orang sakit,)
	Faktor Risiko yang dikendalikan pada Barang (surat angkut jenazah)
	Faktor Risiko yang dikendalikan pada Alat Angkut (SSCC, P3K Kapal)
	Faktor Risiko yang dikendalikan pada Lingkungan {TTU, TPM}
3	Indikator Ketiga : Indeks Pengendalian Faktor risiko di pintu masuk negra
	Kelengkapan data surveilans
	Jumlah sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam
	Indeks pinjal ≤ 1 (9 kali/wilker)
	HI perimeter = 0 (12 kali/ wilker)
	Tidak ditemukan larva anopheles (2 kali/ wilker) (12 kali/ wilker)
	kepadatan kecoa rendah (12 kali/ wilker)
	kepadatan lalat < 2 (12 kali/ wilker)
	TTU memenuhi syarat (12 kali/ wilker)
	TPM laik hygiene (12 kali/ wilker)

	Kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan (12 kali/ wilker)
Sasaran : Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	
4	Indikator Keempat : Nilai kinerja anggaran
5	Indikator Kelima : Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran
6	Indikator Keenam : Kinerja implementasi WBK satker
7	Indikator Ketujuh : Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL

TABEL 3.2 :

**TARGET DAN REALISASI INDIKATOR KINERJA TAHUN 2021
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II PEKANBARU**

Kode	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, Barang dan lingkungan Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan Indeks Pengendalian Faktor risiko di pintu masuk negara 	1.104.631	1.462.888	132,37%
			95%	100%	105,26%
			90%	106%	117,77%
2	Meningkatnya dukungan	<ul style="list-style-type: none"> Jumla Nilai kinerja 	83	84,68	102,02%

manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	anggaran				
	• Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	93	95,43	102,61%%	
	• Kinerja implementasi WBK satker	75	76,84	102,45%	
	• Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	80%	110%	137,25%	

Analisis capaian kinerja sasaran dilakukan melalui perbandingan realisasi Tahun 2021 dengan tahun-tahun sebelumnya disamping kita juga membandingkan progress pencapaian target dalam tahun berjalan, sebagaimana dijelaskan pada penjelasan berikut :

1. Jumlah Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, Barang dan lingkungan

a. Defenisi Operasional

Kegiatan pemeriksaan kapal di pelabuhan yang dilaksanakan sesuai dengan aturan kekarantinaan kesehatan yang berlaku

b. Rumus/Cara Perhitungan

Akumulasi jumlah pemeriksaan penapisan orang, pemeriksaan alat angkut sesuai standar karantina, pemeriksaan barang dan pemeriksaan lingkungan (TTU, TPM, air dan udara)

c. Capaian Indikator

Seperti yang telah dijelaskan pada defenisi operasional, terdapat tiga komponen yang menjadi ukuran dari terpenuhinya Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, Barang dan lingkungan, dimana tiga komponen tersebut adalah :

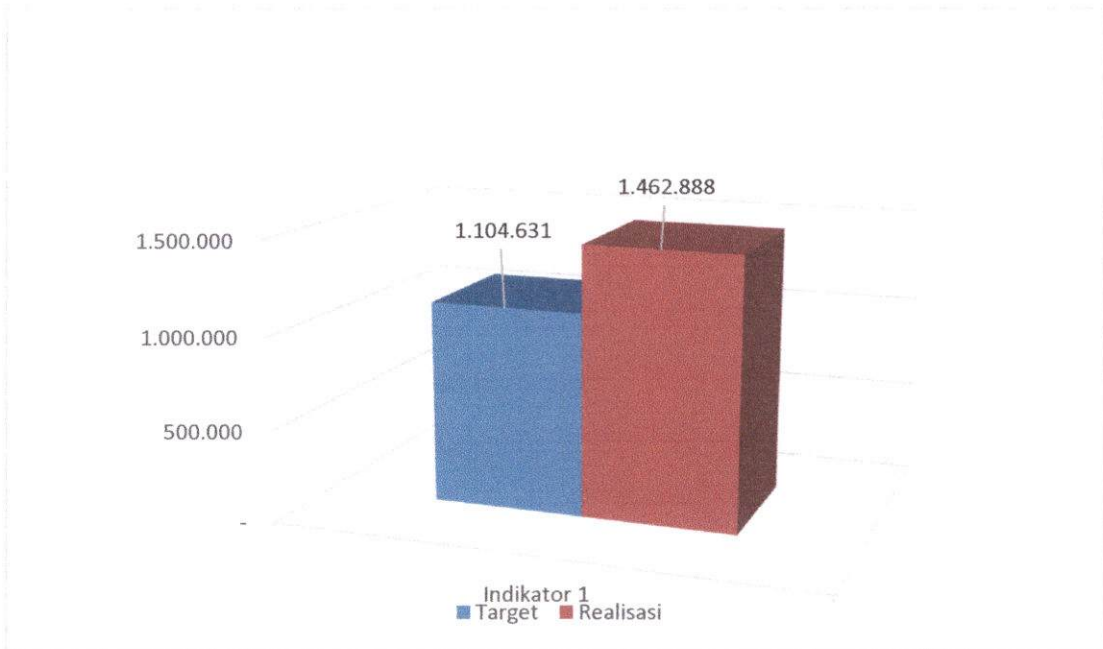
Tabel 3.3
Capaian Indikator Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, Barang dan lingkungan

No	Breakdown Indikator	Target Fisik	Realisasi Fisik	Persentase (%)	
1	Pemeriksaan/ Penapisan orang	1.102.091	1.460.268	132,44%	
	<i>Pesawat</i>				
	Penumpang DN	881.819	1.193.703	135,37%	
	Crew datang LN	42	42	100,00%	
	<i>Kapal</i>				
	Penumpang	198.731	245.052	123,31%	
	ABK	21.499	21.471	97,03%	
	2	Pemeriksaan alat angkut sesuai standar karantina	2.540	2.591	95,85%
		COP	2.490	2.577	95,82%
		GENDEC	14	14	100,00%
3	Pemeriksaan Barang (jenazah)	51	64	125,49%	
4	Pemeriksaan Lingkungan {TTU, TPM}	36	29	80,56%	
TOTAL		1.104.631	1.462.888	132,36%	

Grafik. 3.1

Perbandingan Target dan Realisasi

Indikator Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, Barang dan lingkungan

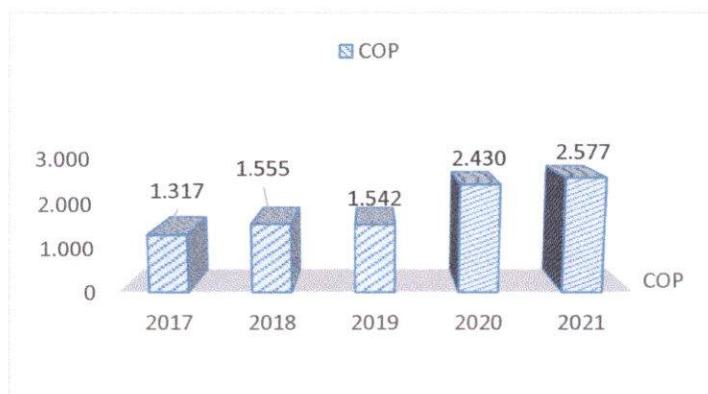


Sementara itu progress capaian indicator setiap bulannya dapat dilihat pada lampiran

Berikut disajikan perbandingan capaian detil indicator dan capaian indicator secara keseluruhan.

Gambar 3.2

Perbandingan data COP tahun 2017 sd 2021



Gambar 3.3

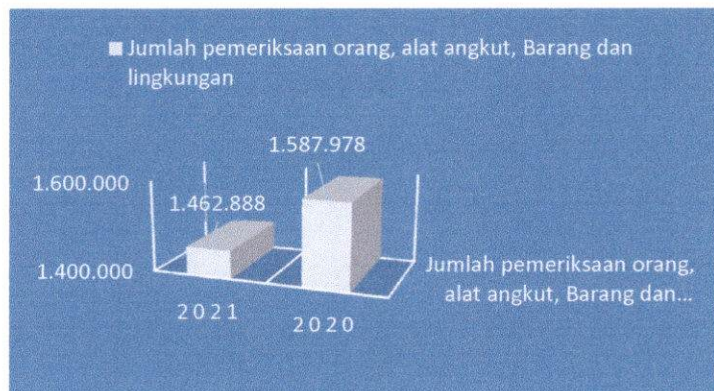
Perbandingan data GENDEC tahun 2017 sd 2021



Dari table diatas dapat dilihat persentase penerbitan sertifikat yang diterbitkan setiap tahunnya, akan tetapi perlu digaris bawahi bahwa meningkat atau menurunnya jumlah dokumen/ sertifikat yang diterbitkan dipengaruhi oleh factor external, seperti jumlah kedatangan kapal yang tidak mungkin dikendalikan oleh kedatangan KKP Kelas II Pekanbaru.

Gambar 3.4

Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, Barang dan lingkungan



Dari grafik di atas bisa dilihat bahwa telah terjadi penurunan jumlah penumpang, hal itu disebabkan karena masih berlanjutnya pandemic

COVID 19, yang menyebabkan pemerintah harus melakukan pembatasan perjalanan baik darat, laut ,maupun udara, sebagai salah satu upaya untuk menekan penyebaran COVID 19.

Untuk melihat progress realisasi selain memperbandingkan dengan persentase realisasi dengan tahun sebelumnya, juga dapat diperbandingkan dengan target pertengahan RPJMN. Perbandingan itu dapat dilihat dari grafik dibawah ini.

Grafik 3.5

Perbandingan Realisasi Tahun 2021 dengan Target RPJMN

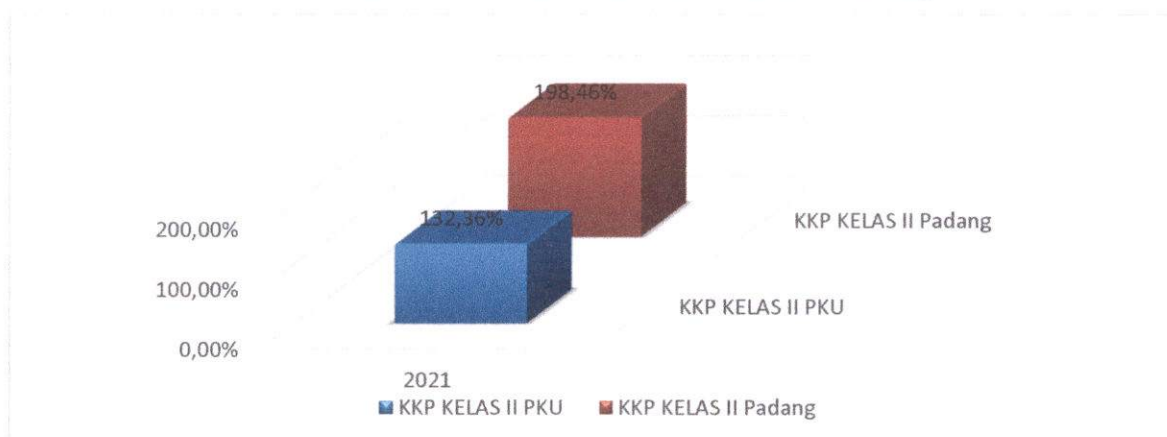


Dari grafik diatas dapat dilihat kalau target dari RPJMN sudah telah terealisasi, akan tetapi seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, penetapan target untuk indicator ini, tidak bisa serta merta langsung dinaikkan, dikarenakan factor external yang sangat kuat dalam hal pencapaian target untuk indicator ini.

Selain memperbandingkan dengan realisasi beberapa tahun sebelumnya, dan terhadap RPJMN, kami juga memperbandingkan dengan satker lain. Kali ini diperbandingkan dengan realisasi IKK pada KKP Kelas II Padang.

Grafik 3.6

Perbandingan Realisasi
KKP Kelas II Pekanbaru dan KKP Kelas II Padang



Jika dilihat dari persentase realisasi terhadap target, KKP Kelas II Pekanbaru lebih rendah persentase serapannya dibandingkan dengan KKP Kelas II Padang.

Akan tetapi realisasi indikator ini tidak dapat diperbandingkan dengan standar nasional dikarenakan tidak adanya standar nasional yang ditetapkan untuk indikator kinerja “**Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, Barang dan lingkungan**”

Anggaran yang dianggarkan untuk merealisasikan Indikator Kinerja ini adalah Rp. 1.780.577.000 dan terealisasi Rp. 1.757.389.920 (98,60%)

d. Upaya yang dilakukan untuk mencapai indikator

Tahun 2021 merupakan tahun dimana Corona Virus Disease 19 (Covid 19) masih mengalami pandemic dan Pemerintah Indonesia berdasarkan Keputusan Presiden no 20 tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Masyarakat Covid 19 sebagai kedaruratan masyarakat yang wajib dilakukan upaya penanggulangan, untuk Indonesia sendiri wabah Covid 19 sudah berlangsung selama kurang lebih 10 bulan, hal tersebut berdampak pada jumlah kedatangan orang, alat angkut, barang baik dari luar negeri maupun dalam negeri.

Upaya yang dilakukan untuk mencapai indikator Kinerja dalam masa pandemic antara lain :

1. Melakukan Penapisan Orang melalui pemeriksaan keberangkatan dan kedatangan penumpang dan Crew/ABK sesuai dengan kriteria pembatasan yang ditentukan regulasi yang dikeluarkan oleh oleh Satuan gugus tugas Covid 19 dan Peraturan menteri kesehatan di wilayah kerja KKP Kelas II Pekanbaru
 2. Melakukan Pemeriksaan alat angkut yang datang dari luar negeri dan dalam negeri terjangkau melalui pemeriksaan dokumen kesehatan pada kapal dan pemeriksaan faktor risiko kesehatan pada alat angkut.
 3. Melakukan monitoring evaluasi pencapaian kegiatan yang dilaksanakan per bulan.
- e. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan

Berdasarkan Rekap data diperoleh target penapisan Orang sebesar 1.102.091 orang dan terealisasi sebesar 1.459.658 orang (132,40%) . Jumlah Pemeriksaan/Penapisan orang mengalami kenaikan hal ini disebabkan karena ditengah Pandemi Covid 19 pemerintah memberlakukan pembatasan perjalanan sehingga perlu dilaksanakan Penapisan pada keberangkatan dan Kedatangan orang di wilayah Kerja KKP Kelas II Pekanbaru.

Faktor Penyebab Keberhasilan :

1. Faktor Internal

- a) Melakukan penapisan orang melalui pemeriksaan penumpang dan crew yang berangkat maupun datang ditengah pandemic covid 19 sesuai dengan regulasi/payung hukum yang berlaku yaitu regulasi tentang syarat dan ketentuan masyarakat pelaku perjalanan dalam negeri yang disesuaikan dengan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 1-4.
- b) Mengoptimalkan pengawasan alat angkut, orang dan barang dengan merekrut relawan Covid 19 sebanyak 15 orang dan bantuan tenaga pegawai dari Kantor Induk KKP Kelas II Pekanbaru ke wilker bandara SSK II.

- c) Melaksanakan kerjasama yang baik dengan lintas program dan lintas sektor sehingga upaya pengendalian faktor risiko yang ditemukan dapat berjalan efektif dan efisien.

2. Faktor External

- a. Pemerintah telah mengintegrasikan Data Kesehatan dengan Aplikasi Pedulilindungi termasuk didalamnya hasil test covid 19 dan E HAC sehingga Penggunaan Aplikasi Peduli Lindungi memudahkan dalam melaksanakan Penapisan Keberangkatan dan Kedatangan Pelaku Perjalanan.

f. Kendala/ Masalah yang dihadapi

Dalam melaksanakan kegiatan Penapisan orang dalam rangka pencapaian target IKK Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, Barang dan lingkungan ditemukan kendala antara lain :

- a) Jumlah Pelaku perjalanan berpergian di masa covid 19 yang mengalami penurunan disebabkan pembatasan Kegiatan masyarakat yang disesuaikan dengan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 1-4.
- b) Regulasi/Peraturan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat yang dinamis mengikuti tren covid 19 diikuti oleh perubahan persyaratan dokumen perjalanan sangat cepat.
- c) Regulasi/Peraturan kementerian perhubungan tentang Pembatasan Petunjuk Pelaksanaan Perjalanan Orang Dalam Negeri Dengan Transportasi Laut/udara Pada Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) berdampak pada penurunan aktivitas di pintu masuk pelabuhan laut/udara sehingga jumlah kedatangan dan keberangkatan alat angkut mengalami penurunan.
- d) Keterbatasan Petugas dalam melaksanakan pengawasan/penapisan alat angkut, orang dan barang di Bandara
- e) Kesadaran masyarakat sebagai pelaku perjalanan untuk dilaksanakan pemeriksaan/pengawasan.

Sosialisai regulasi pada masyarakat yang melakukan perjalanan yang terus berubah sesuai perkembangan Covid 19 yang dikeluarkan oleh gugus tugas Covid 19

g. Pemecahan Masalah

- a) Memberikan sosialisasi secara terus menerus pada masyarakat sebagai pelaku perjalanan di ruang kedatangan dan keberangkatan penumpang BSSK II sesuai dengan regulasi yang berlaku.
- b) Melakukan sosialisas pada rapat-rapat koordinasi dengan lintas program sesuai dengan regulasi yang berlaku
- c) Melakukan update secara terus menerus di group media social kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru mengenai regulasi yang berkaitan dengan pelaku perjalanan orang , alat angkut dan barang dan melaksanakan regulasi tersebut di PMN
- d) Sosialisai Aplikasi Peduli Lindungi di Pintu Masuk baik bandara maupun Pelabuhan Laut
- e) Merekrut tenaga petugas tambahan melalui relawan Covid 19 KKP Kelas II Pekanbaru 2021
- f) Meningkatkan Kerjasama yang baik dengan lintas program dan lintas sector.

h. Efisiensi penggunaan sumber daya

1. Man

KKP Kelas II Pekanbaru memberdayakan SDM yang tersedia seoptimal mungkin dalam pelaksanaan kegiatan untuk capaian indikator ini. Kegiatan pemeriksaan orang, alat angkut, barang, dan lingkungan dilaksanakan oleh kelompok tenaga jabatan fungsional yang kompeten. Dalam kondisi pandemi Covid-19 kegiatan pemeriksaan orang, alat angkut, barang, dan lingkungan dilakukan dengan sesuai kriteria pembatasan yang ditentukan regulasi, terutama di wilayah kerja bandara. Demi kelancaran pelaksanaan kegiatan yang mendukung capaian indikator ini khususnya di wilayah bandara, KKP Kelas II Pekanbaru mengoptimalkan staf untuk bertugas di wilayah tersebut. Staf dari kantor induk ditugaskan dengan jadwal yang sudah disusun secara apik oleh bagian kepegawaian dari masing – masing kelompok susbtansi, dengan menyesuaikan jadwal petugas di kantor induk maupun untuk kegiatan

di wilayah kerja lain. Sehingga pemeriksaan orang, alat angkut, barang, dan lingkungan di masing – masing wilayah kerja terlaksana secara optimal.

2. Machines

Efisiensi terhadap sarana dan prasarana dalam kegiatan ini adalah dengan pemanfaatan alat – alat pemeriksaan orang, alat angkut, barang, dan lingkungan yang tersedia untuk pencapaian indikator ini.

3. Money

Rincian output yang mendukung pelaksanaan indikator ini :

- Layanan kesehatan haji
- Layanan kekarantinaan kesehatan di Bandar Udara
- Sarana Bidang Kesehatan
- Layanan Kesehatan di Bandara di pelabuhan/bandara/lintas batas

Untuk menghitung efisiensi penggunaan sumber daya menggunakan rumus dalam PMK 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.

- Pagu Anggaran Kinerja (PAKi) : Rp. 1.780.577.000
- Realisasi Anggaran Kinerja (CAKi) : Rp. 1.757.389.920
- Capaian Kinerja (Cki) : 132,36 % (1,3236)
- Perhitungan efisiensi penggunaan sumber daya (E):

$$E = \frac{(PAKi \times Cki) - RAKi}{(PAKi \times Cki)} \times 100\%$$

$$E = \frac{(1.780.577.000 \times 1,3236) - 1.757.389.920}{(1.780.577.000 \times 1,3236)} \times 100\%$$

$$E = \frac{599.381.797}{2.356.771.717} \times 100\%$$

$$E = 25,43\%$$

Indikator Jumlah alat angkut sesuai dengan standar kekarantinaan kesehatan tercapai 132,36% dengan anggaran Rp. 1.757.389.920 (98,69%) sehingga tercapai efisiensi 25,43%.

Tabel 3.4

Matrik Besaran Efisiensi Sumber Daya

Indikator Jumlah alat angkut sesuai dengan standar kekarantinaan kesehatan

INDIKATOR	% FISIK	RELISASI %	REALISASI KEUANGAN %	BESARAN EFFISIENSI
Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, Barang dan lingkungan	132,36%		98,69%	25,43%

4. Method

Dalam menghadapi dampak pandemi COVID-19 yang masih berlanjut hingga saat ini, dilakukan penyesuaian metode pelaksanaan kegiatan yang harus mematuhi protokol kesehatan. Contohnya adalah monitoring dan evaluasi kegiatan yang semula direncanakan secara tatap muka, dialihkan secara virtual/ online dengan tetap memenuhi tujuan melalui Zoom Meeting atau Google Meet.

5. Materials

Efisiensi yang dilakukan adalah penerapan paperless dengan cara meminimalisir penggandaan laporan dan melakukan pelaporan dengan pemanfaat aplikasi SINKARKES.

2. Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan

a. Defenisi Operasional

Faktor risiko yang dikendalikan berdasarkan temuan pada pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan dalam satu tahun (pada indikator no.1

b. Rumus/Cara Perhitungan

Jumlah faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan dibagi dengan jumlah faktor risiko yang ditemukan pada pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan dikali 100%

c. Capaian Indikator

Seperti yang telah dijelaskan pada defenisi operasional, terdapat empat komponen yang menjadi ukuran dari terpenuhinya Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan, dimana empat komponen tersebut adalah :

Tabel 3.5

Capaian Indikator Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan

No	Breakdown Indikator	Realisasi Fisik
1	Faktor Risiko yang dikendalikan pada orang	1.212
	Izin angkut orang sakit	625
	Layanan pemeriksaan HIV	7
	Pemeriksaan TB	7
	Layanan kegawatdaruratan dan rujukan kategori 2	1
	Layanan kesehatan pada situs	4
	Surat layak terbang	568
2	Faktor Risiko yang dikendalikan pada Barang	64

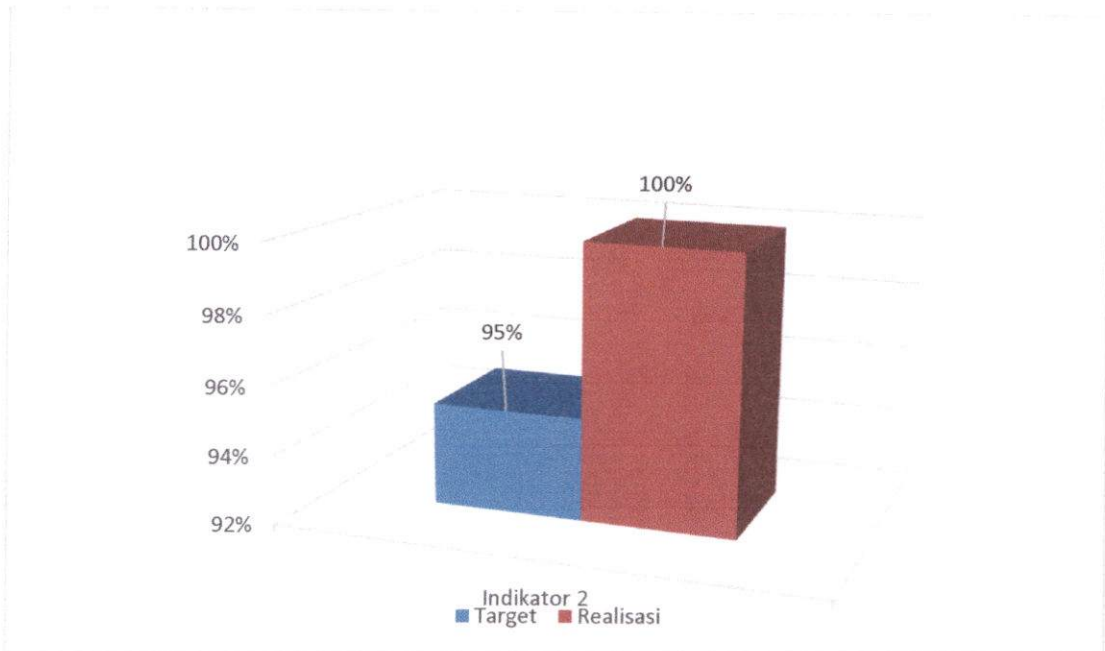
	Izin angkut jenazah	64
3	Faktor Risiko yang dikendalikan pada Alat Angkut	983
	P3K Kapal	970
	SSCC	13
4	Faktor Risiko yang dikendalikan pada Lingkungan {TTU, TPM}	5

KKP Kelas II Pekanbaru berhasil mengendalikan factor resiko pada orang, alat angkut dan barang sebanyak 100% dari target 95%, ini berarti persentase capaian KKP Kelas II Pekanbaru mencapai 105,26%

Grafik. 3.7

Perbandingan Target dan Realisasi

Indikator Jumlah Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan

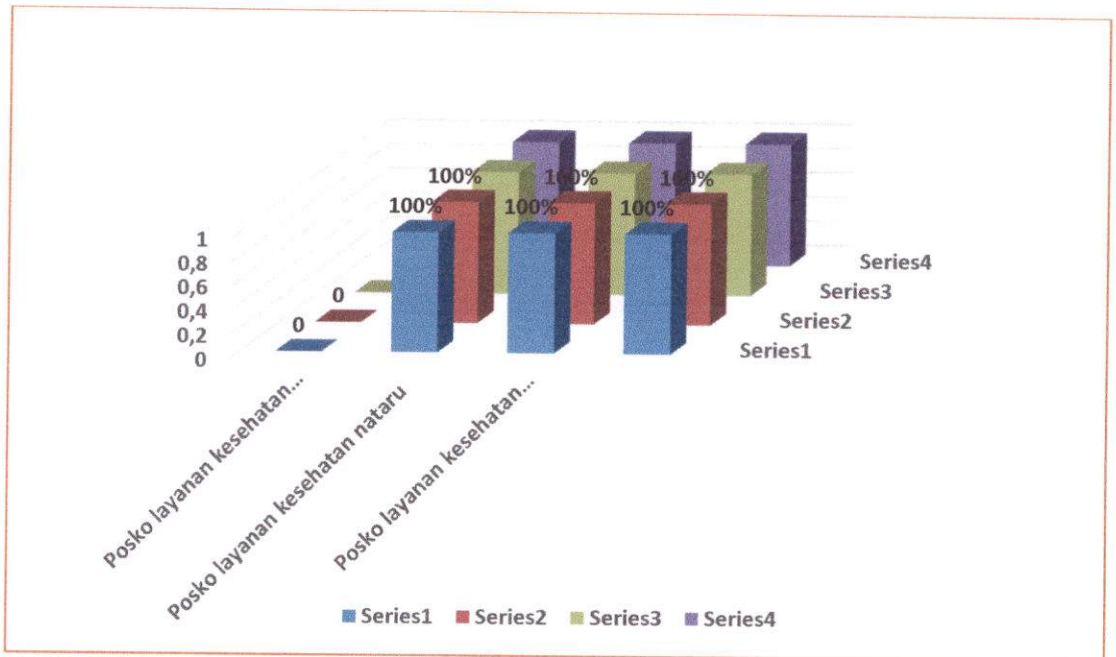


Sementara itu progress capaian indicator setiap bulannya dapat dilihat pada lampiran

Walaupun terjadi perubahan indicator kinerja kegiatan, akan tetapi ada beberapa breakdown capaian indicator ini dapat diperbandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, sehingga kita dapat melihat progress dari capaian dari tahun ke tahun. Berikut ini kami tampilkan perbandingan persentase capaian dari tahun 2017

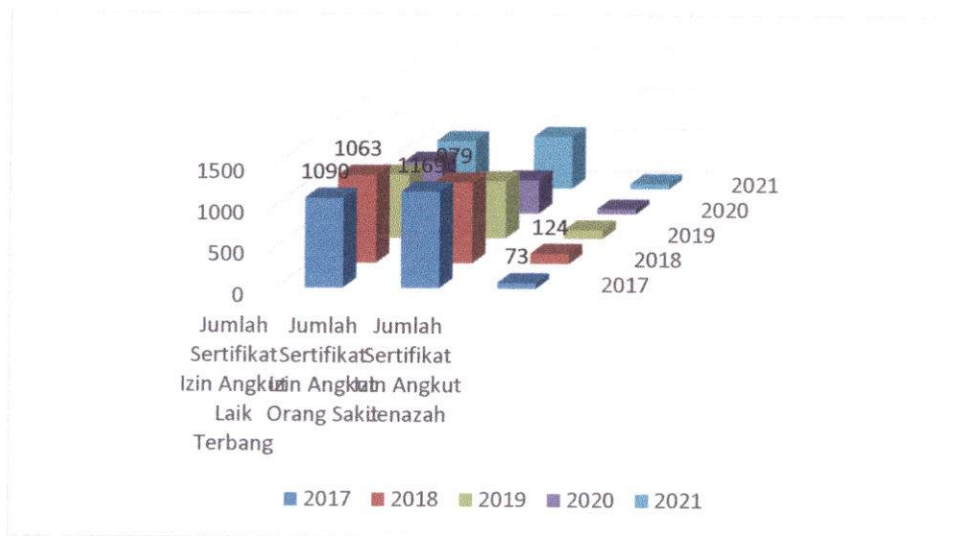
Gambar 3.8

Perbandingan data Layanan Kesehatan pada Situs tahun 2017 sd 2021



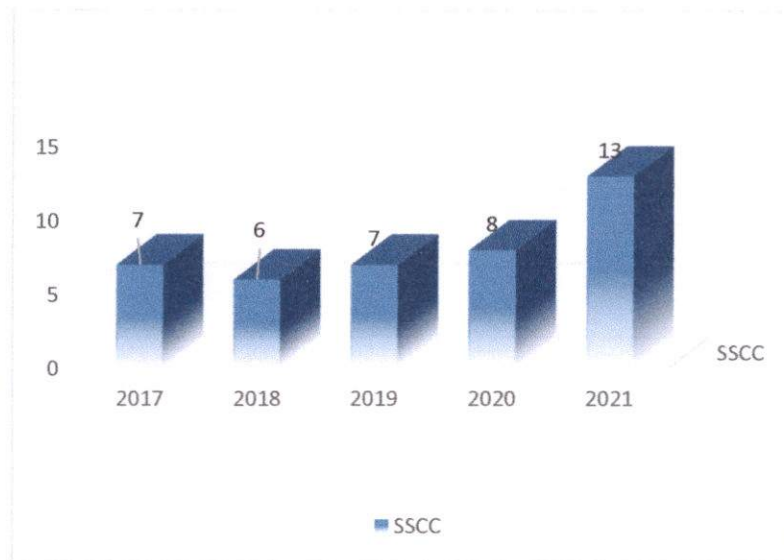
Gambar 3.9

Perbandingan data Surat Layak Terbang, Izin Angkut Orang Sakit, Izin Angkut Jenazah tahun 2017 sd 2021



Gambar 3.10

Perbandingan data Penerbitan SSCC tahun 2017 sd 2021



Dari table diatas dapat dilihat persentase penerbitan sertifikat yang diterbitkan setiap tahunnya, akan tetapi perlu digaris bawahi bahwa meningkat atau menurunnya jumlah dokumen/ sertifikat yang diterbitkan dipengaruhi oleh factor external, seperti jumlah kedatangan kapal yang tidak mungkin dikendalikan oleh kedatangan KKP Kelas II Pekanbaru.

Gambar 3.11

Persentase Faktor Risiko yang Dikendalikan Pada orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan

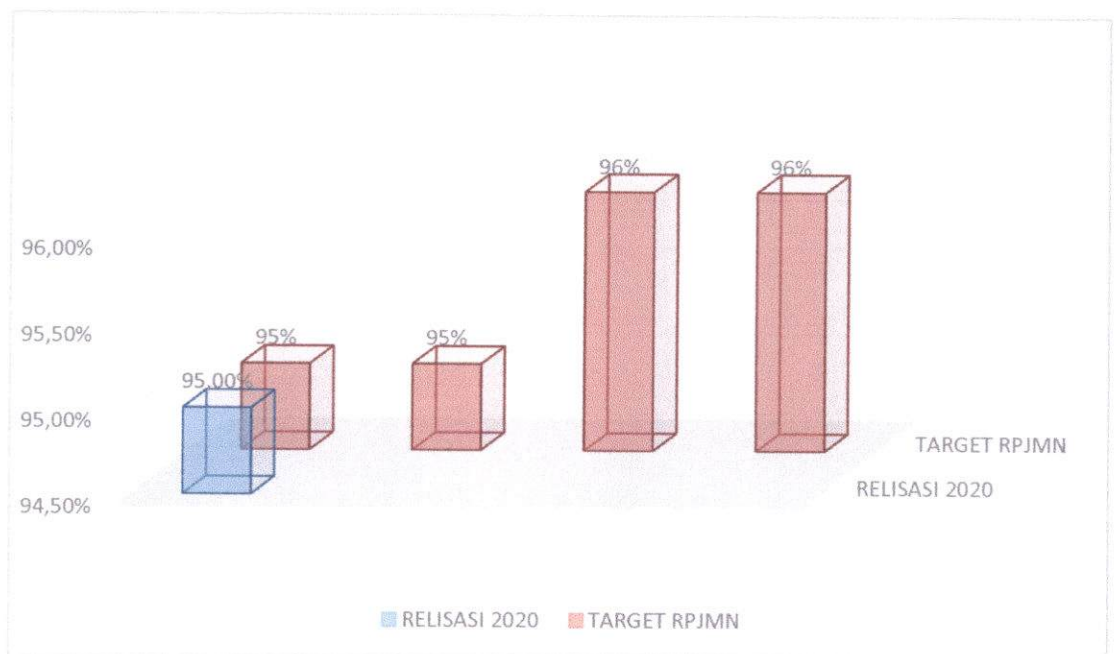


Dari grafik di atas dapat dilihat KKP Kelas II Pekanbaru dapat mengendalikan semua factor reiko dari penapisan orang, pemeriksaan orang, alat angkut dan lingkungan.

Untuk melihat progress realisasi selain memperbandingkan dengan persentase realisasi dengan tahun sebelumnya, juga dapat diperbandingkan dengan target RPJMN. Perbandingan itu dapat dilihat dari grafik dibawah ini.

Grafik 3.12

Perbandingan Realisasi Tahun 2021 dengan Target RPJMN 2024

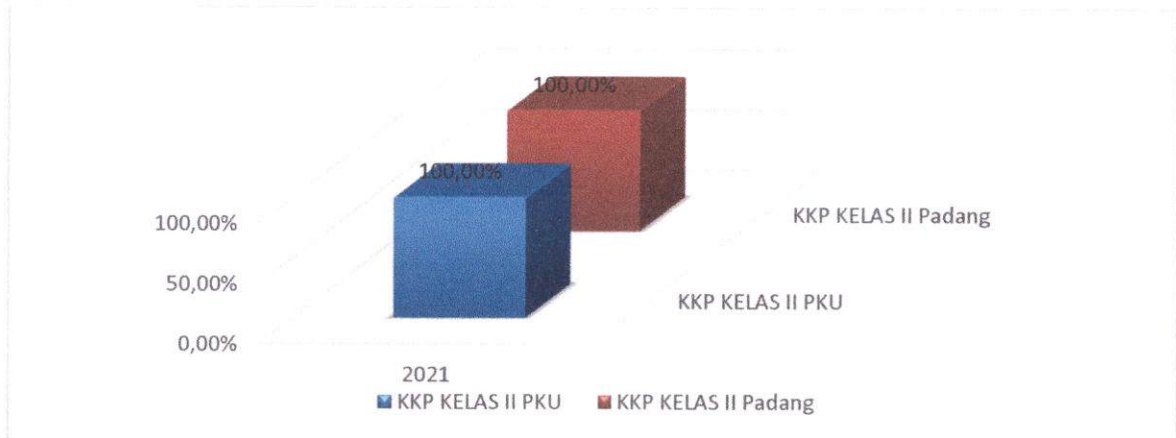


Dari grafik diatas dapat dilihat target RPJMN sudah tercapai sekitar 100%. Akan tetapi seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, penetapan target untuk indicator ini, tidak bisa serta merta langsung dinaikkan, dikarenakan factor external yang sangat kuat dalam hal pencapaian target untuk indicator ini.

Selain memperbandingkan dengan realisasi beberapa tahun sebelumnya, dan terhadap RPJMN, kami juga memperbandingkan dengan satker lain. Kali ini diperbandingkan dengan realisasi IKK pada KKP Kelas II Padang.

Grafik 3.13

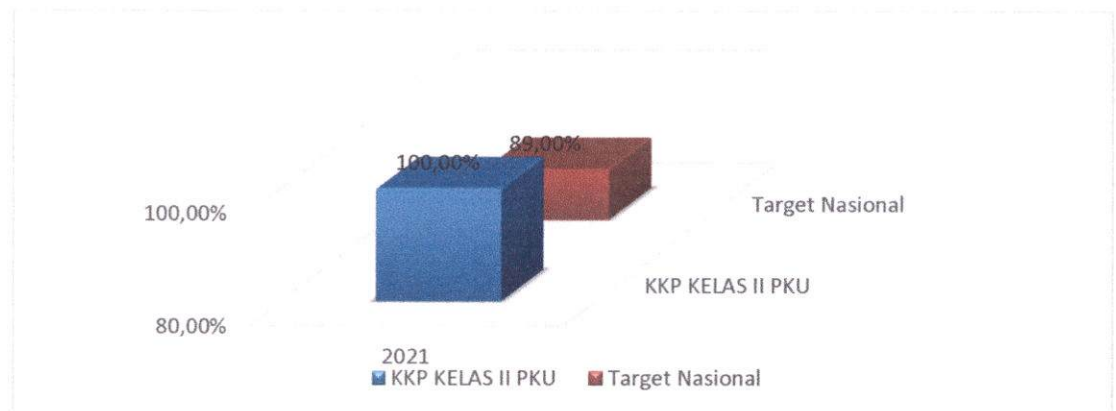
Perbandingan Realisasi
KKP Kelas II Pekanbaru dan KKP Kelas II Padang



Jika dilihat dari persentase realisasi terhadap target, KKP Kelas II Pekanbaru sama serapannya dibandingkan dengan KKP Kelas II Padang.

Grafik 3.14

Perbandingan Realisasi
KKP Kelas II Pekanbaru dan Target Nasional



Anggaran yang dianggarkan untuk merealisasikan Indikator Kinerja ini adalah Rp. 512.342.000 dan terealisasi Rp. 494.293.351 (96,47%)

d. Upaya yang dilakukan untuk mencapai indikator

Tahun 2021 pandemi Covid-19 masih belum berakhir, pemerintah Indonesia masih terus berupaya dalam penanggulangan Covid-19 dengan cara

melaksanakan vaksinasi Covid-19 kepada masyarakat Indonesia. Dalam menekan angka pengendalian faktor risiko penyakit di pintu masuk Negara ada beberapa upaya yang dilakukan antara lain :

- ✦ Membuat rencana kegiatan (jadwal, petugas yang melaksanakan, sarana dan prasarana).
- ✦ Melengkapi sarana dan prasarana yang akan digunakan pada saat melaksanakan kegiatan.
- ✦ Mengupdate SOP-SOP sesuai dengan kondisi pandemic.
- ✦ Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petugas dalam melaksanakan tugas.
- ✦ Melakukan koordinasi dengan lintas program/sektor dalam melaksanakan setiap kegiatan baik kegiatan rutin yang dilaksanakan di Bandara maupun pelabuhan.
- ✦ Melakukan sosialisasi terhadap peraturan-peraturan terbaru sehingga dapat diimplementasikan bersama dan adanya persamaan persepsi dalam melaksanakannya.
- ✦ Gencar melaksanakan edukasi dan skrining penyakit menular langsung (HIV AIDS dan Tb) terhadap masyarakat yang ada di wilayah kerja KKP Kelas II Pekanbaru maupun Covid-19, sehingga dapat menekan angka penularan.
- ✦ Melaksanakan desiminasi informasi hasil dari kegiatan skrining yang sudah dilaksanakan, yang bertujuan untuk menindaklanjuti hasil kegiatan tersebut dan juga mencari solusi jika ada hambatan/kendala di lapangan.
- ✦ Melakukan tindakan penyehatan terhadap kapal yang ditemukan FR keberadaan vektor dan BPP,
- ✦ Koordinasi dengan agen pelayaran dan pihak ketiga (BUS)
- ✦ Sosialisasi dan koordinasi dengan agen pelayaran
- ✦ Koordinasi dengan penanggungjawab terminal pelabuhan/bandara, dan pengelolaan TPM
- ✦ Pengawasan penumpang dan orang sakit yang datang dan berangkat di bandara dan Pelabuhan
- ✦ Pengawasan penumpang datang dan berangkat di Bandara dan Pelabuhan Pelabuhan dan Bandara

- ✚ Koordinasi dengan Pihak Airline dan Pt. Angkasa Pura II serta pihak terkait
 - ✚ Sosialisasi dan Koordinasi dengan Pihak Airline dan Pt. Angkasa Pura II serta pihak terkait
- e. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan
- ✚ Pencapaian sesuai target, karena pihak pengelola TPM sudah mulai kooperatif dengan petugas
 - ✚ Respon cepat petugas dalam melaksanakan tugas walaupun dalam kondisi pandemic.
 - ✚ Adanya kebijakan organisasi yang mendukung dalam meningkatkan kualitas pelayanan.
 - ✚ Adanya medote/SOP yang diupdate sesuai dengan kondisi pandemic misalnya SOP pelayanan vaksinasi di masa pandemic, skrining HIV di masa pandemic, pelayanan vaksinasi meningitis di masa pandemic dan lain-lain.
 - ✚ Dukungan dari pihak luar (LS/LP) dalam melaksanakan kegiatan, misalnya menyediakan bahan kesehatan (rapid tes) untuk skrining HIV.
 - ✚ Adanya Koordinasi yang baik dg pihak terkait
 - ✚ Adanya koordinasi yg baik dengan dinkes dan puskesmas setempat serta tingginya tingkat kesadaran masyarakat pelabuhan tentang berperilaku hidup sehat
 - ✚ koordinasi dan kerjasama yang baik lintas sektor dan tingginya kesadaran masyarakat pelabuhan tentang Hidup sehat
 - ✚ koordinasi dengan Airline dan pihak terkait yang ada di bandara dan Pelabuhan
- f. Kendala/ Masalah yang dihadapi
- ✚ Tidak adanya permasalahan yang berarti, namun masih ada masyarakat yang belum memahami tentang pentingnya menjalankan perilaku hidup sehat
- g. Pemecahan Masalah

- ✚ Meningkatkan kerjasama dan mitra dengan LS/LP dalam rangka pencapaian keberhasilan
- ✚ Meningkatkan sosialisasi baik secara langsung maupun via online terkait informasi regulasi yang terus berubah
- ✚ Mengusulkan penambahan anggaran
- ✚ Melaksanakan promosi kesehatan (PHBS, protokol kesehatan) yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi atau peran aktif masyarakat terhadap penanggulangan Covid-19
- ✚ Pembinaan kepada pengelola TPM dan evaluasi hasil kegiatan

h. Efisiensi penggunaan sumber daya

1. Man

KKP Kelas II Pekanbaru memberdayakan SDM yang tersedia seoptimal mungkin dalam pelaksanaan kegiatan untuk capaian indikator ini. Kegiatan pengendalian faktor risiko pada orang, alat angkut, barang, dan lingkungan dilaksanakan oleh kelompok tenaga jabatan fungsional yang kompeten. Efisiensi dalam pencapaian indikator ini, pelaksanaan kegiatan dilakukan oleh kelompok jabatan fungsional dari masing – masing kelompok substansi. Dengan demikian, kegiatan dalam pencapaian target persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang, dan lingkungan dapat terlaksana sesuai target dan jadwal sehingga berkontribusi pencapaian hasil output.

2. Machines

Efisiensi terhadap sarana dan prasarana dalam kegiatan ini adalah dengan pemanfaatan alat dan bahan pengendalian faktor risiko pada orang, alat angkut, barang, dan lingkungan yang tersedia untuk pencapaian indikator ini.

3. Money

Rincian output yang mendukung indicator ini adalah:

- Pelayanan kesehatan di pelabuhan/bandara/lintas batas
- Layanan kesehatan paa situasi khusus
- Layanan kegawatdaruratan dan rujukan
- Layanan pencegahan dan pengendalian penyakit HIV AIDS
- Layanan deteksi dini terduga TBC

Untuk menghitung efisiensi penggunaan sumber daya menggunakan rumus dalam PMK 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.

- Pagu Anggaran Kinerja (PAKi) : Rp. 512.342.000
- Realisasi Anggaran Kinerja (CAKi) : Rp. 494.293.351
- Capaian Kinerja (Cki) : 100 % (1,00)
- Perhitungan efisiensi penggunaan sumber daya (E):

$$E = \frac{(\text{PAKi} \times \text{Cki}) - \text{RAKi}}{(\text{PAKi} \times \text{Cki})} \times 100\%$$

$$E = \frac{(512.342.000 \times 1) - 494.293.351}{(512.342.000 \times 1)} \times 100\%$$

$$E = \frac{18.048.649}{512.342.000} \times 100\%$$

$$E = 3,5\%$$

Indikator Jumlah alat angkut sesuai dengan standar kekarantinaan kesehatan tercapai 100% dengan anggaran Rp. 450.987.000 (96,28%) sehingga tercapai efisiensi 3,7%.

Tabel 3.6

Matrik Besaran Effisiensi Sumber Daya

Indikator Persentase factor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan

INDIKATOR	% RELISASI FISIK	% REALISASI KEUANGAN	BESARAN EFFISIENSI
Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, Barang dan lingkungan	100%	96,47%	3,5%

4. Method

Dalam menghadapi dampak pandemi COVID-19 yang masih berlanjut hingga saat ini, dilakukan penyesuaian metode pelaksanaan kegiatan yang harus mematuhi protokol kesehatan. Contohnya adalah monitoring dan evaluasi kegiatan yang semula direncanakan secara tatap muka, dialihkan secara virtual/ online dengan tetap memenuhi tujuan melalui Zoom Meeting atau Google Meet.

5. Materials

Efisiensi yang dilakukan adalah penerapan paperless dengan cara meminimalisir penggandaan laporan dan melakukan pelaporan dengan pemanfaatan aplikasi SINKARKES.

3. Jumlah Indeks Pengendalian Faktor risiko di pintu masuk negara

a. Defenisi Operasional

Status faktor risiko di pintu masuk negara berdasarkan penilaian surveilans, karantina dan risiko lingkungan dalam satu tahun

b. Rumus/Cara Perhitungan

Akumulasi persentase target dan capaian:

1. Kelengkapan data surveilans
2. Sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam,
3. Indeks pinjal ≤ 1 (pelabuhan/bandara)
4. HI perimeter = 0 (pelabuhan/bandara)
5. Tidak ditemukan larva anopheles (pelabuhan/bandara)
6. Kepadatan kecoa rendah (pelabuhan/bandara)
7. Kepadatan lalat < 2 (pelabuhan/bandara)
8. TTU memenuhi syarat (titik)
9. TPM layak higiene (titik)
10. Kualitas air bersih memenuhi syarat (titik)

Kesebelas persentasi parameter dijumlahkan dan dibagi 10 dikali 100%

c. Capaian Indikator

Seperti yang telah dijelaskan pada defenisi operasional, terdapat sepuluh komponen yang menjadi ukuran dari terpenuhinya Indeks Pengendalian Faktor risiko di pintu masuk negara, dimana sepuluh komponen tersebut adalah :

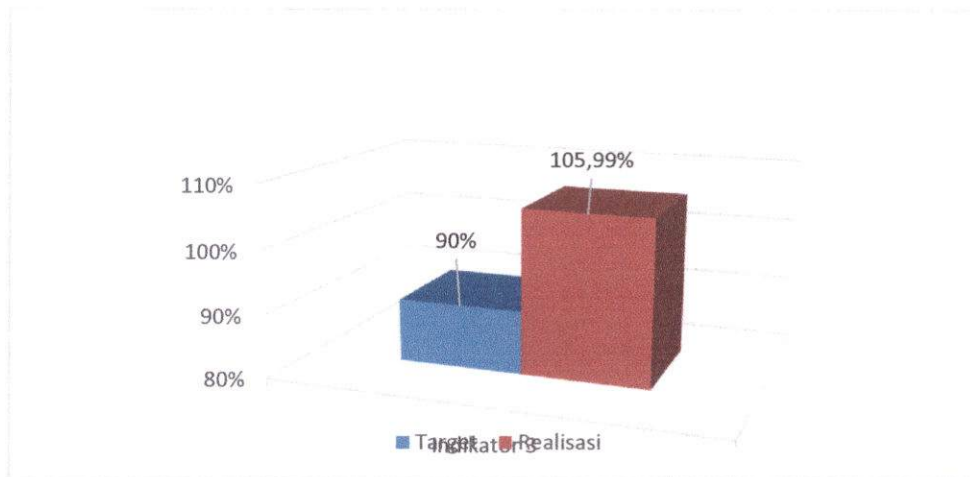
Tabel 3.7
Capaian Indikator Indeks Pengendalian Faktor risiko di pintu masuk negara

No	Breakdown Indikator	Target Fisik	Realisasi Fisik	Persentase (%)
1	Kelengkapan data surveilans	12	12	100,00%
2	Jumlah sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam	1	1	100,00%
3	Indeks pinjal ≤ 1 (9 kali/wilker)	63	63	100,00%
4	HI perimeter = 0 (12 kali/ wilker)	84	79	94,05%
5	Tidak ditemukan larva anopheles (2 kali/ 5 wilker)	10	14	140,00%
6	Kepadatan kecoa rendah (12 kali/ 7 wilker)	84	63	75,00%
7	Kepadatan lalat < 2 (12 kali/ 7Nwilker)	84	70	83,33%
8	TTU memenuhi syarat (12 kali/ 7 wilker)	84	81	96,43%
9	TPM laik hygiene (12 kali/ 7 wilker)	216	299	138,43%
10	Kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan (12 kali/ 7 wilker)	480	503	104,79%
		1118	1185	105,99%

Grafik. 3.15

Perbandingan Target dan Realisasi

Indikator Jumlah Indeks Pengendalian Faktor risiko di pintu masuk negara

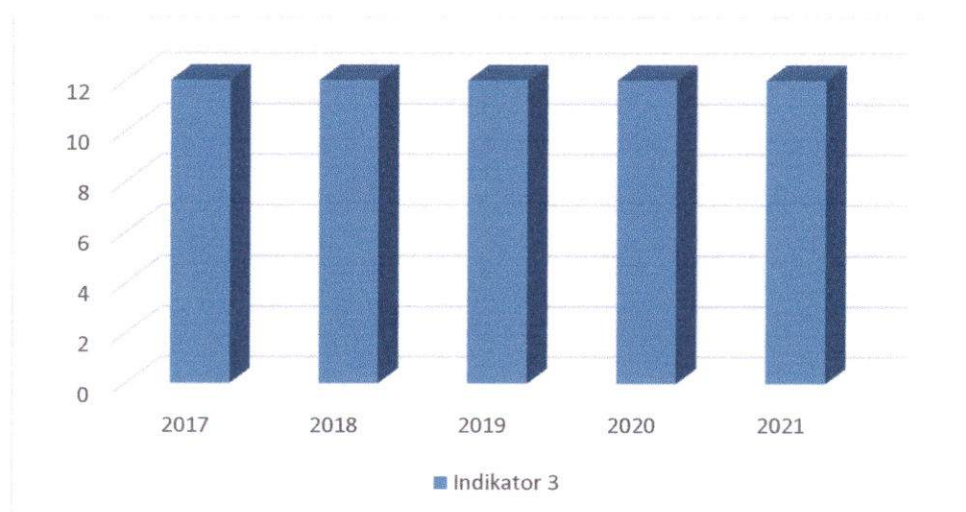


Sementara itu progress capaian indicator setiap bulannya dapat dilihat pada lampiran

Walaupun terjadi perubahan indicator kinerja kegiatan, akan tetapi ada beberapa breakdown capaian indicator ini dapat diperbandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, sehingga kita dapat melihat progress dari capaian dari tahun ke tahun. Berikut ini kami tampilkan perbandingan persentase capaian dari tahun 2017

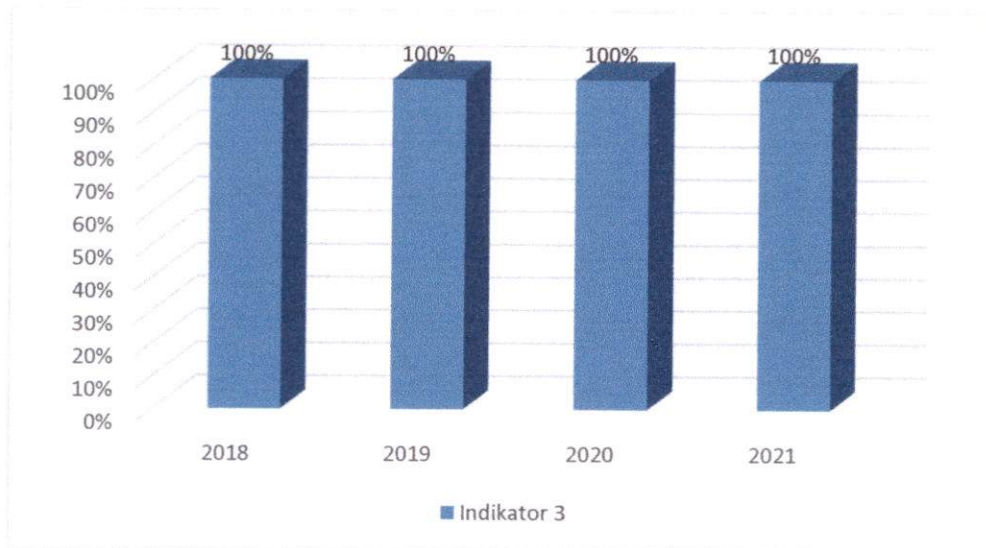
Gambar 3.16

Perbandingan data Kelengkapan Data Surveilans tahun 2017 sd 2021



Gambar 3.17

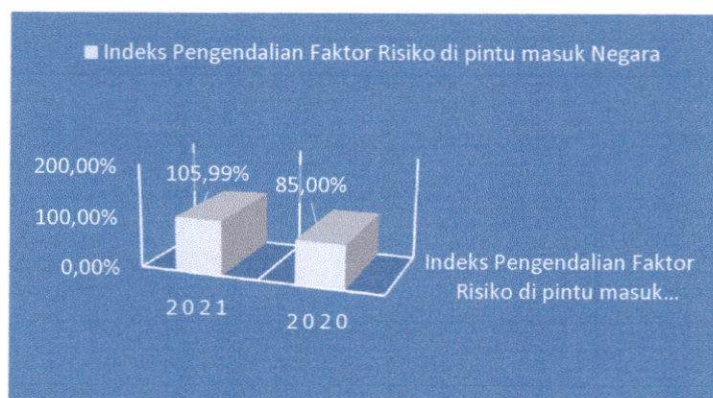
Perbandingan data Jumlah sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam tahun 2018 sd 2021



Dari table diatas dapat dilihat persentase penerbitan sertifikat yang diterbitkan setiap tahunnya, akan tetapi perlu digaris bawahi bahwa meningkat atau menurunnya jumlah dokumen/ sertifikat yang diterbitkan dipengaruhi oleh factor external, seperti jumlah kedatangan kapal yang tidak mungkin dikendalikan oleh kedatangan KKP Kelas II Pekanbaru.

Gambar 3.18

Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk Negara



Dari grafik di atas dapat dilihat KKP Kelas II Pekanbaru berada pada risiko rendah terhadap factor risiko di pintu masuk negara, hal itu dapat dilihat dari range risiko di bawah ini:

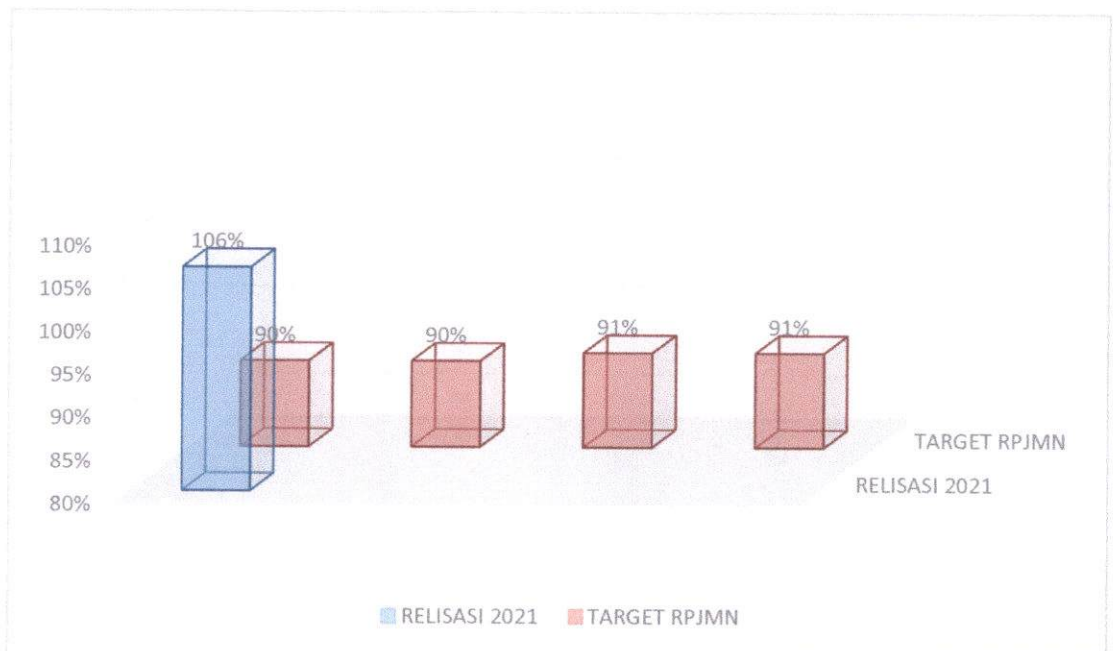
- < 50 : risiko tinggi
- 50 – 80 : risiko sedang
- >80 : risiko rendah

Untuk melihat progress realisasi selain memperbandingkan dengan persentase realisasi dengan tahun sebelumnya, juga dapat diperbandingkan dengan target RPJMN. Perbandingan itu dapat dilihat dari grafik dibawah ini.

Untuk melihat progress realisasi selain memperbandingkan dengan persentase realisasi dengan tahun sebelumnya, juga dapat diperbandingkan dengan target RPJMN. Perbandingan itu dapat dilihat dari grafik dibawah ini.

Grafik 3.19

Perbandingan Realisasi Tahun 2021 dengan Target RPJMN 2024



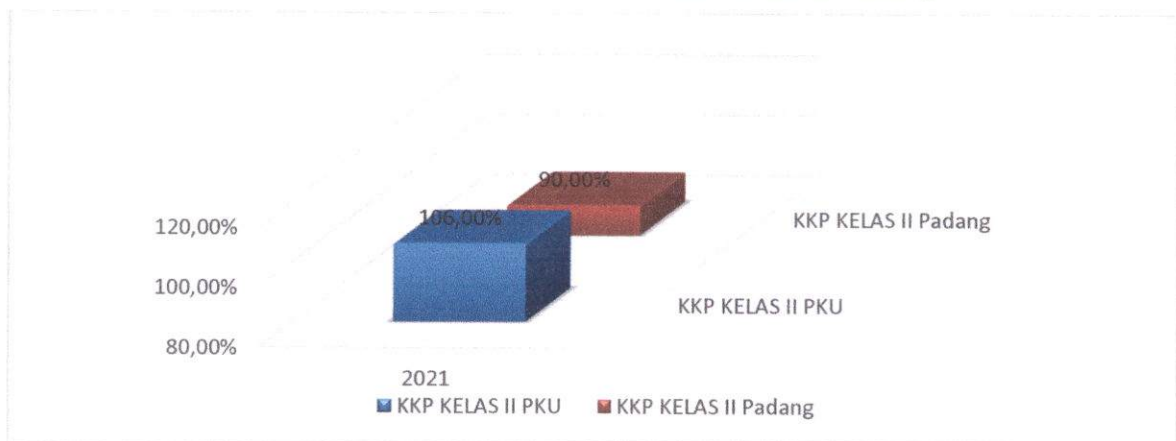
Dari grafik diatas dapat dilihat kalua target dari RPJMN sudah tercapai sekitar 100%. Akan tetapi seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, penetapan target untuk indicator ini, tidak bisa serta merta langsung

dinaikkan, dikarenakan factor external yang sangat kuat dalam hal pencapaian target untuk indicator ini.

Selain membandingkan dengan realisasi beberapa tahun sebelumnya, dan terhadap RPJMN, kami juga membandingkan dengan satker lain. Kali ini diperbandingkan dengan realisasi IKK pada KKP Kelas II Padang .

Grafik 3.20

Perbandingan Realisasi
KKP Kelas II Pekanbaru dan KKP Kelas II Padang



Jika dilihat dari persentase realisasi terhadap target, KKP Kelas II Pekanbaru lebih tinggi realisasinya serapannya dibandingkan dengan KKP Kelas II Padang

Anggaran yang dianggarkan untuk merealisasikan Indikator Kinerja ini adalah Rp. 686.103.000 dan terealisasi Rp. 664.411.960 (96,83%)

d. Upaya yang dilakukan untuk mencapai indicator

Melaksanakan kegiatan pengendalian risiko lingkungan di wilayah kerja pelabuhan dan bandara serta penguatan indeks pengendalian faktor risiko lingkungan dalam bentuk kegiatan : survei dan pengendalian vektor penyakit PES, survei dan pengendalian vektor penyakit DBD, survei vektor penyakit Malaria, survei dan pengendalian vektor penyakit Diare, pengawasan dan pemeriksaan kesehatan lingkungan yang meliputi pengawasan higiene

sanitasi TPP, pengawasan higiene sanitasi gedung/bangunan dan tempat – tempat umum, inspeksi sarana dan pemeriksaan kualitas air, serta kegiatan pendukung lainnya.

Selain melaksanakan kegiatan pengendalian faktor risiko lingkungan di Wilayah Kerja Pelabuhan dan Bandara, juga dilakukan upaya – upaya sebagai berikut :

- ✚ Melakukan tindakan penyehatan terhadap kapal yang ditemukan faktor risiko keberadaan vektor dan BPP.
- ✚ Koordinasi dengan agen pelayaran dan pihak ketiga (BUS) terkait pengendalian vektor.
- ✚ Sosialisasi dan koordinasi dengan agen pelayaran
- ✚ Koordinasi dengan penanggungjawab terminal pelabuhan/bandara, dan pengelolaan TPP dalam pengawasan sanitasi lingkungan.
- ✚ Mensosialisasikan UU No 6 Tahun 2018.
- ✚ Sosialisasi dan Koordinasi dengan pihak maskapai penerbangan dan PT. Angkasa Pura II serta pihak terkait
- ✚ Melaksanakan tindakan desinfeksi dalam rangka pencegahan dan penanggulangan Covid-19 di wilayah Bandara, Pelabuhan, dan pada alat angkut.
- ✚ Melakukan pengawasan penanganan limbah medis pada kegiatan pelayanan kesehatan di KKP Kelas II Pekanbaru.

e. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan

Berdasarkan rekap data kegiatan pengendalian risiko lingkungan, pencapaian atau realisasi kegiatan secara garis besar sudah sesuai target karena kegiatan pemeriksaan kesehatan lingkungan dan indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara sudah terlaksana. Namun pada beberapa kegiatan masih belum memenuhi standar indeks dancapaian target seperti :

- 1) Pemeriksaan kesehatan lingkungan (TTU dan TPP) terealisasi 397 TTU dan TPP. Angkainikurangdari yang telah ditargetkan yaitu 432 TTU dan TPP. Hal ini dikarenakan kondisi Pandemi Covid-19 masih berlangsung di Tahun 2021, sehingga tempat pengelolaan pangan (TPP) yang ada di wilayah pelabuhan dan bandara belum beroperasi dengan optimal bahkan

ada yang tidak beroperasi lagi, sehingga pemeriksaan TTU dan TPP hanyaterealisasi 91,90 %.

- 2) Masih terdapat tempat pengelolaan pangan yang hasil pemeriksaan sanitasi tidak laik hygiene dan telah diberikan rekomendasi perbaikan tetapi tidak dilakukan rekomendasi perbaikan tersebut oleh pengelolanya, akibatnya tindakan pengendalian terhadap faktor risiko lingkungan tidak optimal.
- 3) Terdapat angka indeks faktor risiko lingkungan yang masih di atas nilai ambang batas, seperti angka populasi lalat dan kecoa, karena kepadatan vektor lalat dan kecoa yang tinggi. Sudah dilakukan tindakan pengendalian yaitu spraying dalam rangka pemberantasan lalat dan kecoa. Selanjutnya dilakukan pengawasan vektor lalat dan kecoa setelah dilakukan tindakan pengendalian dan didapatkan indeks kepadatan di bawah nilai ambang batas.

f. Kendala/ Masalah yang dihadapi

Dalam melaksanakan kegiatan pemeriksaan kesehatan lingkungan dan pengendalian indeks faktor risiko lingkungan dalam pencapaian target IKK, ditemukan kendala sebagai berikut :

- Kesadaran masyarakat pelabuhan dan bandara dalam menjaga sanitasi lingkungan masih kurang.
- Kondisi sanitasi tempat – tempat umum (TTU) di wilayah pelabuhan dan bandara masih kurang berhubung dengan adanya masa Pandemi Covid-19 yang menyebabkan adanya pengurangan tenaga *Cleaning Service* (CS) yang bekerja di pelabuhan dan bandara, sehingga pelaksanaan sanitasi lingkungan di pelabuhan dan bandara menjadi tidak optimal.

Pengelola TPP (Tempat Pengelolaan Pangan) di wilayah pelabuhan masih kurang kooperatif dalam menanggapi rekomendasi perbaikan sanitasi TPP oleh petugas KKP Kelas II Pekanbaru

g. Pemecahan Masalah

- ✚ Peningkatan kegiatan pengendalian faktor risiko lingkungan di pelabuhan dan bandara.
- ✚ Peningkatan koordinasi dengan LS/LP dalam pelaksanaan kegiatan pengendalian faktor risiko lingkungan di pelabuhan dan bandara.
- ✚ Peningkatan kapasitas SDM dengan mengikuti pelatihan, diklat, dan seminar online.
- ✚ Mematuhi protokol kesehatan di tempat kerja dan di fasilitas umum selama masa pandemi Covid-19

h. Efisiensi penggunaan sumber daya

1. Man

KKP Kelas II Pekanbaru memberdayakan SDM yang tersedia seoptimal mungkin dalam pelaksanaan kegiatan untuk capaian indikator ini. Kegiatan dalam pemenuhan indikator indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara ini dilaksanakan oleh tenaga jabatan fungsional yang kompeten. Tenaga sanitarian dapat melaksanakan kegiatan pengawasan dan pengendalian vektor, demikian juga tenaga entokes dapat melaksanakan kegiatan pengawasan kesehatan lingkungan setelah diberikan bimbingan dan arahan. Maka dari itu, kekurangan petugas pada setiap jenis kegiatan dapat teratasi secara optimal.

2. Machines

Efisiensi terhadap sarana dan prasarana dalam kegiatan ini adalah dengan pemanfaatan alat dan bahan pengawasan dan pengendalian vektor dan BPP serta pengawasan kesehatan lingkungan yang tersedia untuk pencapaian indikator ini.

3. Money

Rincian output yang mendukung tercapainya indikator ini adalah :

- Layanan pengendalian vector DBD
- Layanan survey vector pes
- Layanan pengendalian vector diare
- Layanan survey vector DBD

- Layanan survey vector diare
- Layanan pengendalian factor risiko lingkungan

Untuk menghitung efisiensi penggunaan sumber daya menggunakan rumus dalam PMK 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.

- Pagu Anggaran Kinerja (PAKi) : Rp. 686.103.000
- Realisasi Anggaran Kinerja (CAKi) : Rp. 664.411.960
- Capaian Kinerja (Cki) : 105,9 % (1,06)
- Perhitungan efisiensi penggunaan sumber daya (E):

$$E = \frac{(\text{PAKi} \times \text{Cki}) - \text{RAKi}}{(\text{PAKi} \times \text{Cki})} \times 100\%$$

$$E = \frac{(686.103.000 \times 1,06) - 664.411.960}{(686.103.000 \times 1,06)} \times 100\%$$

$$E = \frac{62.857.220}{727.269.180} \times 100\%$$

$$E = 8,6\%$$

Indikator Indeks pengendalian factor risiko di pintu masuk negara tercapai 105,99% dengan anggaran Rp. 724.464.480 (96,83%) sehingga tercapai efisiensi 8,6%.

Tabel 3.8

Matrik Besaran Efisiensi Sumber Daya

Indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara

INDIKATOR	% RELISASI FISIK	% REALISASI KEUANGAN	BESARAN EFFISIENSI
Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, Barang dan lingkungan	105,99%	96,83%	8,6%

4. Material

Dalam menghadapi dampak pandemi COVID-19 yang masih berlanjut hingga saat ini, dilakukan penyesuaian metode pelaksanaan kegiatan yang harus mematuhi protokol kesehatan. Contohnya adalah monitoring dan evaluasi kegiatan yang semula direncanakan secara tatap muka, dialihkan secara virtual/ online dengan tetap memenuhi tujuan melalui Zoom Meeting atau Google Meet.

5. Method

Efisiensi yang dilakukan adalah penerapan paperless dengan cara meminimalisir penggandaan laporan dan melakukan pelaporan dengan pemanfaatan aplikasi SINKARKES.

4. Nilai kinerja anggaran

a. Defenisi Operasional

Capaian keluaran kegiatan diukur dari realisasi Volume Keluaran (RVK) dan realisasi volume keluaran kegiatan (RIKK) dengan menggunakan formula rata geometrik

b. Rumus/Cara Perhitungan

Realisasi volume kegiatan / target volume kegiatan x realisasi indikator kegiatan / target indikator kegiatan

c. Capaian Indikator

Seperti yang telah dijelaskan pada defenisi operasional, terdapat lima komponen yang menjadi ukuran dari terpenuhinya nilai kinerja anggaran, dimana sepuluh komponen tersebut adalah :

Tabel 3.9

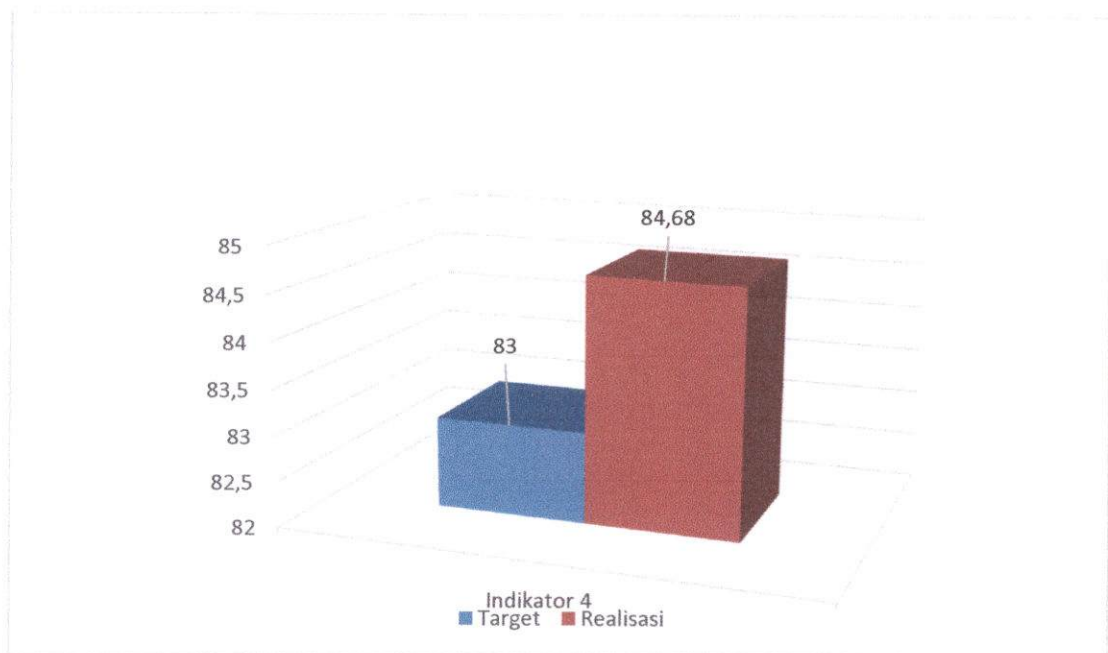
Capaian Indikator Nilai kinerja anggaran

No	Breakdown Indikator	Target Fisik
1	Penyerapan Anggaran	97,76%

2	Konsistensi RPD awal	86,81%
3	Capaian keluaran Kegiatan	100%
4	Efisiensi	2,24%
5	Nilai efisiensi	55,6%
NILAI PELAKSANAAN ANGGARAN		84,68

Grafik. 3.21

Perbandingan Target dan Realisasi
Indikator Nilai Kinerja Anggaran



Sementara itu progress capaian indikator setiap bulannya dapat dilihat pada lampiran

Gambar 3.22

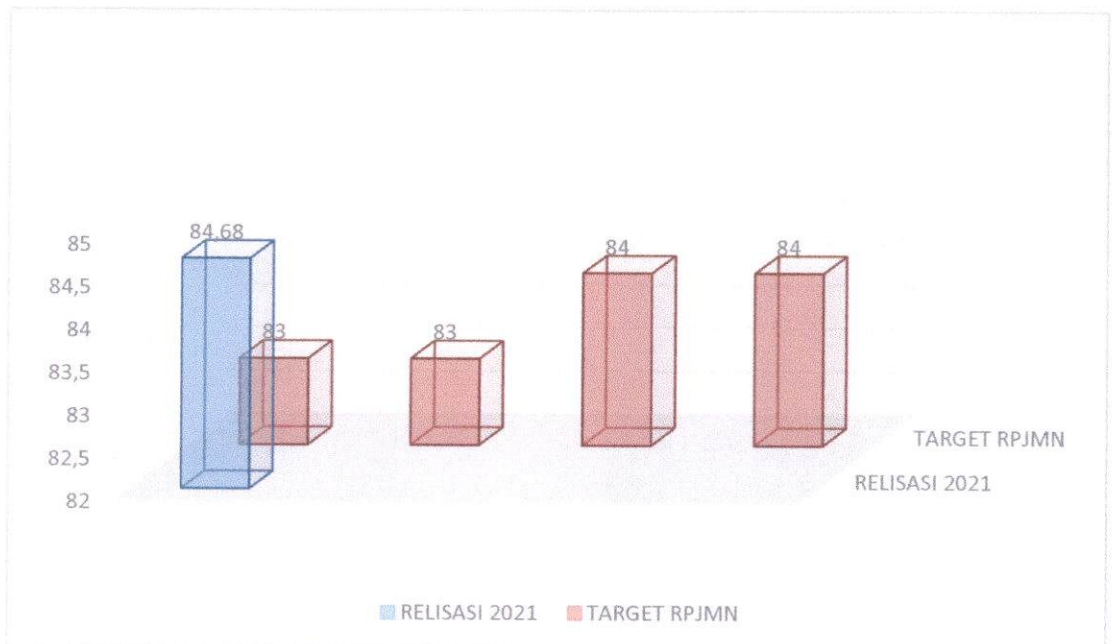
Indikator Nilai Kinerja Anggaran
Perbandingan dengan Realisasi Tahun 2020



Untuk melihat progress realisasi selain membandingkan dengan persentase realisasi dengan target, juga dapat diperbandingkan dengan target RPJMN. Perbandingan itu dapat dilihat dari grafik dibawah ini.

Grafik 3.23

Perbandingan Realisasi Tahun 2021 dengan Target RPJMN 2022 sd 2024



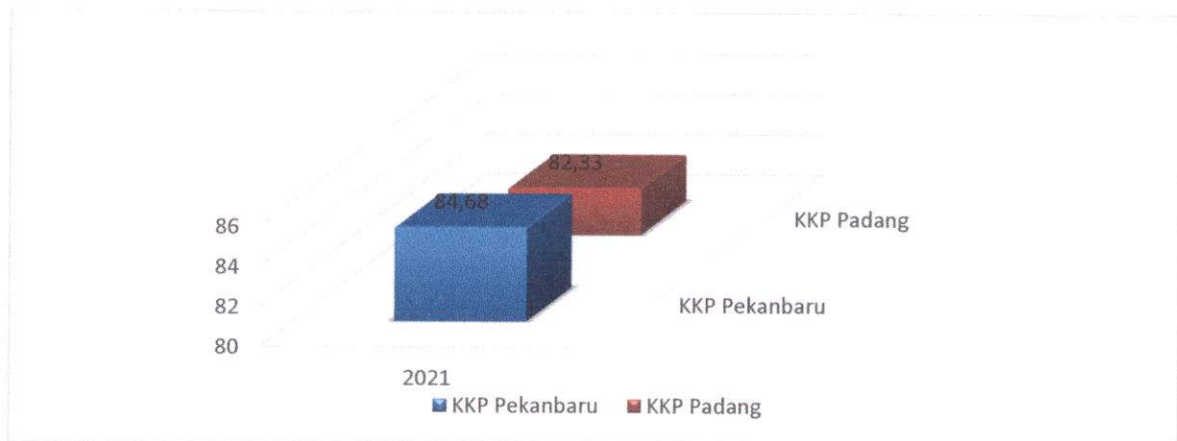
Dari grafik diatas dapat dilihat kalau target dari RPJMN sudah tercapai Akan tetapi seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, penetapan

target untuk indicator ini, tidak bisa serta merta langsung dinaikkan, dikarenakan factor external yang sangat kuat dalam hal pencapaian target untuk indicator ini.

Selain membandingkan dengan realisasi beberapa tahun sebelumnya, dan terhadap RPJMN, kami juga membandingkan dengan satker lain. Kali ini diperbandingkan dengan realisasi IKK pada KKP Kelas II Padang.

Grafik 3.24

Perbandingan Realisasi
KKP Kelas II Pekanbaru dan KKP Kelas II Padang



Jika dilihat dari persentase realisasi terhadap target, KKP Kelas II Pekanbaru lebih tinggi realisasinya dibandingkan dengan KKP Kelas II Padang

Anggaran yang dianggarkan untuk merealisasikan Indikator Kinerja ini adalah Rp. 462.517.000 dan terealisasi Rp. 456.363.530 (98,66%)

- d. Upaya yang dilakukan untuk mencapai indikator
- ✦ Melaksanakan penginputan data secara berkesinambungan dan disiplin setiap bulannya
 - ✦ Melakukan penghitungan RVK secara signifikan
 - ✦ Melakukan revisi RPD pada halaman III DIPA
 - ✦ Melakukan penginputan IKK setiap semesternya

- e. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan
- ✚ Koordinasi yang baik antara operator penginput SMART dja dengan pemegang kegiatan
 - ✚ Secara disiplin melakukan penginputan data
 - ✚ revisi halaman III DIPA sesuai kebutuhan
 - ✚ Terinputnya semua data yang harus diisi secara berkesinambungan
- f. Kendala/ Masalah yang dihadapi
- ✚ Tidak ada masalah dalam pencapaian realisasi untuk indicator ini
- g. Pemecahan Masalah
- ✚ Tidak ada masalah dalam pencapaian realisasi untuk indicator ini
- h. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

1. Man

KKP Kelas II Pekanbaru memberdayakan SDM yang tersedia seoptimal mungkin dalam pelaksanaan monev anggaran dan kinerja serta memastikan kegiatan dilaksanakan oleh tenaga yang berkompeten. Contohnya adalah PNS yang merupakan seorang arsiparis diperbantukan pada bagian billing PNBPN untuk menyikapi kurangnya tenaga untuk layanan PNBPN setelah dilakukan kaderisasi. Dengan demikian, kegiatan dalam pencapaian target kinerja, khususnya pada Sub Bagian Umum, dapat terlaksana sesuai target dan jadwal sehingga berkontribusi terhadap nilai rincian volume kegiatan pada SMART DJA. Hal ini merupakan perwujudan efisiensi untuk mendukung pencapaian Indikator Nilai kinerja anggaran

2. Machines

Efisiensi terhadap sarana prasarana dalam pencapaian kinerja ini dilakukan dengan pemanfaatan perangkat pengolahan data yang tersedia untuk berbagai kebutuhan, termasuk monev anggaran dan kinerja.

3. Money

Rincian output yang mendukung pelaksanaan indikator ini adalah:

- Layanan perencanaan dan penganggaran internal
- Layanan umum dan perlengkapan

- Layanan data dan informasi
- Pemantauan, informasi dan pelaporan Program

Untuk menghitung efisiensi penggunaan sumber daya menggunakan rumus dalam PMK 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.

- Pagu Anggaran Kinerja (PAKi) : Rp. 462.517.000
- Realisasi Anggaran Kinerja (CAKi) : Rp. 456.363.530
- Capaian Kinerja (Cki) : 102 % (1,02)
- Perhitungan efisiensi penggunaan sumber daya (E):

$$E = \frac{(PAKi \times Cki) - RAKi}{(PAKi \times Cki)} \times 100\%$$

$$E = \frac{(462.517.000 \times 1,02) - 456.363.530}{(462.517.000 \times 1,02)} \times 100\%$$

$$E = \frac{15.403.810}{471.767.340} \times 100\%$$

$$E = 3,2\%$$

Indikator Indikator Nilai kinerja anggarantercapai 102% dengan anggaran Rp. 456.363.530 (98,66%) sehingga tercapai efisiensi 3,2%.

Tabel 3.10

Matrik Besaran Efisiensi Sumber Daya

Indikator Nilai kinerja anggaran

INDIKATOR	% RELISASI FISIK	% REALISASI KEUANGAN	BESARAN EFFISIENSI
Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, Barang dan lingkungan	102%	98,66%	3,2%

4. Method

Dalam menghadapi dampak pandemi COVID-19, dilakukan redesain/ penyesuaian metode pelaksanaan kegiatan yang harus mematuhi protokol kesehatan. Contohnya adalah kegiatan-kegiatan yang semula direncanakan secara tatap muka, dialihkan secara virtual/online menggunakan platform Zoom Meeting/Google Meet/webinar, dengan tetap memenuhi tujuan. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain diklat, pelatihan, desk/reviu, koordinasi, sosialisasi, diseminasi informasi. Contoh lain adalah konsultasi teknis dilakukan melalui telepon atau WA, pelatihan yang tadinya dilakukan secara tatap muka dialihkan menjadi pelatihan secara online.

5. Material

Efisiensi dilakukan melalui penyediaan data-data yang berasal dari satu sumber, misal data realisasi anggaran dari pengelola keuangan sekalipun penanggung jawab penggunaan anggaran tersebut ada di Bidang/Bagian

5. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

a. Defenisi Operasional

Indikator yang penetapannya oleh Kemeterian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja K/L dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, evektifitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran dan kepatuhan terhadap regulasi. Adapun metode penilaian IKPA tersebut terdiri dari 13 indikator, yaitu:

1. Konfirmasi capaian output : Dihitung berdasarkan perbandingan jumlah output yang terkonfirmasi dengan total output yang dikelola satker
2. Revisi DIPA : Dihitung berdasarkan jumlah revisi anggaran K/L per satker
3. Hal 3 DIPA : Dihitung berdasarkan rata-rata gap antara realisasi dengan RPD
4. Pengelolaan UP dan TUP : Dihitung berdasarkan jumlah GUP yang tepat waktu dibagi seluruh record GUP yang terdapat dalam set data
5. Rekon LPJ Bendahara : Dihitung berdasarkan rasio LPJ Bendahara yang tepat waktu disampaikan terhadap seluruh LPJ Bendahara yang disampaikan ke KPPN

6. Penyampaian Data Kontrak : Dihitung berdasarkan rasio LPJ bendahara yang tepat waktu disampaikan terhadap seluruh kontrak yang disampaikan ke KPPN
7. Penyelesaian Tagihan : Dihitung berdasarkan rasio penyelesaian tagihan yang tepat waktu terhadap seluruh SPM LS Non Belanja Pegawai
8. Penyerapan Anggaran : Dihitung berdasarkan persentase realisasi anggaran terhadap pagunya
9. Retur SP2D : Dihitung dengan membandingkan jumlah retur SP2D yang telah diterbitkan KPPN
10. Perencanaan Kas : Dihitung berdasarkan rasio renkas yang tepat waktu disampaikan sesuai nilai rencana penarikan dan kategori KPPN terhadap seluruh renkas yang disampaikan ke KPPN
11. Pengembalian SPM : Dihitung berdasarkan rasio pengembalian SPM terhadap seluruh SPM yang diterbitkan K/L
12. Dispensasi SPM : Dihitung berdasarkan jumlah SPM yang mendapat dispensasi karena melewati batas waktu penyampaian SPM pada akhir tahun anggaran
13. Pagu Minus : Dihitung berdasarkan persentase pagu minus terhadap pagunya

b. Rumus/Cara Perhitungan

Adapun metode perhitungan IKPA tersebut terdiri dari 13 indikator, yaitu:

1. Konfirmasi capaian output : Dihitung berdasarkan perbandingan jumlah output yang terkonfirmasi dengan total output yang dikelola satker
2. Revisi DIPA : Dihitung berdasarkan jumlah revisi anggaran K/L per satker
3. Hal 3 DIPA : Dihitung berdasarkan rata-rata gap antara realisasi dengan RPD
4. Pengelolaan UP dan TUP : Dihitung berdasarkan jumlah GUP yang tepat waktu dibagi seluruh record GUP yang terdapat dalam set data
5. Rekon LPJ Bendahara : Dihitung berdasarkan rasio LPJ Bendahara yang tepat waktu disampaikan terhadap seluruh LPJ Bendahara yang disampaikan ke KPPN
6. Penyampaian Data Kontrak : Dihitung berdasarkan rasio LPJ bendahara yang tepat waktu disampaikan terhadap seluruh kontrak yang disampaikan ke KPPN
7. Penyelesaian Tagihan : Dihitung berdasarkan rasio penyelesaian tagihan yang tepat waktu terhadap seluruh SPM LS Non Belanja Pegawai

8. Penyerapan Anggaran : Dihitung berdasarkan persentase realisasi anggaran terhadap pagunya
9. Retur SP2D : Dihitung dengan membandingkan jumlah retur SP2D yang telah diterbitkan KPPN
10. Perencanaan Kas : Dihitung berdasarkan rasio renkas yang tepat waktu disampaikan sesuai nilai rencana penarikan dan kategori KPPN terhadap seluruh renkas yang disampaikan ke KPPN
11. Pengembalian SPM : Dihitung berdasarkan rasio pengembalian SPM terhadap seluruh SPM yang diterbitkan K/L
12. Dispensasi SPM : Dihitung berdasarkan jumlah SPM yang mendapat dispensasi karena melewati batas waktu penyampaian SPM pada akhir tahun anggaran
13. Pagu Minus : Dihitung berdasarkan persentase pagu minus terhadap pagunya

Dan perhitungannya dapat dilihat dari aplikasi online monitoring Sistem Pelaksanaan Anggaran Nasional.

c. Capaian Indikator

Seperti yang telah dijelaskan pada defenisi operasional, terdapat 13 komponen yang menjadi ukuran indicator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA), dimana nilai 13 komponen tersebut adalah :

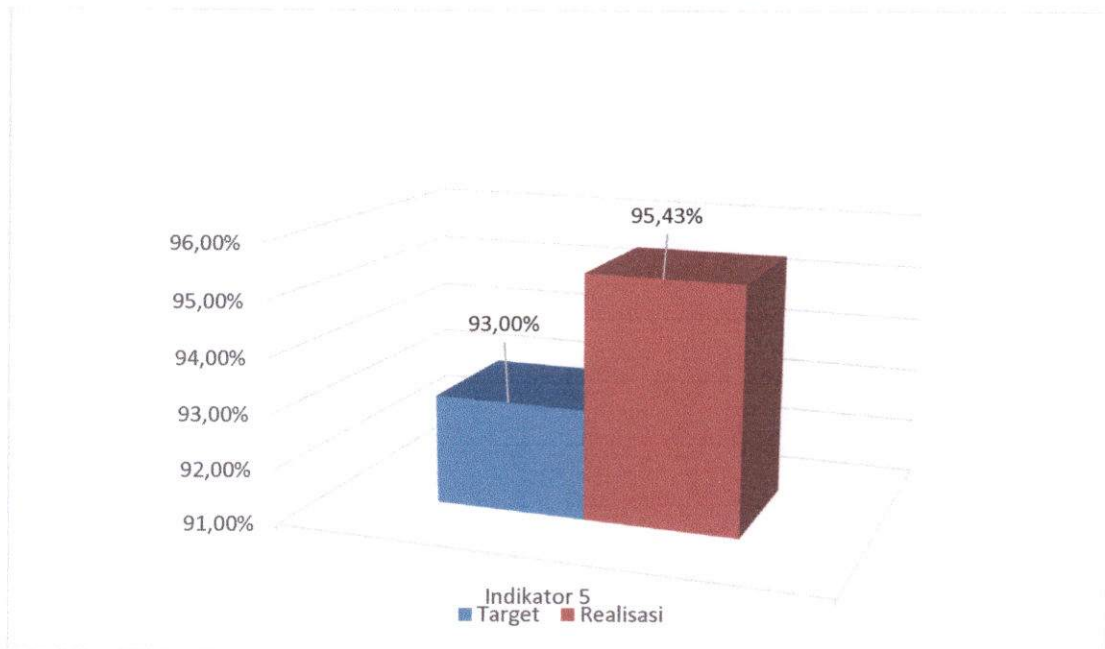
Tabel 3.11

Capaian Indikator Persentase tingkat kepatuhan penyampaian laporan keuangan

No	Breakdown Indikator	Skoring	Nilai KKP Pekanbaru
1	Konfirmasi Capaian Output	17	16,9
2	Revisi DIPA	5	5
3	Hal 3 DIPA	5	3,82
4	Pengelolaan UP dan TUP	8	7,04
5	Rekon LPJ Bendahara	5	5
6	Penyampaian Data Kontrak	10	9
7	Penyelesaian Tagihan	10	10
8	Penyerapan Anggaran	15	14,93
9	Retur SP2D	5	4,97
10	Perencanaan Kas	0	0
11	Pengembalian SPM	5	4

12	Dispensasi SPM	5	5
13	Pagu Minus	5	5
			95,43

Grafik. 3.25
Perbandingan Target dan Realisasi
Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran



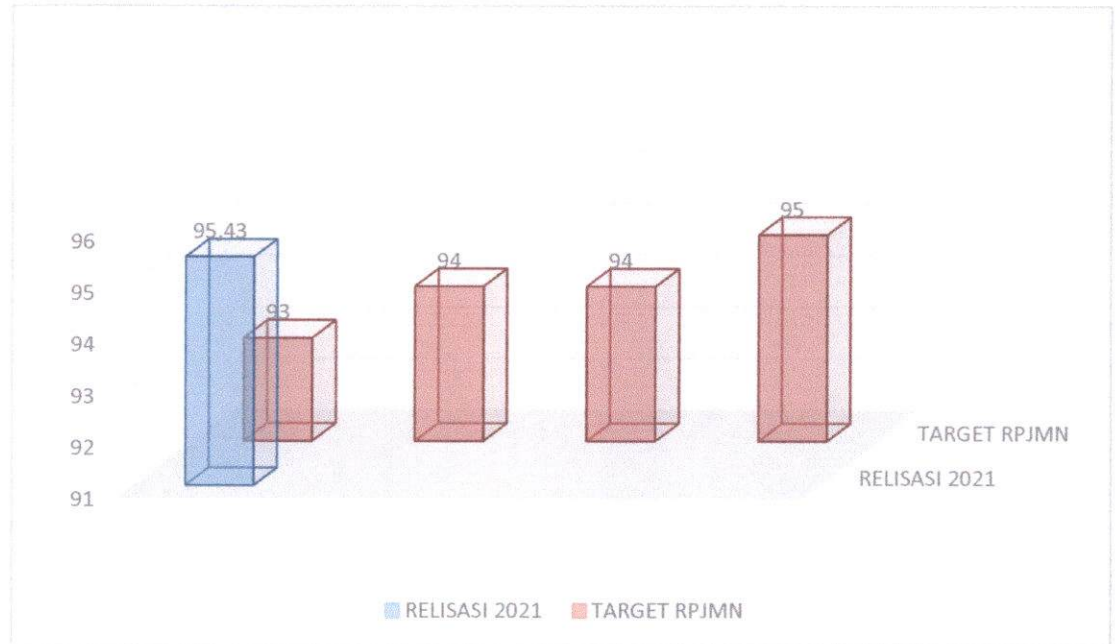
Dari table di atas dapat kita lihat dari target 93, KKP Kelas II Pekanbaru berhasil merealisasikan 95,43 sehingga persentase capaian mencapai 102,61%

Sementara itu progress capaian indikator setiap bulannya dapat dilihat pada lampiran

Untuk melihat progress realisasi selain membandingkan dengan persentase realisasi dengan tahun sebelumnya, juga dapat diperbandingkan dengan target RPJMN. Perbandingan itu dapat dilihat dari grafik dibawah ini.

Grafik 3.26

Perbandingan Realisasi Tahun 2021 dengan Target RPJMN 2022-2024



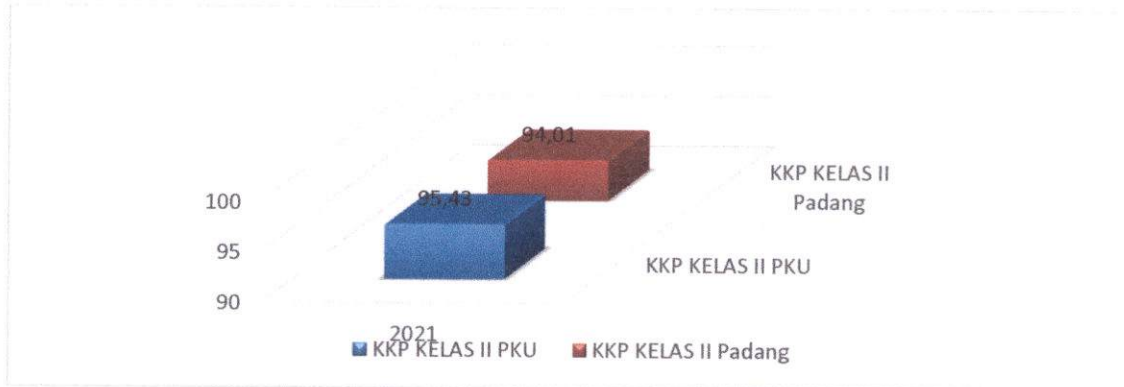
Dari grafik diatas dapat dilihat kalau target dari RPJMN sudah tercapai. Akan tetapi seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, penetapan target untuk indicator ini, tidak bisa serta merta langsung dinaikkan, dikarenakan factor external yang sangat kuat dalam hal pencapaian target untuk indicator ini.

Selain memperbandingkan dengan realisasi beberapa tahun sebelumnya, dan terhadap RPJMN, kami juga memperbandingkan dengan satker lain. Kali ini diperbandingkan dengan realisasi IKK pada KKP Kelas II Padang.

Grafik 3.27

Perbandingan Realisasi

KKP Kelas II Pekanbaru dan KKP Kelas II Padang



Jika dilihat dari nilai KKP Kelas II Pekanbaru lebih tinggi dibandingkan dengan KKP Kelas II Padang

Anggaran yang dianggarkan untuk merealisasikan Indikator Kinerja ini adalah Rp. 11.491.443.000 dan terealisasi Rp. 11.242.913.183 (97,83%)

d. Upaya yang dilakukan untuk mencapai indikator

- ✦ Penyesuaian kebijakan pelaksanaan anggaran belanja satker yang disebabkan oleh kondisi kahar (force major) yang disebabkan oleh risiko penyebaran COVID 19, serta memperhatikan mengenai penilaian IKPA.
- ✦ Menyesuaikan Halaman III DIPA pada saat revisi
- ✦ Dengan segera melakukan penyelesaian pagu minus, sehingga pencairan anggaran tidak terkendala
- ✦ Melaporkan data kontrak tepat waktu
- ✦ Adanya perhatian terhadap tenggat waktu UP dan TUP
- ✦ Menyampaikan LPJ Bendahara tepat waktu
- ✦ Pelaksanaan kegiatan memperhatikan output, dan melaporkan secara berkala

e. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan

- ✦ Koordinasi yang baik Antara bagian keuangan, perencanaan, dan pelaksana kegiatan
- ✦ Ketepatan waktu pelaporan
- ✦ Ketelitian dalam menyiapkan data pelaporan

f. Kendala/ Masalah yang dihadapi

- ✚ Tidak ada kendala dan masalah dalam pelaporan keuangan selama jangka waktu tahun 2021

g. Pemecahan Masalah

- ✚ Tidak ada kendala dan masalah dalam pelaporan keuangan selama jangka waktu tahun 2021

h. Efisiensi penggunaan sumber daya

1. *Man*

KKP Kelas II Pekanbaru memberdayakan SDM yang tersedia seoptimal mungkin dalam pengelolaan anggaran serta memastikan kegiatan dilaksanakan oleh tenaga yang berkompeten. Contohnya adalah PNS yang tugas utamanya sebagai Perencana, diberdayakan untuk memantau indikator-indikator nilai IKPA bersama pengelola keuangan secara rutin, sehingga dapat melakukan upaya penyelesaian masalah yang terjadi dalam pencapaian nilai IKPA.

2. *Machines*

Efisiensi terhadap sarana prasarana dalam pencapaian kinerja ini dilakukan dengan pemanfaatan perangkat pengolahan data yang tersedia untuk berbagai kebutuhan, termasuk pengelolaan anggaran, dalam rangka mencapai indikator ini.

3. *Money*

Rincian output yang mendukung pelaksanaan indikator ini adalah:

- Layanan perkantoran
- Pengelolaan keuangan negara

Untuk menghitung efisiensi penggunaan sumber daya menggunakan rumus dalam PMK 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.

- Pagu Anggaran Kinerja (PAKi) : Rp. 11.491.443.000
- Realisasi Anggaran Kinerja (CAKi) : Rp. 11.242.913.183
- Capaian Kinerja (Cki) : 103 % (1,03)
- Perhitungan efisiensi penggunaan sumber daya (E):

$$E = \frac{(\text{PAKi} \times \text{Cki}) - \text{RAKi}}{\text{PAKi}} \times 100\%$$

$$E = \frac{(PAKi \times Cki)}{(11.491.443.000 \times 1,03) - 11.242.913.183} \times 100\%$$

$$E = \frac{593.273.107}{11.836.186.290} \times 100\%$$

$$E = 5\%$$

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran terealisasi 103% dengan anggaran Rp. 11.242.913.183 (97,83%) sehingga tercapai efisiensi 5%.

Tabel 3.12

Matrik Besaran Effisiensi Sumber Daya
Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

INDIKATOR	% RELISASI FISIK	% REALISASI KEUANGAN	BESARAN EFFISIENSI
Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	103%	97,83%	5%

4. Method

Metode dalam melaksanakan upaya memenuhi pencapaian nilai IKPA adalah memantau indikator-indikator IKPA secara rutin tiap bulan sebagai berikut:

- kesesuaian perencanaan dengan pelaksanaan (revisi DIPA, deviasi Halaman III DIPA, pagu minus)
- kepatuhan terhadap regulasi (data kontrak, pengelolaan UP dan TUP, LPJ bendahara, dispensasi SPM)
- efektivitas pelaksanaan anggaran (penyerapan anggaran, penyelesaian tagihan, capaian output, retur SP2D)
- efisiensi pelaksanaan kegiatan (renkas, kesalahan ASPM)

5. Material

Efisiensi dilakukan dengan penerapan *paperless* dengan cara meminimalisir penggunaan *hardcopy*

6. Jumlah Kinerja implementasi WBK satker

a. Defenisi Operasional

Perolehan nilai implementasi menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) pada Satuan Kerja melalui penilaian mandiri (*self Assesment*) yang dilakukan oleh Satuan Kerja dengan menggunakan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Zona Integritas menuju WBK/WBBM yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi yang berlaku dan kemudian dilakukan evaluasi oleh Unit Pembina Sekretariat Direktorat Jenderal P2P.

b. Rumus/Cara Perhitungan

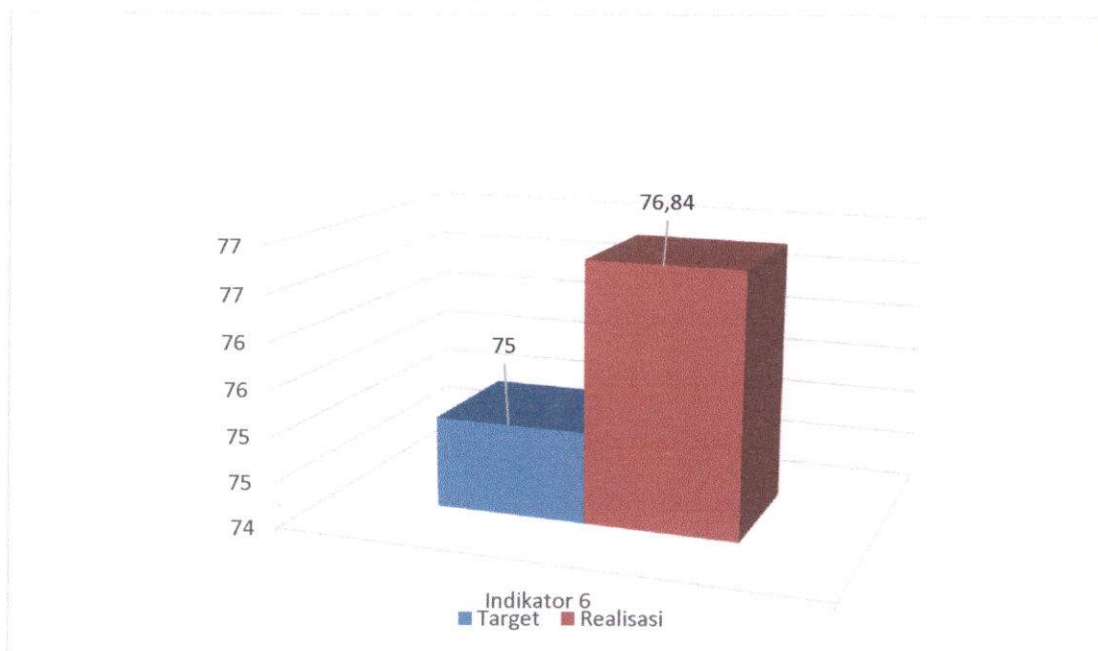
Nilai implementasi WBK Satker dihitung dari akumulasi Nilai Total Pengungkit dan Nilai Total Hasil

c. Capaian Indikator

Nilai yang terdapat pada capaian indikator merupakan nilai yang didapat dari hasil desk dengan tim itjen Kemenkes dan desk dengan tim Esselon I

Grafik. 3.28

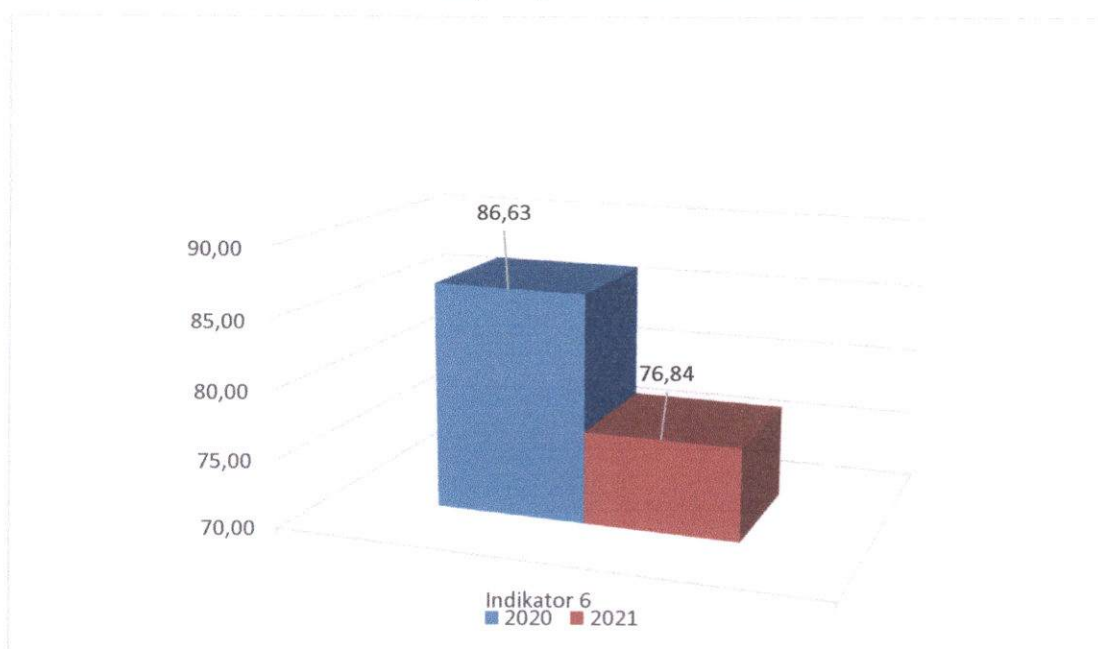
Perbandingan Target dan Realisasi
Indikator Kinerja implementasi WBK satker



Dari table diatas dapat dilihat dari target 75, KKP Kelas II Pekanbaru dapat merealisasikan 76,84, ini berarti persentase realisasinya adalah 102,4%

Grafik. 3.29

Perbandingan dengan Realisasi Tahun Sebelumnya
Indikator Kinerja implementasi WBK satker



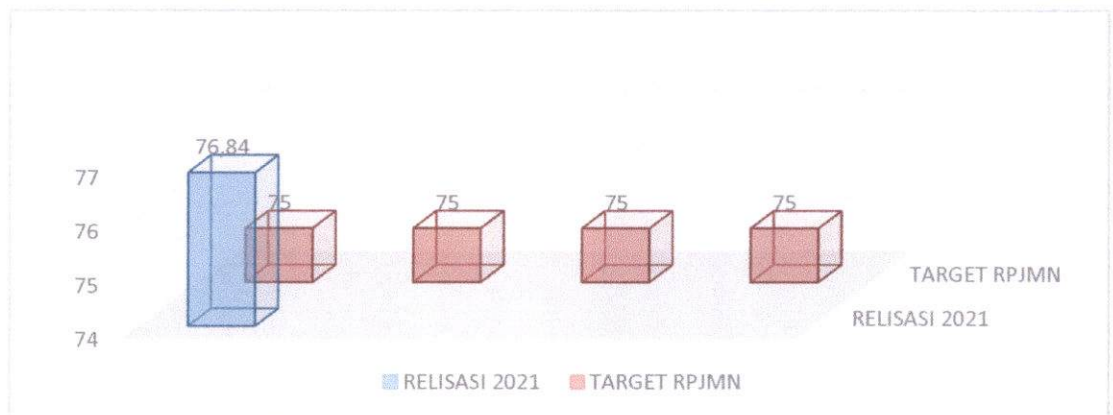
Dari grafik dapat dilihat bahwa capaian tahun ini masih berada dibawah capaian tahun lalu. Capaian tahun ini merupakan nilai akhir KKP Pekanbaru meraih WBK dimana yang melakukan penilaian tersebut adalah Tim Itjen Kemenkes, sementara capaian tahun lalu merupakan hasil penilaian dengan time eselon I.

Sementara itu progress capaian indicator setiap bulannya dapat dilihat pada lampiran

Untuk melihat progress realisasi selain memperbandingkan dengan persentase realisasi dengan tahun sebelumnya, juga dapat diperbandingkan dengan target RPJMN. Perbandingan itu dapat dilihat dari grafik dibawah ini.

Grafik 3.30

Perbandingan Realisasi Tahun 2021 dengan Target RPJMN 2022 sd 2024

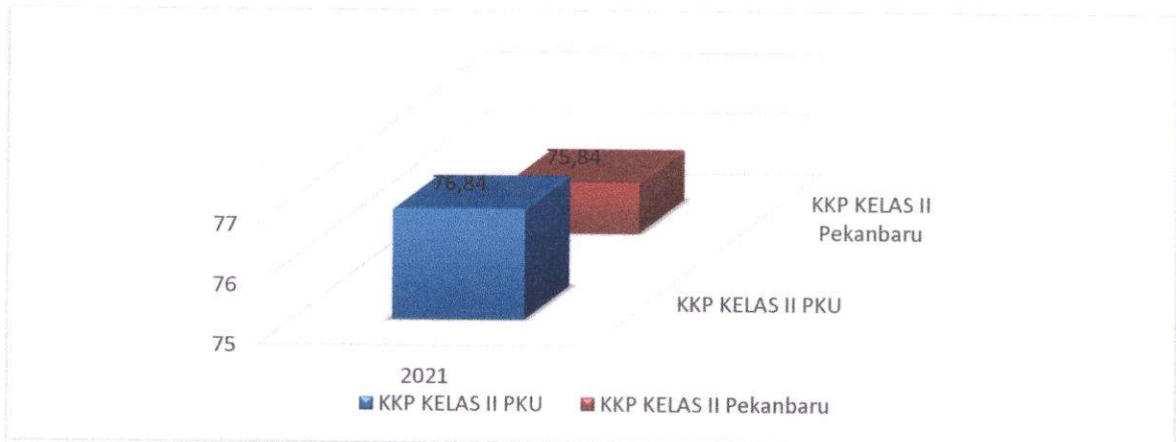


Dari grafik diatas dapat dilihat kalua target dari RPJMN belum sudah tercapai, dan KKP Pekanbaru sudah meraih predikat WBK

Selain memperbandingkan dengan realisasi beberapa tahun sebelumnya, dan terhadap RPJMN, kami juga memperbandingkan dengan satker lain. Kali ini diperbandingkan dengan realisasi IKK pada KKP Kelas II Padang

Grafik 3.31

Perbandingan Realisasi
KKP Kelas II Pekanbaru dan KKP Kelas II Padang



Jika dilihat dari persentase realisasi terhadap target, KKP Kelas II Pekanbaru lebih tinggi realisasinya dibandingkan dengan KKP Kelas II Padang

Anggaran yang dianggarkan untuk merealisasikan Indikator Kinerja ini adalah Rp. 25.483.000 dan terealisasi Rp. 25.284.900 (99,22%)

- d. Upaya yang dilakukan untuk mencapai indikator
 - ✚ Pembentukan Tim WBK KKP Kelas II Pekanbaru
 - ✚ Penyiapan dokumen pendukung/bukti fisik
 - ✚ Entri dan Upload data di Sipinal (Sistim penilaian internal)
 - ✚ Pre assessment dengan Irjen Inventigasi
 - ✚ Pendampinan dengan Irjen Pembina (Inspektorat III)
 - ✚ Reviu indicator dengan Bagian Hukormas Ditjen P2P
- e. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan
 - ✚ Komitmen segenap jajaran di KKP Kelas II Pekanbaru untuk meraih predikat WBK
- f. Kendala/ Masalah yang dihadapi
 - ✚ Tidak ada masalah yang dihadapi
- g. Pemecahan Masalah
 - ✚ Mengevaluasi program kerja secara periodic bersamaan dengan rapat bulanan di tahun 2021

h. Efisiensi penggunaan sumber daya

1. *Man*

KKP Kelas II Pekanbaru memberdayakan SDM yang tersedia seoptimal mungkin dalam pembangunan ZI menuju WBK, serta memastikan kegiatan dilaksanakan oleh tenaga yang berkompeten. KKP Kelas II Pekanbaru memberdayakan SDM yang tersedia seoptimal mungkin dalam pembangunan ZI menuju WBK, serta memastikan kegiatan dilaksanakan oleh tenaga yang berkompeten. Pemberdayaan SDM dilakukan melalui pembentukan Tim ZI yang akan menjadi pelopor dalam langkah-langkah nyata meraih WBK yang dipilih dari SDM ASN yang berkompeten dan memberikan keterwakilan dari semua lini.

Anggota pokja diberikan pelatihan sesuai dengan penugasannya, seperti contohnya Pokja IV yang bekerja dalam pengawasan akuntabilitas diberikan keahlian khusus melalui pelatihan SAKIP, dan pemanfaatan sebagian besar tim Pokja V untuk duduk sebagai tim WBS, Dumas, UPG

2. *Machines*

Efisiensi terhadap sarana prasarana dalam pencapaian kinerja ini dilakukan dengan pemanfaatan sarana dan prasarana yang tersedia untuk mendukung pencapaian indikator ini, tanpa perlu pengadaan khusus untuk memenuhi kebutuhan pembangunan ZI menuju WBK.

3. *Money*

Rincian output yang mendukung pelaksanaan indikator ini adalah:

- Layanan humas dan protokoler

Untuk menghitung efisiensi penggunaan sumber daya menggunakan rumus dalam PMK 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.

- Pagu Anggaran Kinerja (PAKi) : Rp. 25.483.000
- Realisasi Anggaran Kinerja (CAKi) : Rp. 25.284.900
- Capaian Kinerja (Cki) : 102 % (1,02)
- Perhitungan efisiensi penggunaan sumber daya (E):

$$E = \frac{(PAKi \times Cki) - RAKi}{(PAKi \times Cki)} \times 100\%$$

$$E = \frac{(25.483.000 \times 1,03) - 25.284.900}{(25.483.000 \times 1,02)} \times 100\%$$

$$E = \frac{962.590}{26.247.490} \times 100\%$$

$$E = 3,6\%$$

Indikator Kinerja Implementasi WBK terealisasi 102% dengan anggaran Rp. 25.483.000 (99,26%) sehingga tercapai efisiensi 3,6%.

Tabel 3.13

Matrik Besaran Effisiensi Sumber Daya
Indikator Kinerja Implementasi WBK

INDIKATOR	% RELISASI FISIK	% REALISASI	BESARAN EFFISIENSI KEUANGAN
Kinerja implementasi WBK satker	102%	99,22%	3,6%

4. Method

Dalam menghadapi dampak pandemi COVID-19, dilakukan redesign/ penyesuaian metode pelaksanaan kegiatan yang harus mematuhi protokol kesehatan. Contohnya adalah penilaian WBK oleh tim internal dan eksternal yang semula dilakukan dengan tatap muka, dialihkan secara virtual/online menggunakan platform *Zoom Meeting*

5. Material

Efisiensi dilakukan dengan penerapan *paperless* dengan cara meminimalisir penggandaan *hardcopy* Laporan Keuangan, baik untuk keperluan dokumentasi maupun review

7. Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL

a. Defenisi Operasional

Pengembangan kompetensi bagi ASN yang dilakukan paling sedikit 20 (dua puluh) jam pelajaran dalam 1 (satu) tahun dan dapat dilakukan pada tingkat instansi dan nasional

b. Rumus/Cara Perhitungan

Jumlah ASN yang ditingkatkan kapasitas sebanyak 20 JPL dibagi jumlah seluruh ASN dikali 100%

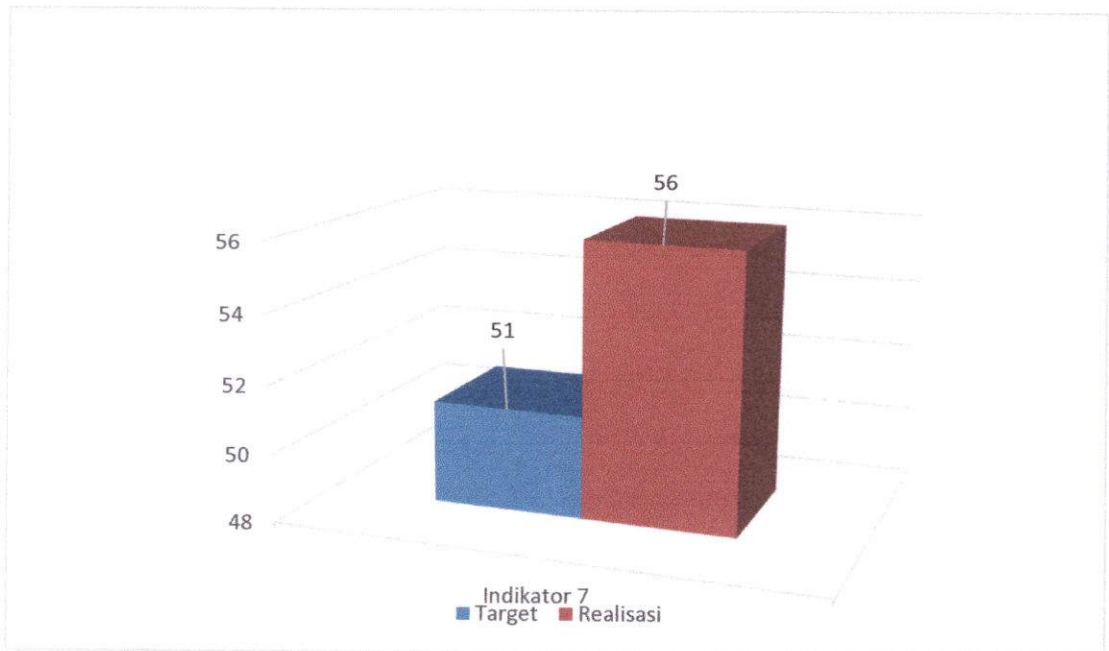
c. Capaian Indikator

Nilai yang terdapat pada capaian indikator merupakan hasil perhitungan kumulatif bagian kepegawaian yang merekap data pelatihan pegawai

Grafik. 3.32

Perbandingan Target dan Realisasi

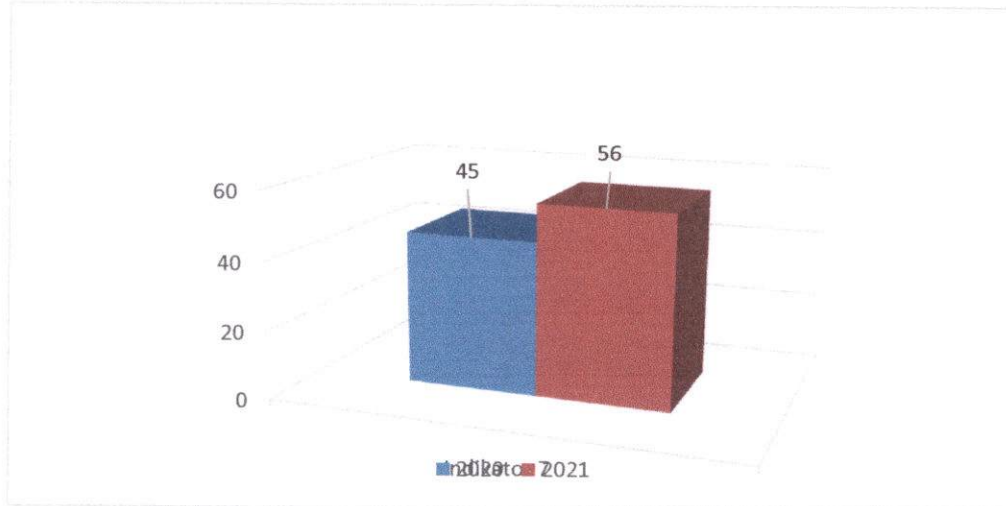
Indikator Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL



Dari table diatas dari target 51 orang (80%) KKP Kelas II Pekanbaru berhasil merealisasikan 56 orang (110%), jadi persentase capaian adalah 137,25%

Grafik. 3.33

Perbandingan Target dan Realisasi
Perbandingan Realisasi Indikator Persentase Peningkatan kapasitas ASN
sebanyak 20 JPL dengan Tahun Lalu



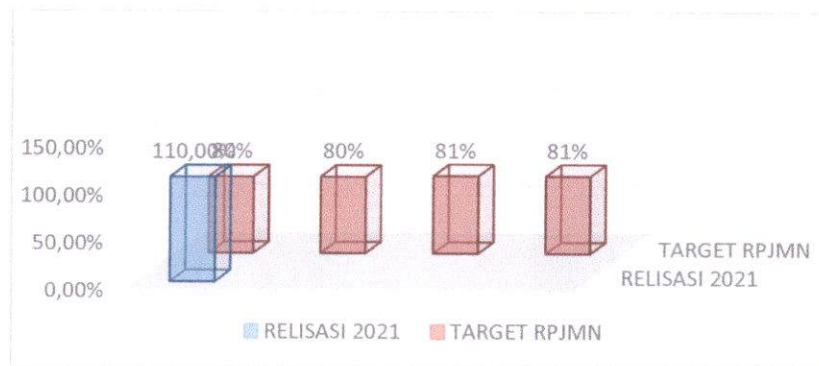
Dari grafik bisa dilihat adanya peningkatan jumlah pegawai yang mendapatkan pelatihan 20 JPL selama tahun 2021

Sementara itu progress capaian indikator setiap bulannya dapat dilihat pada lampiran

Untuk melihat progress realisasi selain membandingkan dengan persentase realisasi dengan tahun sebelumnya, juga dapat diperbandingkan dengan target RPJMN. Perbandingan itu dapat dilihat dari grafik dibawah ini.

Grafik 3.34

Perbandingan Realisasi Tahun 2021 dengan Target RPJMN 2022 sd 2024



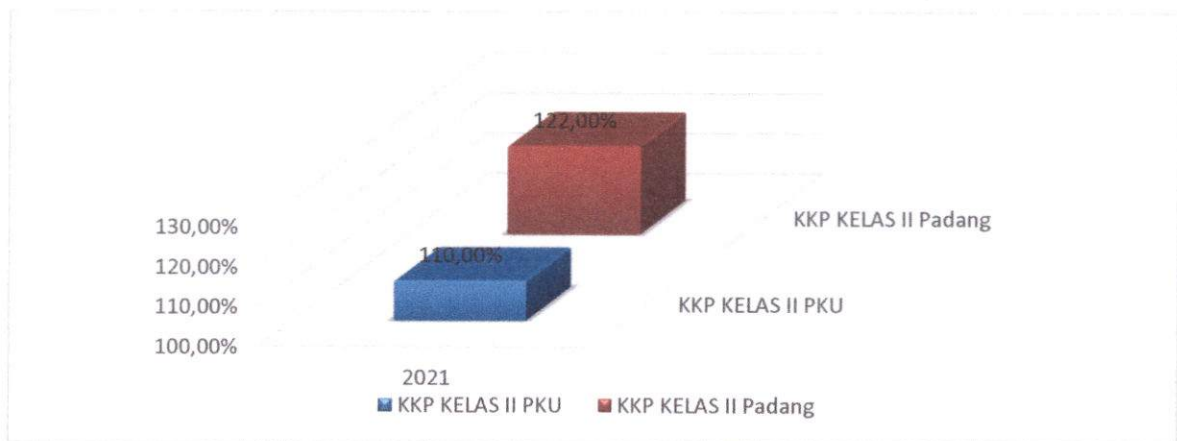
Dari grafik diatas dapat dilihat kalau target dari RPJMN sudah tercapai

Selain membandingkan dengan realisasi beberapa tahun sebelumnya, dan terhadap RPJMN, kami juga membandingkan dengan satker lain. Kali ini diperbandingkan dengan realisasi IKK pada KKP Kelas II Padang

Grafik 3.35

Perbandingan Realisasi

KKP Kelas II Pekanbaru dan KKP Kelas II Padang



Jika dilihat dari persentase realisasi terhadap target, KKP Kelas II Pekanbaru lebih rendah realisasinya dibandingkan dengan KKP Kelas II Padang.

Anggaran yang dianggarkan untuk merealisasikan Indikator Kinerja ini adalah Rp. 307.922.000 dan terealisasi Rp. 283.515.923 (92,07%)

- d. Upaya yang dilakukan untuk mencapai indikator
 - ✦ Walaupun di masa pandemic, dan kontak dengan banyak orang dihindari, dan dibatalkannya beberapa pelatihan akan tetapi pegawai KKP kelas II Pekanbaru tetap mendapatkan penambahan kompetensi melalui daring/online
- e. Kendala/ Masalah yang dihadapi
 - ✦ Tidak ada permasalahan yang terjadi dalam pencapaian indikator ini
- f. Pemecahan Masalah

h. Efisiensi penggunaan sumber daya

1. Man

KKP Kelas II Pekanbaru mengoptimalkan seluruh SDM KKP Kelas II Pekanbaru untuk secara mandiri melakukan pemutakhiran pencatatan terhadap peningkatan kompetensi yang telah dilakukan baik menggunakan pembiayaan APBN maupun mandiri, baik atas penugasan maupun inisiasi sendiri.

Staf kepegawaian diberikan penugasan dalam pemberian *warning*/peringat sedang staf di perencanaan diberikan penugasan dalam kompilasi sekaligus sebagai bahan pengisian capaian indikator kinerja KKP Kelas II Pekanbaru

2. Machines

Efisiensi terhadap sarana prasarana dalam pencapaian kinerja ini dilakukan dengan pemanfaatan sarana dan prasarana yang tersedia untuk mendukung pencapaian indikator ini. Selama masa pandemi tahun 2021, pegawai mengikuti berbagai jenis peningkatan ASN secara mandiri karena sebagian besar diselenggarakan secara daring, sehingga dapat diikuti di ruang berikut sarana masing-masing

3. Money

Rincian output yang mendukung pelaksanaan indikator ini adalah:

- Layanan pendidikan dan pelatihan internal
- Layanan SDM

Untuk menghitung efisiensi penggunaan sumber daya menggunakan rumus dalam PMK 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.

- Pagu Anggaran Kinerja (PAKi) : Rp. 307.922.000
- Realisasi Anggaran Kinerja (CAKi) : Rp. 283.515.923
- Capaian Kinerja (Cki) : 137,25 % (1,37)
- Perhitungan efisiensi penggunaan sumber daya (E):

$$E = \frac{(PAKi \times Cki) - RAKi}{(PAKi \times Cki)} \times 100\%$$

$$E = \frac{(307.922.000 \times 1,37) - 283.515.923}{(307.922.000 \times 1,37)} \times 100\%$$

$$E = \frac{138.337.217}{421.853.140} \times 100\%$$

$$E = 3,3\%$$

Indikator Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL terealisasi 137,25 % dengan anggaran Rp. 283.515.923 (92,07%) sehingga tercapai efisiensi 3,3%.

Tabel 3.14

Matrik Besaran Effisiensi Sumber Daya

Indikator Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL

INDIKATOR	% RELISASI FISIK	% REALISASI KEUANGAN	BESARAN EFFISIENSI
Kinerja implementasi WBK satker	137,25 %	92,07%	3,3%

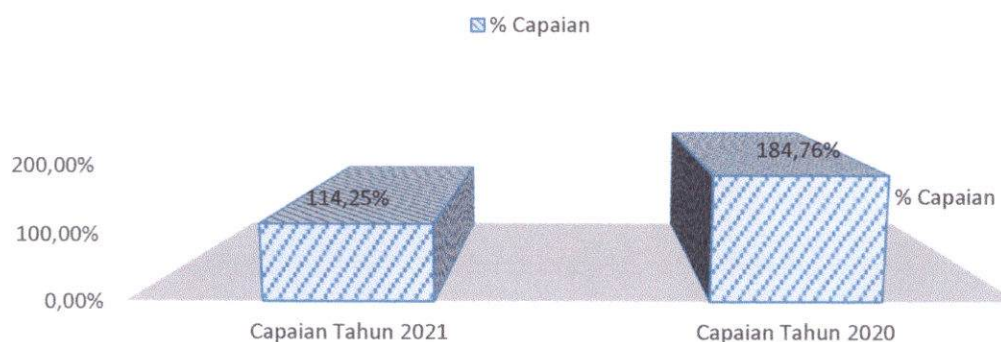
4. Method

Dalam menghadapi dampak pandemi COVID-19, dilakukan redesain/penyesuaian metode pelaksanaan kegiatan yang harus mematuhi protokol kesehatan. Contohnya adalah diklat/seminar/workshop/sosialisasi/e-learning diikuti secara virtual/online menggunakan platform Zoom Meeting/Google Meeting/webinar

5. Material

Efisiensi dilakukan dengan penerapan *paperless*, antara lain untuk materi- materi dan sertifikat, sehingga ATK peserta dapat diminimalisir kebutuhannya.

GRAFIK 3.36 PERBANDINGAN % CAPAIAN TAHUN 2020 DAN 2021



Rendahnya rata rata realisasi tahun ini dibandingkan dengan tahun lalu disebabkan oleh adanya revisi di pertengahan tahun untuk merasionalkan target.

B. REALISASI ANGGARAN

1. Sumber Daya Anggaran

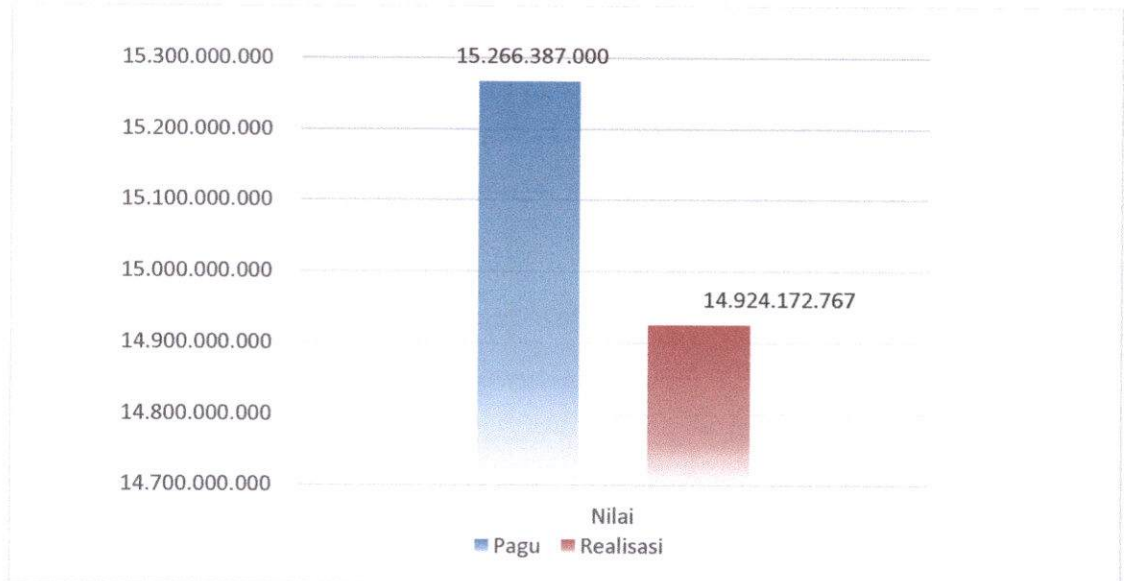
Dalam rangka mendukung kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya perlu adanya dukungan sumber daya anggaran. Anggaran yang tersedia di KKP Kelas II Pekanbaru bersumber dari APBN dan PNBPN.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN)

Pada awal tahun 2021 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru mendapatkan alokasi dana sebesar Rp.15.266.387.000. Realisasi Anggaran Belanja keseluruhan KKP Kelas II Pekanbaru pada tahun anggaran 2021 adalah sebesar Rp. 14.924.172.767 ,- atau mencapai 97,76 %.

Grafik 3.37

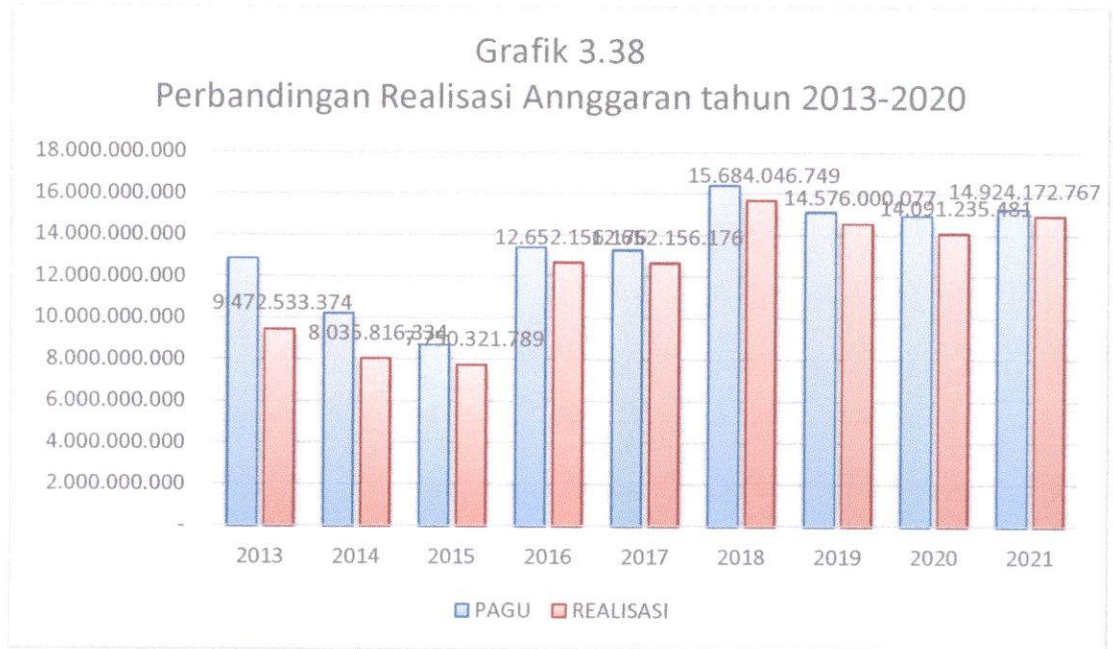
Pagu dan Realisasi Anggaran DIPA KKP Kelas II Pekanbaru Tahun 2020



Tabel 3.15

Perbandingan Realisasi Serapan Anggaran Pada KKP Kelas II
Pekanbaru
Tahun 2013-2021

	PAGU	REALISASI	PERSENTASE
Tahun 2013	12.874.353.000	9.472.533.374	73,58
Tahun 2014	10.205.420.000	8.035.816.334	78,74
Tahun 2015	8.709.929.000	7.750.321.789	89,09
Tahun 2016	9.547.401.000	8.837.073.702	92,55
Tahun 2017	13.392.560.000	12.652.156.176	94,47
Tahun 2018	16.416.160.000	15.684.046.749	95,54
Tahun 2019	15.131.740.000	14.576.000.077	96,30
Tahun 2020	14.922.351.000	14.091.235.481	94,43
Tahun 2021	15.266.387.000	14.924.172.767	97,76



Anggaran dan realisasi dana DIPA KKP Kelas II Pekanbaru dalam melaksanakan kegiatan pengawasan untuk pencapaian Indikator kinerja sebagaimana di atas dapat digolongkan berdasarkan kegiatan dan indikator sebagai berikut:

TABEL 3.16
Target dan Realisasi Anggaran Per Output
Tahun Anggaran 2021

No	Kode dan Nama Program/Kegiatan	Nama Pagu	Realisasi
	<i>Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit</i>	2.654.596.000	2.584.904.109
1	4249 Dukungan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	Pelayanan	2.654.596.000
	4249.QAA. Pelayanan Kepada Masyarakat	Publik	466.179.000
	4249.QAH. Pelayanan Lainnya	Publik	1.097.787.000
	4249.RAB. Sarana	Bidang	1.015.056.000
			993.985.939

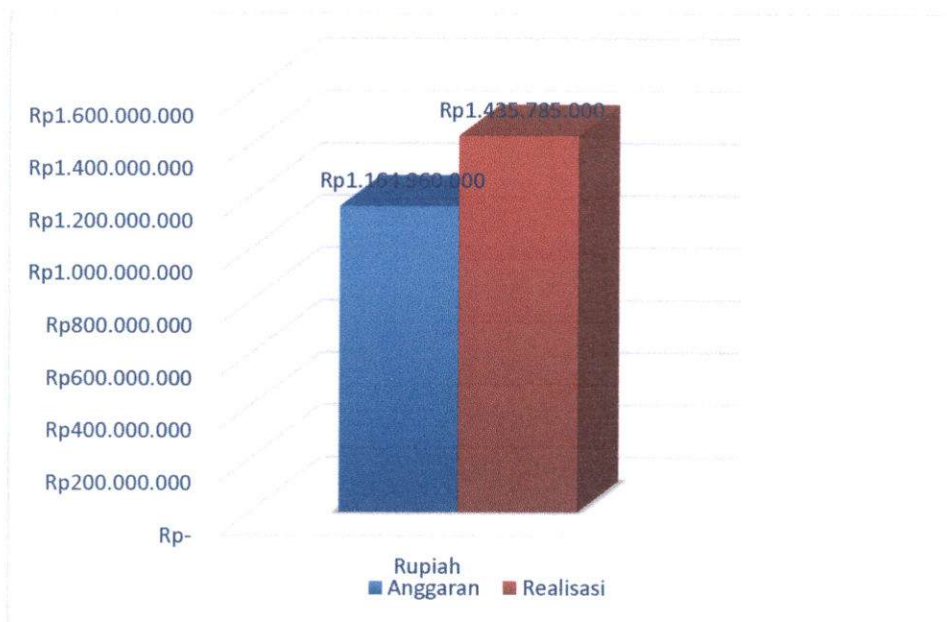
	Kesehatan		
	4249. TAM Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal	75.574.000	66.808.798
2	<i>Program Dukungan Manajemen</i>	<i>12.287.365.000</i>	<i>12.008.077.536</i>
4815.	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	12.287.365.000	12.008.077.536
4815.	EAA Layanan Perkantoran	11.356.280.000	11.108.824.883
4815.	EAB Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	77.980.000	76.619.427
4815.	EAC Layanan Umum	150.537.000	147.581.103
4815.	EAD Layanan Sarana Internal	400.000.000	398.000.000
4815.	EAF Layanan SDM	232.348.000	216.707.125
4815.	EAI Layanan Kehumasan dan Keprotokoleran	25.483.000	25.284.900
4815.	EAJ Layanan Data dan Informasi	192.500.000	191.120.000
4815.	FAE Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan	41.500.000	41.043.000
4815.	FAH Pengelolaan Keuangan Negara	135.163.000	134.088.300

Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru juga merupakan salah satu satker penyumbang Penerimaan Negara Bukan Pajak ke kas negara., dimana target penerimaan dana bersumber PNBP tahun 2020 adalah sebesar Rp. 2.107.525.000,- dan dapat terealisasi sebesar Rp. 1.973.932.198,- atau dapat terealisasi sebesar 94 %.

Grafik 3.39

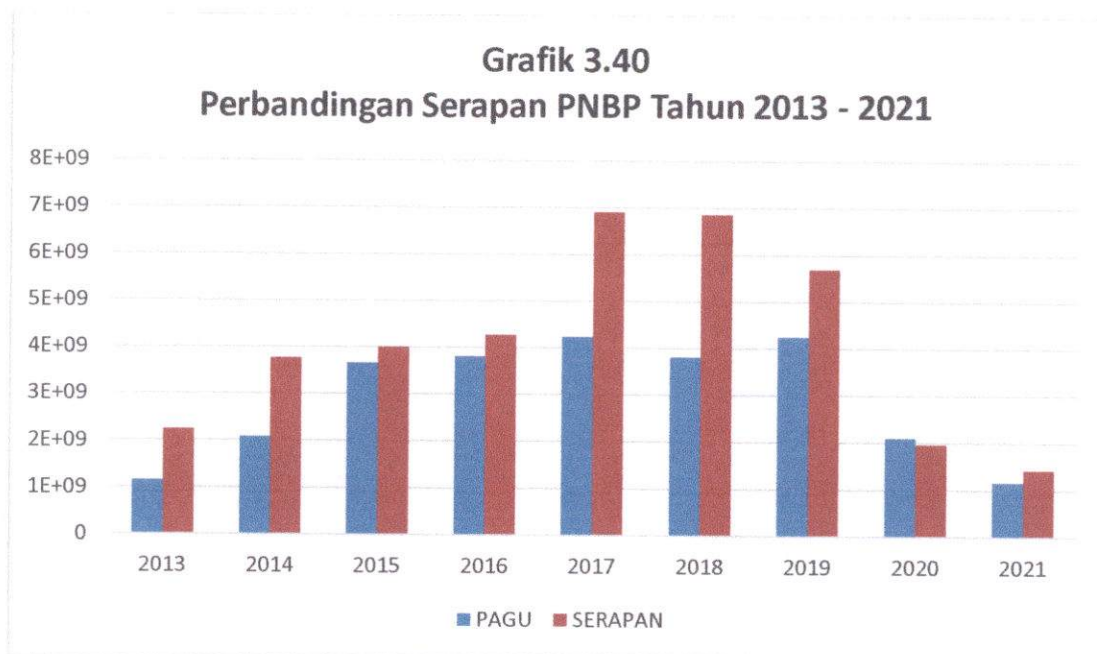
**Target dan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak KKP Kelas II
Pekanbaru Tahun 2020**



Tabel. 3.17

Perbandingan Realisasi Serapan PNBP Tahun 2013-2021

	PAGU	SERAPAN	%
Tahun 2013	1.159.125.000	2.250.747.802	194,18
Tahun 2014	2.081.042.000	3.772.699.110	181,29
Tahun 2015	3.662.090.000	4.009.120.000	109,48
Tahun 2016	3.816.155.000	4.272.295.000	111,95
Tahun 2017	4.243.375.000	6.913.946.403	162,00
Tahun 2018	3.817.930.000	6.869.859.454	179,94
Tahun 2019	4.255.225.000	5.701.691.755	133,99
Tahun 2020	2.107.525.000	1.973.932.198	94
Tahun 2021	1.164.960.000	1.435.785.000	123,20



2. Sumber Daya Sarana Dan Prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang meupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Sarana lebih ditujukan untuk benda-benda yang bergerak seperti computer dan mesin-mesin, sedangkan prasarana lebih ditujukan kepada benda-benda yang tidak bergerak seperti gedung, ruang dan tanah.

Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup dengan kualitas yang baik, sangat dibutuhkan setiap instansi dimanapun dalam penyelenggaraan kegiatan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Pada tahun 2020, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru, telah melakukan pengadaan sarana dan prasarana kantor, yaitu

- ✚ Ambulance
- ✚ Mobil evakuasi kontak
- ✚ Termometer infra red

Tabel. 3.18
Realisasi Keuangan Indikator Kinerja Kegiatan tahun 2021

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Pagu	REALISASI	%
1	Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, Barang dan lingkungan	1.780.577.000	1.757.389.920	98,69%
2	Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	512.342.000	494.293.351	96,47%
3	Indeks Pengendalian Faktor risiko di pintu masuk negara	686.103.000	664.411.960	96,83%
4	Nilai kinerja anggaran	462.517.000	456.363.530	98,66%
5	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	11.491.443.000	11.242.913.183	97,83%
6	Kinerja implementasi WBK	25.483.000	25.284.900	99,22%
5	Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	307.922.000	283.515.923	92,07%



**BAB IV
PENUTUP**

A. Kesimpulan

1. Pencapaian kinerja KKP Kelas II Pekanbaru Tahun 2021 telah berjalan baik sesuai dengan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dengan rata – rata capaian kinerja sebesar 114,25 %
2. Berdasarkan pengukuran indikator kinerja KKP Kelas II Pekanbaru dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021, dari 7 (tujuh) Indikator kinerja sasaran Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tahun 2021, sebanyak 7 (tujuh) indikator telah melebihi target yang ditetapkan (>100
3. Berdasarkan penyerapan dan pengukuran kinerja anggaran KKP Kelas II Pekanbaru tahun 2021 kinerja anggaran sebesar 114,25 %, dengan realisasi 97,76% dengan realisasi pada program Dukungan Pelayanan Kekearifan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah sebesar 97,3% dan realisasi pada program Dukungan Manajemen sebesar 97,7%.
4. Berdasarkan pengukuran efisiensi sumber daya, dari 7 (tujuh) indikator, terdapat 7 (tujuh) indikator telah berjalan dengan efisien dimana capaian kinerja dapat mencapai atau melebihi target dengan anggaran yang lebih rendah dan semua kegiatan telah dilaksanakan dengan baik.

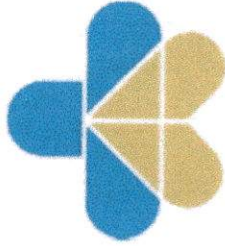
B. Tindak Lanjut

Keberhasilan yang telah dicapai tahun 2021 merupakan indikator pengungkit untuk melanjutkan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dicanangkan pada periode berikutnya dan sekaligus menjadi barometer agar kegiatan-kegiatan di masa yang akan datang dapat dilaksanakan secara lebih efektif dan efisien. Sedangkan segala kekurangan dan hal-hal yang menghambat tercapainya target dan rencana kegiatan diharapkan dapat dicari solusi serta diselesaikan dengan mengedepankan profesionalisme dan kerjasama di lingkungan KKP Kelas II Pekanbaru serta wilayah kerjanya.

Demikian Laporan Kinerja KKP Kelas II Pekanbaru Tahun 2021 disusun sebagai bahan masukan untuk penyusunan perencanaan tahun berikutnya.

Kepala Kantor


dr. Aryanti, MM, MKM
NIP. 196906072001122002



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. Aryanti, MM, MKM,
Jabatan : Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru
Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS
Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama menerima DIPA sebesar Rp.15.266.387.000,- berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, November 2021

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS
NIP 196405201991031003

dr. Aryanti, MM, MKM
NIP 196906072001122002

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II PEKANBARU**

No	SASARAN	NO	INDIKATOR	TARGET
1	Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1	Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan	1.104.631
		2	Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	95%
		3	Indeks Pengendalian Faktor risiko di pintu masuk Negara	90%
2	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	4	Nilai kinerja anggaran	83
		5	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	93
		6	Kinerja implementasi WBK satker	75
		7	Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	80%

No	Kegiatan	Anggaran
1.	Dukungan Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	Rp. 2.654.596.000
2.	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Rp. 12.611.791.000
TOTAL		Rp. 15.266.387.000

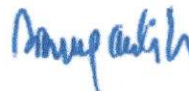
Jakarta, November 2021

Pt. Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit,

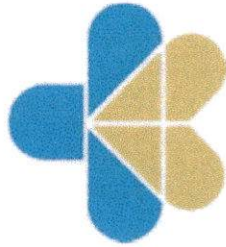
Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru



Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS
NIP 196405201991031003



dr. Aryanti, MM, MKM
NIP 196906072001122002



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. Aryanti, MM, MKM,

Jabatan : Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama menerima DIPA sebesar Rp. 15.619.591.000,- berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, September 2021

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,


Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS
NIP 196405201991031003


dr. Aryanti, MM, MKM
NIP 196906072001122002

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II PEKANBARU**

No	SASARAN	NO	INDIKATOR	TARGET
1	Meningkatnya Pelayanan Kekeparantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1	Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan	1.104.631
		2	Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	95%
		3	Indeks Pengendalian Faktor risiko di pintu masuk Negara	90%
2	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	4	Nilai kinerja anggaran	83
		5	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	93
		6	Kinerja implementasi WBK satker	75
		7	Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	80%

No	Kegiatan	Anggaran
1.	Dukungan Pelayanan Kekeparantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	Rp. 3.007.800.000
2.	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Rp. 12.611.791.000
TOTAL		Rp. 15.619.591.000

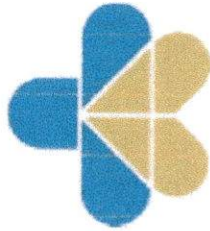
Jakarta, September 2021

Plt. Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit,

Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru


Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS
NIP 196405201991031003


dr. Aryanti, MM, MKM
NIP 196906072001122002



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. H. Sarifuddin Saragih, M.Kes
Jabatan : Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru
Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : dr. H. Muhammad Budi Hidayat, M.Kes
Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama menerima DIPA sebesar Rp. 13.678.832,- berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Desember 2020

Pihak Kedua,

dr. H. Muhammad Budi Hidayat, M.Kes
NIP 197110032005011002

Pihak Pertama, *u*

Drs. H. Sarifuddin Saragih, M.Kes
NIP 196301091983011002

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II PEKANBARU**

SASARAN	NO	INDIKATOR	TARGET
Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1	Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan	643.408
	2	Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	95%
	3	Indeks Pengendalian Faktor risiko di pintu masuk Negara	90%
	4	Nilai kinerja anggaran	83
	5	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	93
	6	Kinerja implementasi WBK satker	72
	7	Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	80%

No	Kegiatan		Anggaran
1.	Dukungan Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	Rp.	1.791.291.000
2.	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Rp.	11.887.541.000
	TOTAL	Rp.	13.678.832.000

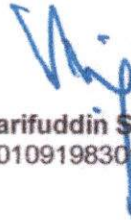
Jakarta, Desember 2020

Plt. Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit,



dr. H. Muhammad Budi Hidayat, M.Kes
NIP 197110032005011002

Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru



Drs. H. Sarifuddin Saragih, M.Kes
NIP 196301091983011002

DATA KEUANGAN IKK KKP KELAS II PEKANBARU TA 2021

NO	INDIKATOR	KODE KEGIATAN	PAGU	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEP	OKT	NOV	DESEMBER	
1	Jumlah pemeriksaan orang, alat	4249.QAA.011	91.321.000	1.780.577.000	0	0	0	0	0	4.255.600	4.255.600	4.255.600	4.255.600	4.255.600	53.905.600	91.273.710
		4249.QAH.002	115.200.000		0	14.850.000	17.700.000	23.550.000	31.650.000	0	0	28.650.000	49.950.000	84.450.000	108.000.000	115.200.000
		4249.RAB	1.015.056.000		0	0	661.514	19.651.514	19.651.514	19.651.514	113.005.513	141.505.513	695.761.333	757.078.739	939.198.739	993.985.939
		4815.EAD.001	400.000.000		0	0	0	0	0	0	223.000.000	223.000.000	398.000.000	398.000.000	398.000.000	398.000.000
		4249.QAA.014	159.000.000		0	0	0	0	0	0	0	36.222.400	65.117.828	99.617.828	142.743.076	158.930.271
2	Persentase faktor risiko yang	4249.QAA.012	215.858.000	512.342.000	0	0	0	3.881.200	3.881.200	45.783.350	46.833.350	49.413.350	53.983.950	75.912.750	191.881.499	209.193.299
		4249.QAH.004	31.869.000		0	0	5.995.000	9.445.000	14.395.000	22.215.452	26.865.452	26.865.452	26.865.452	26.865.452	29.945.452	31.595.452
		4249.QAH.006	9.260.000		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	200.000
		4249.QAH.015	40.400.000		0	0	13.856.200	18.571.200	18.571.200	22.341.800	22.341.800	22.341.800	22.341.800	29.927.400	40.002.400	40.002.400
		4249.QAH.014	61.355.000		0	0	8.906.200	13.176.200	20.676.200	4.200.000	4.200.000	6.300.000	6.300.000	8.400.000	8.400.000	60.052.900
		4249.QAH.018	153.600.000		0	0	0	0	0	0	0	77.700.000	84.000.000	89.400.000	123.000.100	153.249.300
3	Indeks Pengendalian Faktor risiko	4249.QAH.007	40.318.000	686.103.000	0	0	0	8.091.800	8.091.800	15.183.600	15.183.600	15.183.600	15.183.600	22.275.400	22.275.400	36.459.000
		4249.QAH.008	162.099.000		0	0	0	34.195.700	47.144.900	8.850.000	8.850.000	8.850.000	8.850.000	12.900.000	12.900.000	160.189.300
		4249.QAH.009	12.990.000		0	0	0	2.924.500	3.799.100	3.799.100	6.773.700	6.773.700	6.773.700	8.873.700	9.748.300	12.022.900
		4249.QAH.011	76.800.000		0	0	6.000.000	20.397.000	26.397.000	32.397.000	38.397.000	44.397.000	44.397.000	56.397.000	64.795.500	76.795.500
		4249.QAH.013	11.200.000		0	0	0	2.100.000	2.100.000	4.200.000	4.200.000	6.300.000	6.300.000	9.097.000	9.097.000	11.197.000
		4249.QAH.016	108.384.000		0	0	6.552.200	19.463.560	54.634.680	65.721.480	15.441.800	15.441.800	15.441.800	22.427.400	25.302.400	107.841.000
		4249.QAH.017	274.312.000		0	0	8.250.000	51.398.400	82.525.200	102.101.400	12.606.880	12.606.880	14.520.480	14.520.480	14.520.480	259.907.260
		4	Nilai kinerja anggaran	4815.EAB.001	77.980.000	462.517.000	0	0	300.000	300.000	600.000	1.600.000	1.600.000	1.600.000	1.600.000	20.720.900
4815.EAC.001	150.537.000				0	0	19.401.800	59.378.800	70.967.400	73.807.400	85.574.600	90.909.600	90.909.600	92.134.600	146.692.303	147.581.103
4815.EAJ.551	192.500.000				0	0	0	94.800.000	94.800.000	94.800.000	94.800.000	94.800.000	94.800.000	94.800.000	94.800.000	191.120.000
4815.FAE.551	41.500.000				0	0	0	0	0	24.653.000	24.653.000	24.653.000	24.653.000	24.653.000	41.043.000	
5	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan	4815.EAA.001	8.304.859.000	11.491.443.000	606.903.706	1.236.470.324	1.839.421.867	2.716.382.355	3.330.008.303	4.232.571.567	4.852.408.802	5.476.027.196	6.093.450.815	6.723.941.791	7.466.799.444	8.199.772.334
		4815.EAA.004	3.051.421.000		0	258.921.651	598.127.149	829.504.297	1.173.687.960	1.339.698.127	1.608.503.621	1.877.579.576	2.145.747.436	2.423.163.471	2.717.397.748	2.909.052.549
		4815.FAH.052	135.163.000		0	0	105.600.000	105.600.000	115.500.000	115.500.000	115.500.000	115.500.000	127.441.900	127.441.900	127.441.900	134.088.300
6	Kinerja implementasi WBK satker	4815.EAI.551	25.483.000	25.483.000	0	0	5.830.000	14.218.500	18.595.500	18.595.500	18.595.500	22.595.500	24.402.500	24.880.900	25.284.900	
7	Persentase Peningkatan kapasitas	4249.TAM.001	75.574.000	307.922.000	0	0	0	38.808.400	38.808.400	38.808.400	38.808.400	38.808.400	39.308.400	39.308.400	47.995.098	66.808.798
		4815.EAF.551	232.348.000		0	5.181.500	11.503.300	31.515.700	36.275.700	42.025.700	48.625.700	55.375.700	60.925.700	75.045.619	190.787.264	216.707.125
			15.266.387.000	15.266.387.000	606.903.706	1.530.225.675	2.704.164.990	4.183.652.046	5.243.424.057	6.192.985.790	7.431.024.318	8.525.569.667	10.219.474.894	11.366.010.930	13.106.660.430	14.924.172.767

REALISASI INDIKATOR KINERJA BULAN JANUARI SD DESEMBER TAHUN 2021
KKP KELAS II PEKANBARU

NO	INDIKATOR	TARGET	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	
			CAPAIAN	CAPAIAN	CAPAIAN	CAPAIAN	CAPAIAN	CAPAIAN	CAPAIAN	CAPAIAN	CAPAIAN	CAPAIAN	CAPAIAN	CAPAIAN	CAPAIAN
1	Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, Barang dan lingkungan	1.104.631	127.817	238.723	370.106	511.607	633.048	794.436	856.339	906.038	995.015	1.115.459	1.275.841	1.462.888	132,43%
2	yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	95%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	105,26%
3	Indeks Pengendalian Faktor risiko di pintu masuk negra	90%	8,00%	17,00%	25,00%	34,00%	44,00%	52,00%	61,18%	71,00%	80,00%	88,00%	98,00%	106,00%	117,78%
4	Nilai kinerja anggaran	83	-	-	-	47,38	51,72	53,40	55,77	46,08	50,65	50,65	50,77	84,68	102,02%
5	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	93	-	-	94,11	73,15	70,94	75,78	74,93	82,09	94,05	94,05	94,00	95,43	102,61%
6	Kinerja implementasi WBK satker	75	-	-	-	76,84	76,84	76,84	76,84	76,84	76,84	76,84	76,84	76,84	102,45%
7	Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	80%	0,00%	43,00%	55,00%	76,00%	82,00%	88,00%	88,00%	94,00%	96,00%	96,00%	98,00%	110,00%	137,25%

List Capaian Target



List Capaian

No	Program/Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan	Sasaran KL	Bulan	Uraian Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Satuan	Unit Eselon
1	Kegiatan Dukungan Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	Kegiatan	Januari	-	7.00	100.00	1429 %	Persentase	DITJEN PENCEGAH-DAN PENGEND/ PENYAKIT
				Februari	-	14.00	100.00	714 %	Persentase	DITJEN PENCEGAH-DAN PENGEND/ PENYAKIT
				Maret	-	21.00	100.00	476 %	Persentase	DITJEN PENCEGAH-DAN PENGEND/ PENYAKIT
				April	-	28.00	100.00	357 %	Persentase	DITJEN PENCEGAH-DAN PENGEND/ PENYAKIT
										Unit Eselon

No	Program/Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan	Sasaran KL	Bulan	Uraian Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Satuan	Unit Eselon
				Mei		35.00	100.00	286 %	Persentase	DITJEN PENCEGAH DAN PENGEND/ PENYAKIT
Juni		42.00	100.00	238 %	Persentase	DITJEN PENCEGAH DAN PENGEND/ PENYAKIT				
Juli		49.00	100.00	204 %	Persentase	DITJEN PENCEGAH DAN PENGEND/ PENYAKIT				
Agustus		56.00	100.00	179 %	Persentase	DITJEN PENCEGAH DAN PENGEND/ PENYAKIT				
September		63.00	100.00	159 %	Persentase	DITJEN PENCEGAH DAN PENGEND/ PENYAKIT				
Unit Eselon										

No	Program/Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan	Sasaran KL	Bulan	Uraian Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Satuan	Unit Eselon
				Oktober		70.00	100.00	143 %	Persentase	DITJEN PENCEGAH-DAN PENGEND/ PENYAKIT
				November	-	77.00	100.00	130 %	Persentase	DITJEN PENCEGAH-DAN PENGEND/ PENYAKIT
				Desember	-	95.00	100.00	111 %	Persentase	DITJEN PENCEGAH-DAN PENGEND/ PENYAKIT
2	Kegiatan Dukungan Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara	Kegiatan	Januari	-	6.00	8.00	114 %	Indeks	DITJEN PENCEGAH-DAN PENGEND/ PENYAKIT
				Februari	-	12.00	17.00	142 %	Indeks	DITJEN PENCEGAH-DAN PENGEND/ PENYAKIT
										Unit Eselon

No	Program/Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan	Sasaran KL	Bulan	Uraian Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Satuan	Unit Eselon
				Maret		18.00	25.00	139 %	Indeks	DITJEN PENCEGAH DAN PENGEND/ PENYAKIT
				April	-	24.00	34.00	142 %	Indeks	DITJEN PENCEGAH DAN PENGEND/ PENYAKIT
				Mei	-	30.00	44.00	147 %	Indeks	DITJEN PENCEGAH DAN PENGEND/ PENYAKIT
				Juni	-	36.00	52.00	144 %	Indeks	DITJEN PENCEGAH DAN PENGEND/ PENYAKIT
				Juli	-	42.00	61.00	145 %	Indeks	DITJEN PENCEGAH DAN PENGEND/ PENYAKIT
										Unit Eselon

No	Program/Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan	Sasaran KL	Bulan	Uraian Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Satuan	Unit Eselon
				Agustus		48.00	71.00	148 %	Indeks	DITJEN PENCEGAH DAN PENGEND/ PENYAKIT
				September	-	56.00	80.00	143 %	Indeks	DITJEN PENCEGAH DAN PENGEND/ PENYAKIT
				Oktober	-	60.00	88.00	147 %	Indeks	DITJEN PENCEGAH DAN PENGEND/ PENYAKIT
				November	-	77.00	98.00	127 %	Indeks	DITJEN PENCEGAH DAN PENGEND/ PENYAKIT
				Desember	-	90.00	106.00	125 %	Indeks	DITJEN PENCEGAH DAN PENGEND/ PENYAKIT
3	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pencegahan	Nilai Kinerja Penganggaran	Kegiatan							
										Unit Eselon

No	Program/Kegiatan dan Pengendalian	Indikator Program/Kegiatan	Sasaran KL	Bulan	Uraian Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Satuan	Unit Eselon
				Januari		0.00	0.00	100 %		DITJEN PENCEGAH DAN PENGEND/
	Penyakit			Februari	-	0.00	0.00	0 %		DITJEN PENCEGAH DAN PENGEND/
				Maret	-	0.00	0.00	0 %		DITJEN PENCEGAH DAN PENGEND/
				April	-	24.00	47.38	197 %		DITJEN PENCEGAH DAN PENGEND/
				Mei	-	30.00	51.72	172 %		DITJEN PENCEGAH DAN PENGEND/
										Unit Eselon

No	Program/Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan	Sasaran KL	Bulan	Uraian Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Satuan	Unit Eselon
				Juni		36.00	53.40	148 %		DITJEN PENCEGAH DAN PENGENDI PENYAKIT
				Juli	-	42.00	55.77	133 %		DITJEN PENCEGAH DAN PENGENDI PENYAKIT
				Agustus	-	48.00	46.08	96 %		DITJEN PENCEGAH DAN PENGENDI PENYAKIT
				September	-	64.00	50.66	79 %		DITJEN PENCEGAH DAN PENGENDI PENYAKIT
				Oktober	-	60.00	50.65	84 %		DITJEN PENCEGAH DAN PENGENDI PENYAKIT
										Unit Eselon

No	Program/Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan	Sasaran KL	Bulan	Uraian Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Satuan	Unit Eselon
				November		66.00	50.77	77 %		DITJEN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT
				Desember	-	83.00	84.68	102 %		DITJEN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT
4	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Kinerja implementasi WBK satker	Kegiatan	Januari	-	72.00	0.00	0 %		DITJEN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT
				Februari	-	72.00	0.00	100 %		DITJEN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT
				Maret	-	72.00	0.00	100 %		DITJEN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT
										Unit Eselon

No	Program/Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan	Sasaran KL	Bulan	Uraian Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Satuan	Unit Eselon
				April		72.00	76.84	100 %		DITJEN PENCEGAH DAN PENGEND/
Mei		72.00	76.84	100 %		DITJEN PENCEGAH DAN PENGEND/				
Juni		72.00	76.84	100 %		DITJEN PENCEGAH DAN PENGEND/				
Juli		72.00	76.84	100 %		DITJEN PENCEGAH DAN PENGEND/				
Agustus		72.00	76.84	100 %		DITJEN PENCEGAH DAN PENGEND/				
Unit Eselon										

No	Program/Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan	Sasaran KL	Bulan	Uraian Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Satuan	Unit Eselon
				September		75.00	76.84	107%		DITJEN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT
				Oktober	-	75.00	76.84	107%		DITJEN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT
				November	-	75.00	76.84	107%		DITJEN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT
				Desember	-	75.00	76.84	107%		DITJEN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT
5	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Persentase tingkat kepatuhan penyampaian laporan keuangan	Kegiatan	Januari						
				Februari						
				Maret						
				April						
				Mei						
				Juni						
										Unit Eselon

No	Program/Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan	Sasaran KL	Bulan	Uraian Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Satuan	Unit Eselon
				Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
6	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	Kegiatan	Januari	-	0.00	0.00	100 %	Persentase	DITJEN PENCEGAH- DAN PENGEND/ PENYAKIT
				Februari	-	7.00	43.00	614 %	Persentase	DITJEN PENCEGAH- DAN PENGEND/ PENYAKIT
				Maret	-	14.00	69.00	493 %	Persentase	DITJEN PENCEGAH- DAN PENGEND/ PENYAKIT
				April	-	21.00	76.00	362 %	Persentase	DITJEN PENCEGAH- DAN PENGEND/ PENYAKIT
								Unit Eselon		

No	Program/Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan	Sasaran KL	Bulan	Uraian Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Satuan	Unit Eselon
				Mei		28.00	82.00	293 %	Persentase	DITJEN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT
Juni	-	35.00	88.00	251 %	Persentase	DITJEN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT				
Juli	-	42.00	88.00	210 %	Persentase	DITJEN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT				
Agustus	-	49.00	94.00	192 %	Persentase	DITJEN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT				
September	-	56.00	96.00	171 %	Persentase	DITJEN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT				
Unit Eselon										

No	Program/Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan	Sasaran KL	Bulan	Uraian Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Satuan	Unit Eselon
				Oktober		63.00	96.00	152 %	Persentase	DITJEN PENCEGAH DAN PENGEND/ PENYAKIT
				November	-	80.00	98.00	123 %	Persentase	DITJEN PENCEGAH DAN PENGEND/ PENYAKIT
				Desember	-	80.00	110.00	138 %	Persentase	DITJEN PENCEGAH DAN PENGEND/ PENYAKIT
7	Kegiatan Dukungan Pelayanan Kekeantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekeantinaan kesehatan	Kegiatan	Januari	-	127817.00	127817.00	238 %	Sertifikat	DITJEN PENCEGAH DAN PENGEND/ PENYAKIT
				Februari	-	238723.00	238723.00	223 %	Sertifikat	DITJEN PENCEGAH DAN PENGEND/ PENYAKIT
										Unit Eselon

No	Program/Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan	Sasaran KL	Bulan	Uraian Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Satuan	Unit Eselon
				Maret		370106.00	370106.00	230 %	Sertifikat	DITJEN PENCEGAH DAN PENGEND/ PENYAKIT
April		511607.00	511607.00	239 %	Sertifikat	DITJEN PENCEGAH DAN PENGEND/ PENYAKIT				
Mei		633048.00	633048.00	236 %	Sertifikat	DITJEN PENCEGAH DAN PENGEND/ PENYAKIT				
Juni		794436.00	794436.00	247 %	Sertifikat	DITJEN PENCEGAH DAN PENGEND/ PENYAKIT				
Juli		856339.00	856339.00	228 %	Sertifikat	DITJEN PENCEGAH DAN PENGEND/ PENYAKIT				
										Unit Eselon

No	Program/Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan	Sasaran KL	Bulan	Uraian Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Satuan	Unit Eselon
				Agustus		906038.00	906038.00	211-%	Sertifikat	DITJEN PENCEGAH DAN PENGEND/ PENYAKIT
				September	-	955686.00	995015.00	206 %	Sertifikat	DITJEN PENCEGAH DAN PENGEND/ PENYAKIT
				Oktober	-	1005334.00	1115459.00	208 %	Sertifikat	DITJEN PENCEGAH DAN PENGEND/ PENYAKIT
				November	-	1054982.00	1275841.00	216 %	Sertifikat	DITJEN PENCEGAH DAN PENGEND/ PENYAKIT
				Desember	-	1104631.00	1462888.00	227 %	Sertifikat	DITJEN PENCEGAH DAN PENGEND/ PENYAKIT
8	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pencegahan	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	Kegiatan							
										Unit Eselon

No	Program/Kegiatan dan Pengendalian	Indikator Program/Kegiatan	Sasaran KL	Bulan	Uraian Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Satuan	Unit Eselon
				Januari		85.00	0.00	0 %		DITJEN PENCEGAH DAN PENGEND/ PENYAKIT
Februari	-	85.00	0.00	0 %		DITJEN PENCEGAH DAN PENGEND/ PENYAKIT				
Maret	-	90.00	94.11	105 %		DITJEN PENCEGAH DAN PENGEND/ PENYAKIT				
April	-	90.00	73.15	81 %		DITJEN PENCEGAH DAN PENGEND/ PENYAKIT				
Mei	-	90.00	70.94	79 %		DITJEN PENCEGAH DAN PENGEND/ PENYAKIT				
										Unit Eselon

No	Program/Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan	Sasaran KL	Bulan	Uraian Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Satuan	Unit Eselon
				Juni		91.00	75.78	83-%		DITJEN PENCEGAH-DAN PENGEND/ PENYAKIT
Juli	-	91.00	74.93	82 %		DITJEN PENCEGAH-DAN PENGEND/ PENYAKIT				
Agustus	-	91.00	82.09	90 %		DITJEN PENCEGAH-DAN PENGEND/ PENYAKIT				
September	-	92.00	94.05	102 %		DITJEN PENCEGAH-DAN PENGEND/ PENYAKIT				
Oktober	-	92.00	94.05	102 %		DITJEN PENCEGAH-DAN PENGEND/ PENYAKIT				
Unit Eselon										

No	Program/Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan	Sasaran KL	Bulan	Uraian Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Satuan	Unit Eselon
				November	-	92.00	94.00	102 %		DITJEN PENCEGAH DAN PENGEND/ PENYAKIT
				Desember	-	93.00	95.43	103 %		DITJEN PENCEGAH DAN PENGEND/ PENYAKIT
Unit Eselon										

**Rekap Laporan Pengawasan Kekarantinaan Kesehatan Orang, dan Alat Angkut Bandara
Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru
Tahun 2021**

No	Jenis Pengawasan	Datang Dari	Datang/ Berangkat	Bulan												Jumlah
				jan	feb	mar	apri	mei	juni	juli	agust	sept	okt	nov	des	
1	Pesawat	LN	Datang	2		12										14
			Berangkat	3		13										16
		DN	Datang	608	477	601	553	450	621	274	222	333	465	563	668	5.835
			Berangkat	607	477	600	553	453	620	274	221	332	465	563	669	5.834
2	Penumpang	LN	Datang													0
			Berangkat													
		DN	Datang	48.583	43.027	52.999	59.761	48.858	65.666	22.712	19.023	34.125	47.138	67.674	81.210	590.776
			Berangkat	53.591	43.779	53.271	56.178	51.111	70.159	20.344	19.333	36.037	52.954	68.164	78.006	602.927
3	Crew	LN	Datang	6		36										42
			Berangkat	9		39										
		DN	Datang	4.256	3.339	4.207	3.871	3.150	4.347	1.918	1.554	2.331	3.255	3.941	4.676	40.845
			Berangkat	4.249	3.339	4.200	3.871	3.171	4.340	1.918	1.547	2.324	3.255	3.941	4.683	40.838

Mengetahui,
Koordinator Kelompok Substansi
Pengendalian Karantina & Surv. Epidemiologi

Rafis Wijaya, SKM
NIP.197307011997031001

**Rekap Laporan Pengawasan Kekarantinaan Kesehatan Orang, dan Alat Angkut Pelabuhan
Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru
Tahun 2021**

No	Jenis Pengawasan	Datang Dari	Datang/ Berangkat	Bulan												Jumlah
				jan	feb	mar	apri	mei	juni	juli	agust	sept	okt	nov	des	
1	kapal	LN	Datang	170	209	220	217	199	250	246	234	195	223	206	208	2.577
			Berangkat	208	217	225	223	214	244	242	199	194	210	186	196	2.558
		DN	Datang	1.936	1.975	2.350	2.176	1.511	2.327	2.206	2.162	2.376	2.558	2.329	2.657	26.563
			Berangkat	1.933	1.980	2.357	2.181	1.516	2.332	2.204	2.223	2.384	2.570	2.331	2.672	26.683
2	Penumpang	LN	Datang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			Berangkat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		DN	Datang	23.884	21.930	22.835	23.372	19.427	23.505	16.918	9.372	17.079	18.353	22.629	25.748	245.052
			Berangkat	23.418	21.745	23.115	24.270	19.704	24.955	17.041	9.264	17.046	20.225	25.414	26.489	252.686
3	Crew	LN	Datang	1.543	1.956	2.013	1.975	1.846	1.812	1.689	1.733	1.545	1.776	1.708	1.875	21.471
			Berangkat	1.544	1.621	1.615	1.889	1.813	2.029	1.644	1.747	1.730	1.803	1.586	1.862	20.883
		DN	Datang	10.748	13.122	13.259	12.031	7.921	12.934	12.216	11.994	13.244	13.608	12.480	15.002	148.559
			Berangkat	10.843	13.167	13.358	12.509	8.792	13.657	12.236	12.632	13.302	14.299	12.396	15.175	152.366

Mengetahui,
Koordinator Kelompok Substansi
Pengendalian Karantina & Surv. Epidemiologi

Rafis Wijaya, SKM
NIP.197307011997031001



LAPORAN KEGIATAN BULAN JANUARI TAHUN 2021
UPAYA KESEHATAN LINTAS WILAYAH
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II PEKANBARU

20	KEGIATAN	URAIAN	SATUAN	WILAYAH							JML	
				1	1a	2	3	4	5	6		7
A	UKLW	1A. JML KUNJ POLIKLINIK	ORG	0	92	0	0	0	0	0	0	92
		1B. PENY KAR WBH	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		2. JML KIER KESEHATAN	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		3. PEMBER IZIN ANGKUT OS	ORG	0	20	0	0	0	0	0	0	20
		4. PEMBER IZIN ANGKUT JENAZAH	ORG	0	4	0	0	0	0	0	0	4
		5. PEMBER VAKSIN YELLOW F	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		6. PEMBER VAKSIN MENINGITIS	DOSIS	34	0	0	0	0	0	0	0	34
		8. PEMBER BUKU ICV	BUKU	9	0	0	0	0	0	0	0	9
		9. PEMAKAIAN AMBULAN DALAM KOTA	MBL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		10. SERTIFIKAT P3K KAPAL	DOK	0	0	32	3	1	30	1	3	70
		11. PEMBER IZIN ANGKUT IBU HAMIL	DOK	0	61	0	0	0	0	0	0	61
		12. PEMBER IZIN ANGKUT BAYI	DOK	0	7	0	0	0	0	0	0	7
		13. PEMAKAIAN AMBULAN LUAR KOTA	DOK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		14. TAMBAHAN PER KM (SETELAH 30 KM)	KM	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		15. TES KEHAMILAN	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		16. PEMERIKSAAN URIN LENGKAP	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		17. PEMERIKSAAN GLUKOSA	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		18. SURAT KET SHT BAGI MASY. PELABUHAN	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		20. PEMERIKSAAN DARAH RUTIN	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		21. PEMERIKSAAN ASAM URIC	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		22. PEMERIKSAAN KOLESTEROL	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		23. PERIKSA DARAH	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		24. PELAYANAN EMERGENCY	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		25. PEMAKAIAN RAPID TEST	ORG	9	0	0	0	0	0	0	0	9

Pekanbaru, Februari 2021
Kepala



Drs. Sarfuddin Sarudin, M. Kes
NIP. 196301091983011002

CATATAN

1. KKP Induk
- 1a. BSSK II
2. Kampung Dalam
3. Sungai Duku
4. Siak
5. Selat Panjang
6. Buatan
7. Tg. Buton

LAPORAN KEGIATAN BULAN FEBRUARI TAHUN 2021
UPAYA KESEHATAN LINTAS WILAYAH
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II PEKANBARU

20	KEGIATAN	URAIAN	SATUAN	WILAYAH							JML	
				1	1a	2	3	4	5	6		7
A	UKLW	1A. JML KUNJ POLIKLINIK	ORG	0	99	0	0	0	0	0	0	99
		1B. PENY KAR WBH	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		2. JML KIER KESEHATAN	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		3. PEMBER IZIN ANGKUT OS	ORG	0	29	0	0	0	0	0	0	29
		4. PEMBER IZIN ANGKUT JENAZAH	ORG	0	9	0	0	0	0	0	0	9
		5. PEMBER VAKSIN YELLOW F	ORG	3	0	0	0	0	0	0	0	3
		6. PEMBER VAKSIN MENINGITIS	DOSIS	55	0	0	0	0	0	0	0	55
		8. PEMBER BUKU ICV	BUKU	9	0	0	0	0	0	0	0	9
		9. PEMAKAIAN AMBULAN DALAM KOTA	MBL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		10. SERTIFIKAT P3K KAPAL	DOK	0	0	57	1	1	34	3	4	100
		11. PEMBER IZIN ANGKUT IBU HAMIL	DOK	0	46	0	0	0	0	0	0	46
		12. PEMBER IZIN ANGKUT BAYI	DOK	0	15	0	0	0	0	0	0	15
		13. PEMAKAIAN AMBULAN LUAR KOTA	DOK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		14. TAMBAHAN PER KM (SETELAH 30 KM)	KM	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		15. TES KEHAMILAN	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		16. PEMERIKSAAN URIN LENGKAP	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		17. PEMERIKSAAN GLUKOSA	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		18. SURAT KET SHT BAGI MASY. PELABUHAN	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		20. PEMERIKSAAN DARAH RUTIN	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		21. PEMERIKSAAN ASAM URIC	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		22. PEMERIKSAAN KOLESTEROL	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		23. PERIKSA DARAH	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		24. PELAYANAN EMERGENCY	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		25. PEMAKAIAN RAPID TEST	ORG	9	0	0	0	0	0	0	0	9

Pekanbaru, Maret 2021
Plt, Kepala



Hannif, SKM, MPH
NIP 196609131988031002

CATATAN

1. KKP Induk
- 1a. BSSK II
2. Kampung Dalam
3. Sungai Duku
4. Siak
5. Selat Panjang
6. Buatan
7. Tg. Buton

LAPORAN KEGIATAN BULAN MARET TAHUN 2021
UPAYA KESEHATAN LINTAS WILAYAH
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II PEKANBARU

20	KEGIATAN	URAIAN	SATUAN	WILAYAH							JML	
				1	1a	2	3	4	5	6		7
A	UKLW	1A. JML KUNJ POLIKLINIK	ORG	0	87	0	0	0	0	0	0	87
		1B. PENY KAR WBH	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		2. JML KIER KESEHATAN	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		3. PEMBER IZIN ANGKUT OS	ORG	0	41	0	0	0	0	0	0	41
		4. PEMBER IZIN ANGKUT JENAZAH	ORG	0	6	0	0	0	0	0	0	6
		5. PEMBER VAKSIN YELLOW F	ORG	2	0	0	0	0	0	0	0	2
		6. PEMBER VAKSIN MENINGITIS	DOSIS	11	0	0	0	0	0	0	0	11
		8. PEMBER BUKU ICV	BUKU	9	0	0	0	0	0	0	0	9
		9. PEMAKAIAN AMBULAN DALAM KOTA	MBL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		10. SERTIFIKAT P3K KAPAL	DOK	0	0	29	5	0	31	10	12	87
		11. PEMBER IZIN ANGKUT IBU HAMIL	DOK	0	32	0	0	0	0	0	0	32
		12. PEMBER IZIN ANGKUT BAYI	DOK	0	8	0	0	0	0	0	0	8
		13. PEMAKAIAN AMBULAN LUAR KOTA	DOK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		14. TAMBAHAN PER KM (SETELAH 30 KM)	KM	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		15. TES KEHAMILAN	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		16. PEMERIKSAAN URIN LENGKAP	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		17. PEMERIKSAAN GLUKOSA	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		18. SURAT KET SHT BAGI MASY. PELABUHAN	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		20. PEMERIKSAAN DARAH RUTIN	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		21. PEMERIKSAAN ASAM URIC	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		22. PEMERIKSAAN KOLESTEROL	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		23. PERIKSA DARAH	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		24. PELAYANAN EMERGENCY	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		25. PEMAKAIAN RAPID TEST	ORG	9	0	0	0	0	0	0	0	9

Pekanbaru, Maret 2021
Plt,Kepala



Hannif, SKM, MPH

NIP 196609131988031002

CATATAN

1. KKP Induk
- 1a. BSSK II
2. Kampung Dalam
3. Sungai Duku
4. Siak
5. Selat Panjang
6. Buatan
7. Tg. Buton

LAPORAN KEGIATAN BULAN APRIL TAHUN 2021
UPAYA KESEHATAN LINTAS WILAYAH
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II PEKANBARU

20	KEGIATAN	URAIAN	SATUAN	WILAYAH							JML	
				1	1a	2	3	4	5	6		7
A	UKLW	1A. JML KUJUK POLIKLINIK	ORG	0	87	0	0	0	0	0	0	87
		1B. PENY KAR W/BH	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		2. JML KIER KESEHATAN	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		3. PEMBER IZIN ANGKUT OS	ORG	0	44	0	0	0	0	0	0	44
		4. PEMBER IZIN ANGKUT JEMAZAH	ORG	0	5	0	0	0	0	0	0	5
		5. PEMBER IZIN ANGKUT YELLOW F	ORG	5	0	0	0	0	0	0	0	5
		6. PEMBER VAKSIN MENINGITIS	DOSIS	3	0	0	0	0	0	0	0	3
		8. PEMBER BUKU ICV	BUKU	9	0	0	0	0	0	0	0	9
		9. PEMAKAIAN AMBULAN DALAM KOTA	MBL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		10. SERTIFIKAT PGK KAPAL	DOK	0	0	29	5	0	31	10	12	87
		11. PEMBER IZIN ANGKUT IBU HAMIL	DOK	0	32	0	0	0	0	0	0	32
		12. PEMBER IZIN ANGKUT BAYI	DOK	0	8	0	0	0	0	0	0	8
		13. PEMAKAIAN AMBULAN LUAR KOTA	DOK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		14. TAMBAHAN PER KM (SETELAH 30 KM)	KM	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		15. TES KEHAMILAN	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		16. PEMERIKSAAN URIN LENGKAP	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		17. PEMERIKSAAN GLUKOSA	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		18. SURAT KET SHT BAGI MASY. PELABUHAN	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		20. PEMERIKSAAN DARAH RUTIN	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		21. PEMERIKSAAN ASAM URIC	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		22. PEMERIKSAAN KOLESTEROL	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		23. PERIKSA DARAH	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		24. PELAYANAN EMERGENCY	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		25. PEMAKAIAN RAPID TEST	ORG	9	0	0	0	0	0	0	0	9

Pekanbaru, Maret 2021
Pit, Kepala


Haniff SKM MPH
NIP 196609131988031002

CATATAN

1. KKP Induk
- 1a. BSSK II
2. Kampung Dalam
3. Sungai Duku
4. Siak
5. Selat Panjang
6. Buatan
7. Tg. Buton

LAPORAN KEGIATAN BULAN MEI TAHUN 2021
UPAYA KESEHATAN LINTAS WILAYAH
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II PEKANBARU

20	KEGIATAN	URAIAN	SATUAN	WILAYAH							JML	
				1	1a	2	3	4	5	6		7
A	UKLW	1A. JML KUNJ POLIKLINIK	ORG	0	84	0	0	0	0	0	0	84
		1B. PENY KAR WBH	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		2. JML KIER KESEHATAN	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		3. PEMBER IZIN ANGKUT OS	ORG	0	37	0	0	0	0	0	0	37
		4. PEMBER IZIN ANGKUT JENAZAH	ORG	0	7	0	0	0	0	0	0	7
		5. PEMBER VAKSIN YELLOW F	ORG	3	0	0	0	0	0	0	0	3
		6. PEMBER VAKSIN MENINGITIS	DOSIS	1	0	0	0	0	0	0	0	1
		8. PEMBER BUKU ICV	BUKU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		9. PEMAKAIAN AMBULAN DALAM KOTA	MBL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		10. SERTIFIKAT P3K KAPAL	DOK	0	0	21	8	3	20	8	8	68
		11. PEMBER IZIN ANGKUT IBU HAMIL	DOK	0	31	0	0	0	0	0	0	31
		12. PEMBER IZIN ANGKUT BAYI	DOK	0	9	0	0	0	0	0	0	9
		13. PEMAKAIAN AMBULAN LUAR KOTA	DOK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		14. TAMBAHAN PER KM (SETELAH 30 KM)	KM	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		15. TES KEHAMILAN	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		16. PEMERIKSAAN URIN LENGKAP	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		17. PEMERIKSAAN GLUKOSA	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		18. SURAT KET SHT BAGI MASY. PELABUHAN	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		20. PEMERIKSAAN DARAH RUTIN	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		21. PEMERIKSAAN ASAM URIC	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		22. PEMERIKSAAN KOLESTEROL	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		23. PERIKSA DARAH	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		24. PELAYANAN EMERGENCY	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		25. PEMAKAIAN RAPID TEST	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Pekanbaru, Juni 2021
 Plt, Kepala



Hannif, SKM, MPH
 NIP 196609131988031002

CATATAN

1. KKP Induk
- 1a. BSSK II
2. Kampung Dalam
3. Sungai Duku
4. Siak
5. Selat Panjang
6. Buatan
7. Tg. Buton

LAPORAN KEGIATAN BULAN JUNI TAHUN 2021
UPAYA KESEHATAN LINTAS WILAYAH
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II PEKANBARU

20	KEGIATAN	URAIAN	SATUAN	WILAYAH							JML	
				1	1a	2	3	4	5	6		7
A	UKLW	1A. JML KUNJ POLIKLINIK	ORG	0	96	0	0	0	0	0	0	96
		1B. PENY KAR WBH	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		2. JML KIER KESEHATAN	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		3. PEMBER IZIN ANGKUT OS	ORG	0	45	0	0	0	0	0	0	45
		4. PEMBER IZIN ANGKUT JENAZAH	ORG	0	11	0	0	0	0	0	0	11
		5. PEMBER VAKSIN YELLOW F	ORG	5	0	0	0	0	0	0	0	5
		6. PEMBER VAKSIN MENINGITIS	DOSIS	1	0	0	0	0	0	0	0	1
		8. PEMBER BUKU ICV	BUKU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		9. PEMAKAIAN AMBULAN DALAM KOTA	MBL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		10. SERTIFIKAT P3K KAPAL	DOK	0	0	21	6	1	36	6	7	77
		11. PEMBER IZIN ANGKUT IBU HAMIL	DOK	0	36	0	0	0	0	0	0	36
		12. PEMBER IZIN ANGKUT BAYI	DOK	0	4	0	0	0	0	0	0	4
		13. PEMAKAIAN AMBULAN LUAR KOTA	DOK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		14. TAMBAHAN PER KM (SETELAH 30 KM)	KM	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		15. TES KEHAMILAN	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		16. PEMERIKSAAN URIN LENGKAP	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		17. PEMERIKSAAN GLUKOSA	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		18. SURAT KET SHT BAGI MASY. PELABUHAN	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		20. PEMERIKSAAN DARAH RUTIN	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		21. PEMERIKSAAN ASAM URIC	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		22. PEMERIKSAAN KOLESTEROL	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		23. PERIKSA DARAH	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		24. PELAYANAN EMERGENCY	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		25. PEMAKAIAN RAPID TEST	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Pekanbaru, 30 Juni 2021
 Plt, Kepala



Hannif, SKM, MPH
 NIP 196609131988031002

CATATAN

1. KKP Induk
- 1a. BSSK II
2. Kampung Dalam
3. Sungai Duku
4. Siak
5. Selat Panjang
6. Buatan
7. Tg. Buton

LAPORAN KEGIATAN BULAN JULI TAHUN 2021
UPAYA KESEHATAN LINTAS WILAYAH
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II PEKANBARU

20	KEGIATAN	URAIAN	SATUAN	WILAYAH							JML	
				1	1a	2	3	4	5	6		7
A	UKLW	1A. JML KUNJ POLIKLINIK	ORG	0	47	0	0	0	0	0	0	47
		1B. PENY KAR WBH	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		2. JML KIER KESEHATAN	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		3. PEMBER IZIN ANGKUT OS	ORG	0	16	0	0	0	0	0	0	16
		4. PEMBER IZIN ANGKUT JENAZAH	ORG	0	2	0	0	0	0	0	0	2
		5. PEMBER VAKSIN YELLOW F	ORG	7	0	0	0	0	0	0	0	7
		6. PEMBER VAKSIN MENINGITIS	DOSIS	4	0	0	0	0	0	0	0	4
		8. PEMBER BUKU ICV	BUKU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		9. PEMAKAIAN AMBULAN DALAM KOTA	MBL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		10. SERTIFIKAT P3K KAPAL	DOK	0	0	42	2	1	32	4	6	87
		11. PEMBER IZIN ANGKUT IBU HAMIL	DOK	0	26	0	0	0	0	0	0	26
		12. PEMBER IZIN ANGKUT BAYI	DOK	0	3	0	0	0	0	0	0	3
		13. PEMAKAIAN AMBULAN LUAR KOTA	DOK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		14. TAMBAHAN PER KM (SETELAH 30 KM)	KM	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		15. TES KEHAMILAN	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		16. PEMERIKSAAN URIN LENGKAP	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		17. PEMERIKSAAN GLUKOSA	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		18. SURAT KET SHT BAGI MASY. PELABUHAN	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		20. PEMERIKSAAN DARAH RUTIN	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		21. PEMERIKSAAN ASAM URIC	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		22. PEMERIKSAAN KOLESTEROL	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		23. PERIKSA DARAH	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		24. PELAYANAN EMERGENCY	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		25. PEMAKAIAN RAPID TEST	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Pekanbaru, 30 JULI 2021
 Plt. Kepala



Hannif, SKM, MPH
 NIP 196609131988031002

CATATAN

1. KKP Induk
- 1a. BSSK II
2. Kampung Dalam
3. Sungai Duku
4. Siak
5. Selat Panjang
6. Buatan
7. Tg. Buton

LAPORAN KEGIATAN BULAN AGUSTUS TAHUN 2021
UPAYA KESEHATAN LINTAS WILAYAH
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II PEKANBARU

20	KEGIATAN	URAIAN	SATUAN	WILAYAH							JML	
				1	1a	2	3	4	5	6		7
A	UKLW	1A. JML KUNJ POLIKLINIK	ORG	0	41	0	0	0	0	0	0	41
		1B. PENY KAR WBH	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		2. JML KIER KESEHATAN	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		3. PEMBER IZIN ANGKUT OS	ORG	0	7	0	0	0	0	0	0	7
		4. PEMBER IZIN ANGKUT JENAZAH	ORG	0	7	0	0	0	0	0	0	7
		5. PEMBER VAKSIN YELLOW F	ORG	3	0	0	0	0	0	0	0	3
		6. PEMBER VAKSIN MENINGITIS	DOSIS	1	0	0	0	0	0	0	0	1
		8. PEMBER BUKU ICV	BUKU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		9. PEMAKAIAN AMBULAN DALAM KOTA	MBL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		10. SERTIFIKAT P3K KAPAL	DOK	0	0	35	0	5	47	6	8	101
		11. PEMBER IZIN ANGKUT IBU HAMIL	DOK	0	25	0	0	0	0	0	0	25
		12. PEMBER IZIN ANGKUT BAYI	DOK	0	2	0	0	0	0	0	0	2
		13. PEMAKAIAN AMBULAN LUAR KOTA	DOK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		14. TAMBAHAN PER KM (SETELAH 30 KM)	KM	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		15. TES KEHAMILAN	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		16. PEMERIKSAAN URIN LENGKAP	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		17. PEMERIKSAAN GLUKOSA	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		18. SURAT KET SHT BAGI MASY. PELABUHAN	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		20. PEMERIKSAAN DARAH RUTIN	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		21. PEMERIKSAAN ASAM URIC	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		22. PEMERIKSAAN KOLESTEROL	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		23. PERIKSA DARAH	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		24. PELAYANAN EMERGENCY	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		25. PEMAKAIAN RAPID TEST	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Pekanbaru, 30 JULI 2021
Pit, Kepala



Hannif, SKM, MPH
NIP 196609131988031002

CATATAN

1. KKP Induk
- 1a. BSSK II
2. Kampung Dalam
3. Sungai Duku
4. Siak
5. Selat Panjang
6. Buatan
7. Tg. Buton

LAPORAN KEGIATAN BULAN SEPTEMBER TAHUN 2021
UPAYA KESEHATAN LINTAS WILAYAH
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II PEKANBARU

20	KEGIATAN	URAIAN	SATUAN	WILAYAH							JML	
				1	1a	2	3	4	5	6		7
A	UKLW	1A. JML KUNJ POLIKLINIK	ORG	0	47	0	0	0	0	0	0	47
		1B. PENY KAR WBH	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		2. JML KIER KESEHATAN	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		3. PEMBER IZIN ANGKUT OS	ORG	0	24	0	0	0	0	0	0	24
		4. PEMBER IZIN ANGKUT JENAZAH	ORG	0	2	0	0	0	0	0	0	2
		5. PEMBER VAKSIN YELLOW F	ORG	4	0	0	0	0	0	0	0	4
		6. PEMBER VAKSIN MENINGITIS	DOSIS	1	0	0	0	0	0	0	0	1
		8. PEMBER BUKU ICV	BUKU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		9. PEMAKAIAN AMBULAN DALAM KOTA	MBL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		10. SERTIFIKAT P3K KAPAL	DOK	0	0	32	4	2	23	3	7	71
		11. PEMBER IZIN ANGKUT IBU HAMIL	DOK	0	22	0	0	0	0	0	0	22
		12. PEMBER IZIN ANGKUT BAYI	DOK	0	3	0	0	0	0	0	0	3
		13. PEMAKAIAN AMBULAN LUAR KOTA	DOK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		14. TAMBAHAN PER KM (SETELAH 30 KM)	KM	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		15. TES KEHAMILAN	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		16. PEMERIKSAAN URIN LENGKAP	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		17. PEMERIKSAAN GLUKOSA	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		18. SURAT KET SHT BAGI MASY. PELABUHAN	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		20. PEMERIKSAAN DARAH RUTIN	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		21. PEMERIKSAAN ASAM URIC	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		22. PEMERIKSAAN KOLESTEROL	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		23. PERIKSA DARAH	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		24. PELAYANAN EMERGENCY	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		25. PEMAKAIAN RAPID TEST	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Pekanbaru, 01 SEPTEMBER 2021
 Plt, Kepala



Hannif, SKM, MPH
 NIP 196609131988031002

CATATAN

1. KKP Induk
- 1a. BSSK II
2. Kampung Dalam
3. Sungai Duku
4. Siak
5. Selat Panjang
6. Buatan
7. Tg. Buton

LAPORAN KEGIATAN BULAN NOVEMBER TAHUN 2021
UPAYA KESEHATAN LINTAS WILAYAH
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II PEKANBARU

20	KEGIATAN	URAIAN	SATUAN	WILAYAH							JML	
				1	1a	2	3	4	5	6		7
A	UKLW	1A. JML KUNJ POLIKLINIK	ORG	0	247	0	0	0	0	0	0	247
		1B. PENY KAR WBH	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		2. JML KIER KESEHATAN	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		3. PEMBER IZIN ANGKUT OS	ORG	0	162	0	0	0	0	0	0	162
		4. PEMBER IZIN ANGKUT JENAZAH	ORG	0	4	0	0	0	0	0	0	4
		5. PEMBER VAKSIN YELLOW F	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		6. PEMBER VAKSIN MENINGITIS	DOSIS	1	0	0	0	0	0	0	0	1
		8. PEMBER BUKU ICV	BUKU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		9. PEMAKAIAN AMBULAN DALAM KOTA	MBL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		10. SERTIFIKAT P3K KAPAL	DOK	0	0	26	0	1	26	1	6	60
		11. PEMBER IZIN ANGKUT IBU HAMIL	DOK	0	82	0	0	0	0	0	0	82
		12. PEMBER IZIN ANGKUT BAYI	DOK	0	3	0	0	0	0	0	0	3
		13. PEMAKAIAN AMBULAN LUAR KOTA	DOK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		14. TAMBAHAN PER KM (SETELAH 30 KM)	KM	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		15. TES KEHAMILAN	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		16. PEMERIKSAAN URIN LENGKAP	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		17. PEMERIKSAAN GLUKOSA	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		18. SURAT KET SHT BAGI MASY. PELABUHAN	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		20. PEMERIKSAAN DARAH RUTIN	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		21. PEMERIKSAAN ASAM URIC	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		22. PEMERIKSAAN KOLESTEROL	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		23. PERIKSA DARAH	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		24. PELAYANAN EMERGENCY	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		25. PEMAKAIAN RAPID TEST	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Pekanbaru, November 2021
 Plt, Kepala


 Hannif, SKM, MPH

NIP 196609131988031002

CATATAN

1. KKP Induk
- 1a. BSSK II
2. Kampung Dalam
3. Sungai Duku
4. Siak
5. Selat Panjang
6. Buatan
7. Tg. Buton

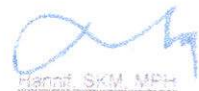
LAPORAN KEGIATAN BULAN NOVEMBER TAHUN 2021
UPAYA KESEHATAN LINTAS WILAYAH
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II PEKANBARU

NO	JENIS PELAYANAN	JENIS PELAYANAN	JENIS PELAYANAN	JENIS PELAYANAN
----	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------

LAPORAN KEGIATAN BULAN DESEMBER TAHUN 2021
UPAYA KESEHATAN LINTAS WILAYAH
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II PEKANBARU

NO	KEGIATAN	URAIAN	SATUAN	WILAYAH							JML	
				1	1a	2	3	4	5	6		
A	UKLW	1A. JML KUNJ POLIKLINIK	ORG	0	230	0	0	0	0	0	0	230
		1B. PENY KAP WBH	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		2. JML KIBR KESEHATAN	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		3. PEMBER IZIN ANGKUT OS	ORG	0	148	0	0	0	0	0	0	148
		4. PEMBER IZIN ANGKUT JENAZAH	ORG	0	3	0	0	0	0	0	0	3
		5. PEMBER VAKSIN YELLOW F	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		6. PEMBER VAKSIN MENINGITIS	DOSIS	1	0	0	0	0	0	0	0	1
		8. PEMBER BUKU IDV	BUKU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		9. PEMAKAIAN AMBULAN DALAM KOTA	MBL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		10. SERTIFIKAT P3K KAPAL	DOK	0	0	27	5	4	27	4	16	93
		11. PEMBER IZIN ANGKUT IBU HAMIL	DOK	0	75	0	0	0	0	0	0	75
		12. PEMBER IZIN ANGKUT BAYI	DOK	0	4	0	0	0	0	0	0	4
		13. PEMAKAIAN AMBULAN LUAR KOTA	DOK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		14. TAMBAHAN PER KM (SETELAH 30 KM)	KM	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		15. TES KEHAMILAN	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		16. PEMERIKSAAN URIN LENGKAP	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		17. PEMERIKSAAN GLUKOSA	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		18. SURAT NET SHT BAGIMASY PELABUHAN	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		20. PEMERIKSAAN DARAH RUTIN	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		21. PEMERIKSAAN ASAM URIC	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		22. PEMERIKSAAN KOLESTEROL	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		23. PERIKSA DARAH	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		24. PELAYANAN EMERGENCY	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		25. PEMAKAIAN RAPID TEST	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Pekanbaru November 2021
 Pk. Kepala



Hanif SKM, MPH
 NIP 198609131986031002

CATATAN

1. KKP Induk
- 1a. BSSK II
2. Kampung Dalam
3. Sungai Cuku
4. Siak
5. Selat Panjang
6. Buatan
7. Tg. Buten

LAPORAN KEGIATAN BULAN DESEMBER TAHUN 2021
UPAYA KESEHATAN LINTAS WILAYAH
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II PEKANBARU

20	KEGIATAN	URAIAN	SATUAN	WILAYAH							JML	
				1	1a	2	3	4	5	6		7
A	UKLW	1A. JML KUNJ POLIKLINIK	ORG	0	230	0	0	0	0	0	0	230
		1B. PENY KAR WBH	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		2. JML KIER KESEHATAN	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		3. PEMBER IZIN ANGKUT OS	ORG	0	148	0	0	0	0	0	0	148
		4. PEMBER IZIN ANGKUT JENAZAH	ORG	0	3	0	0	0	0	0	0	3
		5. PEMBER VAKSIN YELLOW F	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		6. PEMBER VAKSIN MENINGITIS	DOSIS	1	0	0	0	0	0	0	0	1
		8. PEMBER BUKU ICV	BUKU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		9. PEMAKAIAN AMBULAN DALAM KOTA	MBL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		10. SERTIFIKAT P3K KAPAL	DOK	0	0	27	5	4	37	4	16	93
		11. PEMBER IZIN ANGKUT IBU HAMIL	DOK	0	75	0	0	0	0	0	0	75
		12. PEMBER IZIN ANGKUT BAYI	DOK	0	4	0	0	0	0	0	0	4
		13. PEMAKAIAN AMBULAN LUAR KOTA	DOK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		14. TAMBAHAN PER KM (SETELAH 30 KM)	KM	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		15. TES KEHAMILAN	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		16. PEMERIKSAAN URIN LENGKAP	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		17. PEMERIKSAAN GLUKOSA	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		18. SURAT KET SHT BAGI MASY. PELABUHAN	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		20. PEMERIKSAAN DARAH RUTIN	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		21. PEMERIKSAAN ASAM URIC	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		22. PEMERIKSAAN KOLESTEROL	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		23. PERIKSA DARAH	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		24. PELAYANAN EMERGENCY	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		25. PEMAKAIAN RAPID TEST	ORG	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Pekanbaru, November 2021
Plt. Kepala



Hannif, SKM, MPH
NIP 196609131988031002

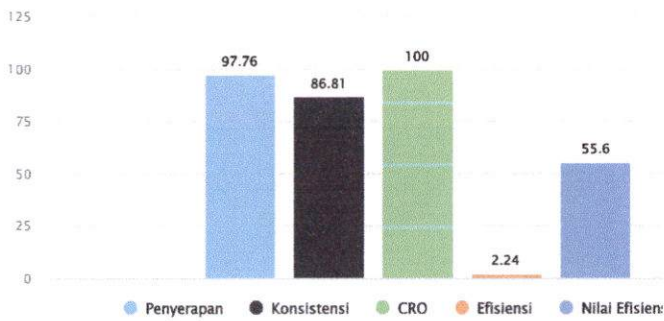
CATATAN

1. KKP Induk
- 1a. BSSK II
2. Kampung Dalam
3. Sungai Duku
4. Siak
5. Selat Panjang
6. Buatan
7. Tg. Buton



Nilai SMART 84.68

Baik

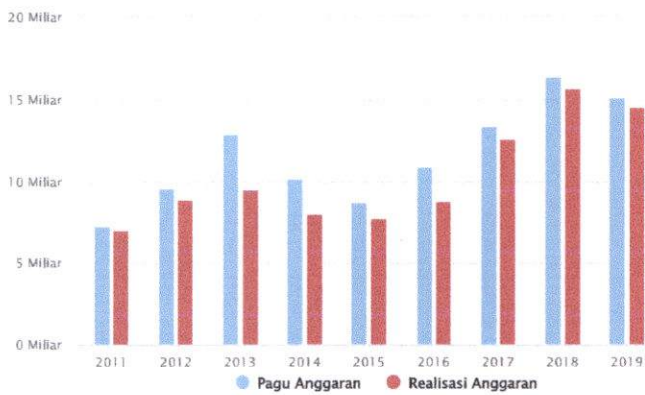


Nilai IKPA 95.43



Pagu dan Realisasi Anggaran

Tahun Anggaran 2011 s.d. 2021

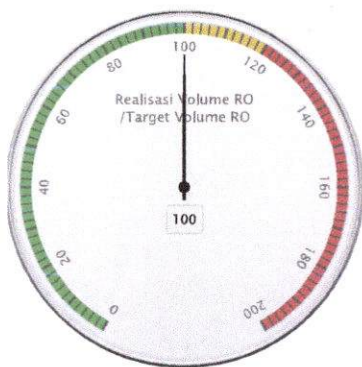


Penyerapan Anggaran

Tahun Anggaran: 2021



Persentase Volume RO



Komposisi Alokasi dan Realisasi Anggaran

Akun 2 Digit	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	Persentase
51 Belanja Pegawai	8.304.859.000	8.199.772.334	98.73 %
52 Belanja Barang	5.755.619.000	5.539.554.433	96.25 %
53 Belanja Modal	1.205.909.000	1.184.846.000	98.25 %
57 Belanja Bantuan Sosial	0	0	nan %

Menampilkan 1 sampai 4 dari 4 entri

[Sebelumnya](#)

1

[Selanjutnya](#)

Partisipasi Satuan Kerja

No. ↑	Kode Satuan Kerja ↑	Satuan Kerja ↑	Jan ↑	Feb ↑	Mar ↑	Apr ↑	Mei ↑	Jun ↑	Jul ↑	Ags ↑	Sep ↑	Okt ↑	Nov ↑	Des ↑
1	415911	KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II PEKANBARU	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri

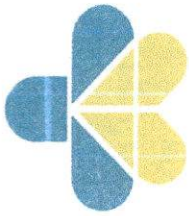
[Sebelumnya](#)
1
[Selanjutnya](#)



INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kesesuaian Perencanaan dengan Pelaksanaan			Kepatuhan Terhadap Regulasi				Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan				Efisiensi Pelaksanaan Kegiatan		Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)	Nilai EKA (SMART)								
					Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Pagu Minus	Data Kontrak	Pengelolaan UP dan TUP	LPJ Bendahara	Dispensasi SPM	Penyerapan Anggaran	Penyelesaian Tagihan	Capaian Output	Retur SP2D	Renkas	Kesalahan SPM				Penyerapan Anggaran	Konsistensi	Capaian Keluaran	Efisiensi	Nilai EKA				
1	008	415913	KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II PEKANBARU	Nilai	100.00	76.37	100.00	90.00	88.00	100.00	100.00	99.50	100.00	99.43	99.37	0.00	80.00	90.66	95%	95.43									
				Bobot	5	5	5	10	8	5	5	15	10	17	5	0	5												
				Nilai Akhir	5.00	3.82	5.00	9.00	7.04	5.00	5.00	14.93	10.00	16.90	4.97	0.00	4.00												
				Nilai Aspek	92.12			94.50				99.58				80.00													
Disclaimer:																													
Sesuai PER-4/PB/2021, untuk periode Triwulan I TA 2021 tidak dilakukan penilaian IKPA untuk indikator Deviasi Halaman III DIPA dan Capaian Output																													



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
INSPEKTORAT JENDERAL

Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kavling No. 4-9 Kuningan - Jakarta Selatan 12950
Telp. 021 - 5201590 (Hunting) - Pes. 3100, 3102, 3104 Fax. 021 - 5201589/5223011



Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Laporan Hasil *Pre Assessment*
Pembangunan ZI Menuju Wilayah
Bebas dari Korupsi (WBK) pada KKP
Kelas II Pekanbaru Tahun 2021

Yth. Kepala KKP Kelas II Pekanbaru
Jl. Rajawali Sakti No. 44 Panam – Pekanbaru

Bersama ini kami sampaikan Laporan Hasil *Self Assessment* Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) pada satuan kerja (satker) KKP Kelas II Pekanbaru yang dilakukan oleh Tim Penilai Internal (TPI) pada tanggal 23 s.d 24 September 2021 berdasarkan Surat Tugas Sekretaris Inspektorat Jenderal Kementerian Kesehatan RI Nomor: PS.08.02/I.4/4482/2021 tanggal 19 September 2021, dengan uraian sebagai berikut:

1. Nilai total (pengungkit dan hasil) sebesar **84,29** dengan nilai pengungkit sebesar **47,64**. Nilai ini **telah memenuhi** ambang batas penilaian, yaitu total nilai pengungkit dan hasil, **minimal 75,00** dengan nilai pengungkit **minimal 40,00**.
2. Bobot nilai per area pengungkit berkisar pada **64,52%-91,38%**. Nilai ini **telah memenuhi** ambang batas penilaian, yaitu **minimal 60%** per area pengungkit.
3. Nilai Subkomponen Survei Persepsi Anti Korupsi adalah sebesar **14,51** atau skor survei sebesar **3,870** dari bobot maksimal **15,00 (96,75%)**. Nilai ini **telah memenuhi** ambang batas penilaian, yakni **minimal 13,50** atau minimal skor survei **3,60**.
4. Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan (internal dan eksternal) adalah sebesar **5,00** atau **100%**. Nilai subkomponen ini **telah memenuhi** ambang batas penilaian, yakni **minimal 5,00** atau **100,00%**.
5. Total nilai komponen hasil "Terwujudnya Pemerintah yang Bersih dan Bebas KKN" yang merupakan penjumlahan nilai pada poin 3 dan 4 sebagaimana tersebut di atas, yakni sebesar **19,51 (14,51+5,00)**. Nilai ini **telah memenuhi** ambang batas penilaian, yakni **minimal 18,50**.
6. Nilai komponen survei eksternal terkait "Persepsi Kualitas Pelayanan" sebesar **17,14** atau skor survei sebesar **3,427** dari bobot maksimal **20,00 (85,68%)**. Nilai ini **telah memenuhi** ambang batas penilaian, yakni **minimal 16** atau minimal skor survei **3,20**.
7. Seluruh pegawai (7 orang) yang wajib lapor Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) telah melaporkan LHKPN kepada KPK. Selanjutnya, untuk seluruh pegawai (57 orang) yang wajib lapor Laporan Harta Kekayaan Aparatur Sipil Negara (LHKASN) juga telah seluruhnya menyampaikan LHKASN.

Tim menyimpulkan bahwa satker KKP Kelas II Pekanbaru telah memenuhi kriteria/persyaratan untuk diusulkan sebagai Satker berpredikat Menuju WBK Tingkat Kementerian Kesehatan pada tahun 2021. Selanjutnya, kami memberikan saran kepada Saudara selaku Pimpinan Satker agar terus meningkatkan pemenuhan indikator dalam komponen pengungkit WBK dan meningkatkan pelayanan sesuai dengan hasil *Self Assessment*. Pemenuhan indikator tersebut dapat dilakukan melalui bekerja sama dengan Unit Eselon I terkait dan Tim Inspektorat Jenderal Kemenkes RI. Uraian lebih rinci mengenai hasil *Self Assessment* dapat dilihat dalam laporan (terlampir).

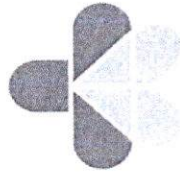
Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Sekretaris,

drg. Rarit Gempari, MARS
NIP 19620909 198603 2 002

Tembusan:

1. Plt. Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit;
2. Plt. Inspektur III.



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
INSPEKTORAT JENDERAL**

**LAPORAN HASIL *SELF ASSESSMENT*
PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU
WILAYAH BEBAS DARI KORUPSI (WBK)
PADA KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II PEKANBARU
PROVINSI RIAU
TAHUN 2021**

Nomor :

Tanggal : 23 & 24 September 2021

**LAPORAN HASIL *SELF-ASSESSMENT* PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS (ZI)
MENUJU WILAYAH BEBAS DARI KORUPSI (WBK)
PADA KKP KELAS II PEKANBARU PROVINSI RIAU TAHUN 2021**

A. Pendahuluan

Tim Penilai Internal (TPI) di lingkungan Kementerian Kesehatan RI berdasarkan surat tugas dari Sekretaris Inspektorat Jenderal telah melakukan penilaian terhadap pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) tahun 2021 pada satuan kerja (satker) yang diusulkan oleh pimpinan unit utama atau atas inisiatif pimpinan satker yang bersangkutan di lingkungan Kemenkes RI, sesuai dengan kriteria Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBK/WBBM) di Lingkungan Instansi Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Permenpan RB Nomor 10 Tahun 2019.

1. Dasar Pelaksanaan

- a. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan;
- b. Peraturan Menteri PAN RB Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Permenpan RB Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah;
- c. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: HK.01.07/MENKES/211/2020 tentang Tim Penilai Internal di Lingkungan Kementerian Kesehatan;
- d. Surat Tugas Sekretaris Inspektorat Jenderal Kemenkes RI Nomor PS.08.02/I.4/4482/2021 tanggal 19 September 2021 tentang *Self-Assessment* menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) oleh Tim Penilai Internal (TPI) secara elektronik/daring pada KKP Kelas II Pekanbaru pada tanggal 23 s.d 24 September 2021.

2. Tujuan

Self-Assessment dilakukan sebagai evaluasi dalam rangka menilai pemenuhan indikator satuan kerja berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Tingkat Kementerian Kesehatan.

3. Sasaran

Satker yang diusulkan oleh pimpinan unit utama dan telah mendapatkan pembinaan/pendampingan oleh Inspektorat Pembina untuk dilakukan penilaian Menuju WBK Tingkat Kemenkes Tahun 2021, yang memenuhi beberapa persyaratan yang telah ditetapkan, diantaranya:

- a. Dianggap sebagai unit yang penting/strategis dalam melakukan pelayanan publik;

- b. Mengelola sumber daya yang cukup besar; dan
- c. Memiliki tingkat keberhasilan Reformasi Birokrasi yang cukup tinggi.

4. Ruang Lingkup Penilaian

Penilaian dilakukan terhadap 6 (enam) indikator komponen pengungkit dan 2 (dua) indikator komponen hasil, yaitu:

a. Komponen Pengungkit

- 1) Manajemen Perubahan
- 2) Penataan Tatalaksana
- 3) Penataan Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia
- 4) Penguatan Akuntabilitas Kinerja
- 5) Penguatan Pengawasan
- 6) Penguatan Kualitas Pelayanan Publik

b. Komponen Hasil

- 1) Terwujudnya Pemerintahan yang Bersih dan Bebas KKN, diukur dengan menggunakan ukuran:
 - a) Nilai persepsi korupsi (survei eksternal); dan
 - b) Persentase penyelesaian TLHP.
- 2) Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik kepada Masyarakat, diukur melalui nilai persepsi kualitas pelayanan (survei eksternal).

5. Susunan Tim

No	Nama	NIP	Pangkat	Jabatan
1.	Albertus Yudha Poerwadi, SE, M.Si, CA, CPMA.	196612131987031002	Pembina Utama Madya	Inspektur Investigasi
2.	Drs. Bayu Teja Muliawan, M.Pharm, MM, Apt	196706051993031002	Pembina Utama Madya	Plt. Kepala Biro Keuangan dan Barang Milik Negara
3.	drg. Arianti Anaya, MKM	196409241994032001	Pembina Utama Madya	Sekretaris Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan
4.	dr. Tri Agustan Mauldy	196208261989121001	Pembina Tk. I	Auditor Ahli Madya Inspektorat Investigasi
5.	Warseno, S.Kom, MM, QRMA	197001241997031001	Pembina Tk. I	Auditor Ahli Madya Inspektorat II
6.	Pitra Tri Yuli Nurtjahya, SKM, MM.Kes, QRMA	197107211997031006	Pembina	Auditor Ahli Madya Inspektorat I
7.	Dian Ambarini, S.Sos, MM	196508051989032003	Penata Tk. I	Auditor Ahli Muda Inspektorat Investigasi
8.	dr. Sinsiwa Lamser Sihotang	198210162015031001	Penata Muda Tk. I	Auditor Ahli Pertama Inspektorat Investigasi

9.	Wahyu Wulandari, SKM	199012012015032005	Penata Muda Tk. I	Auditor Ahli Pertama Inspektorat Investigasi
10.	Sujono Gonggang Pararuk, S.T	199601262020121005	Penata Muda	Auditor Ahli/ Analis Pengawasan Inspektorat Investigasi

6. Data Umum Satker

- a. Nama Satuan Kerja : KKP Kelas II Pekanbaru
- b. Unit Utama Eselon I : Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
- c. Nama Pimpinan Satker : dr. Aryanti, M.M, MKM
- d. Alamat Satuan Kerja : Jl. Rajawali Sakti No. 44 Panam - Pekanbaru
- e. Jumlah Pegawai : 82 Orang terdiri dari:
65 PNS
17 Non PNS
- f. Anggaran TA 2021
- Alokasi Anggaran : Rp. 15.619.591.000,00
- Realisasi per 31-09-2021 : Rp. 10.040.568.614,00 (64,28%)

B. Pelaksanaan Kegiatan

1. Tempat dan Waktu

Penugasan *Self-Assessment* Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK dilaksanakan secara elektronik (*daring*) melalui Aplikasi *Zoom Meeting* selama 2 (dua) hari kerja mulai tanggal 23 s.d. 24 September 2021.

2. Metode Pelaksanaan

Evaluasi atas pemenuhan indikator WBK menggunakan Lembar Kerja Evaluasi (LKE). Metode yang digunakan meliputi telaahan dokumen melalui aplikasi *Google Drive*, wawancara melalui aplikasi *Zoom Meeting* dan survei eksternal menggunakan *google form* yang disebar melalui aplikasi percakapan *Whatsapp*.

3. Pihak-pihak yang Berkontribusi:

- a. Kepala KKP Kelas II Pekanbaru;
- b. Pejabat Struktural dan Fungsional KKP Kelas II Pekanbaru;
- c. Seluruh Tim Pembangunan ZI menuju WBK KKP Kelas II Pekanbaru;
- d. Segenap Pegawai KKP Kelas II Pekanbaru; dan
- e. Segenap pengguna layanan KKP Kelas II Pekanbaru yang bersedia menjadi responden Survei Eksternal Persepsi Korupsi dan Persepsi Kualitas Pelayanan.

4. Evaluasi atas Pemenuhan Indikator WBK

Berdasarkan hasil *Self-Assessment* oleh Tim Penilai Internal Kementerian Kesehatan terhadap pemenuhan indikator WBK pada KKP Kelas II Pekanbaru didapatkan nilai total sebesar **84,29 (84,29%)** dari total bobot maksimal 100, secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut:

No	KOMPONEN	Bobot	Nilai Absolut	Nilai Presentase
A	PENGUNGKIT	60	47,64	79,40%
I	MANAJEMEN PERUBAHAN (8)	8	7,31	91,38%
1	Tim kerja	1	1,00	100,00%
2	Dokumen Rencana Pembangunan Zona Integritas	2	1,75	87,50%
3	Pemantauan dan Evaluasi Pembangunan WBK/WBBM	2	1,56	78,00%
4	Perubahan pola pikir dan budaya kerja	3	3,00	100,00%
II	PENATAAN TATALAKSANA	7	5,83	83,33%
1	prosedur operasional tetap (SOP) kegiatan utama	2	1,83	91,67%
2	E-Government	4	3,00	75,00%
3	Keterbukaan Informasi Publik	1	1,00	100,00%
III	PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM	10	8,05	80,51%
1	Perencanaan kebutuhan pegawai sesuai dengan kebutuhan organisasi	0,5	0,33	66,67%
2	Pola Rotasi Internal	1	0,58	58,33%
3	Pengembangan pegawai berbasis kompetensi	2,5	1,88	75,17%
4	Penetapan kinerja individu	4	4,00	100,00%
5	Penegakan aturan disiplin/kode etik/kode perilaku pegawai	1,5	1,01	67,00%
6	Sistem Informasi Kepegawaian	0,5	0,25	50,00%
IV	PENGUATAN AKUNTABILITAS KERJA	10	9,14	91,38%
1	Keterlibatan pimpinan	5	4,45	89,00%
2	Pengelolaan Akuntabilitas Kinerja	5	4,69	93,75%
V	PENGUATAN PENGAWASAN	15	10,86	72,38%
1	Pengendalian Gratifikasi	3	2,51	83,50%
2	Penerapan SPIP	3	1,88	62,50%
3	Pengaduan Masyarakat	3	3,00	100,00%
4	Whistle-Blowing System	3	1,88	62,50%
5	Penanganan Benturan Kepentingan	3	1,60	53,40%
VI	PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	10	6,45	64,52%
1	Standar Pelayanan	3	2,25	75,00%
2	Budaya Pelayanan Prima	4	2,87	71,80%
3	Penilaian kepuasan terhadap pelayanan	3	1,33	44,33%
B	HASIL	40	36,65	91,62%
I	PEMERINTAH YANG BERSIH DAN BEBAS KKN	20	19,51	97,56%
1	Nilai Survei Persepsi Korupsi (Survei Eksternal)	15	14,51	96,75%
2	Persentase Temuan Hasil Pemeriksaan yang Ditindaklanjuti	5	5,00	100,00%
II	KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	20	17,14	85,68%
1	Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal)	20	17,14	85,68%
NILAI EVALUASI REFORMASI BIROKRASI (A+B)		100	84,29	84,29%

a. Komponen Pengungkit

Berdasarkan hasil *Self-Assessment* pada KKP Kelas II Pekanbaru, diperoleh nilai komponen pengungkit sebesar 47,64 dari 60,00 (79,40%).

1). Manajemen Perubahan

Bobot nilai komponen Manajemen Perubahan adalah 7,31 dari 8,00 (91,38%). Beberapa hal yang menjadi catatan pada komponen, Manajemen Perubahan, yakni sebagai berikut:

- a) Surat Keputusan Tim Pembangunan Zona Integritas belum merujuk kepada kebijakan reformasi birokrasi Kemenkes.
- b) Target-target prioritas pembangunan WBK/WBBM perlu memperhatikan target-target pelayanan.

- c) Perlu pembangunan reformasi yang dijabarkan dengan konsep PDCA (*Plan-Do-Check-Act*).
- d) Perlu monitoring pengembangan WBK yang berorientasi pada tupoksi KKP.

2). Penataan Tata Laksana

Bobot nilai komponen Penataan Tata Laksana adalah 5,83 dari 7,00 (83,33%). Beberapa hal yang menjadi catatan pada komponen Penataan Tata Laksana, yakni sebagai berikut:

- a) Tingkat kepatuhan penerapan SOP belum dapat diyakini. Perlu dilakukan pemantauan terhadap pelaksanaan SOP. Hal tersebut bisa dilakukan melalui metode ceklist ataupun metode yang lain sehingga dapat diyakini bahwa SOP telah dilaksanakan oleh petugas.
- b) Belum terdapat inovasi dalam pengelolaan SOP (dari tahapan penyusunan sampai dengan evaluasi).
- c) Unit kerja perlu menyusun pedoman/SOP mengenai penatausahaan SOP yang mengatur mekanisme evaluasi, reuiu, dan revisi SOP. Termasuk didalamnya mengatur standar minimal kapan SOP harus dievaluasi.
- d) Pengukuran kinerja masih menggunakan aplikasi terpusat dan aplikasi kementerian/lembaga lain, unit kerja masih belum memiliki inovasi.
- e) Terdapat aplikasi penilaian kinerja PPNPN yang digunakan untuk menilai pegawai honorer. Namun, perlu diperjelas nilai tambah atau fungsi dari aplikasi tersebut.
- f) Monitoring dan evaluasi terhadap *e-office* perlu didukung dengan kertas kerja yang rinci. Selain itu, juga perlu dimasukkan hal-hal yang positif.
- g) Kebijakan KIP yang telah disusun dan telah didukung dengan pedoman operasional/SOP dan dokumentasi pelaksanaannya.

3). Penataan Sistem Manajemen SDM

Bobot nilai komponen Penataan Sistem Manajemen SDM adalah 8,05 dari 10,00 (80,51%). Hal yang menjadi catatan pada komponen Penataan Sistem Manajemen SDM, yaitu laporan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan mutasi yang telah dilakukan dalam kaitannya dengan perbaikan kinerja belum memberikan informasi secara jelas kaitan antara mutasi/rotasi yang telah dilakukan dengan perbaikan kinerja.

4). Penguatan Akuntabilitas Kinerja

Bobot nilai komponen Penguatan Akuntabilitas Kinerja adalah 9,14 dari 10,00 (91,38%). Beberapa hal yang menjadi catatan pada komponen Penguatan Akuntabilitas Kinerja, yakni sebagai berikut:

- a) Telah dilakukan evaluasi namun tidak ada jadwal monev dan tidak ada bukti tindak lanjut hasil pemantauan. Tindak lanjut dilakukan melalui telepon sehingga tidak diketahui rekam jeaknya.

- b) Evaluasi pengujian indikator SMART perlu dilengkapi secara rinci.
- c) Pengelolaan akuntabilitas kinerja dilaksanakan oleh sebagian SDM yang kompeten.

5). Penguatan Pengawasan

Bobot nilai komponen Penguatan Pengawasan adalah 10,86 dari 15,00 (72,38%). Beberapa hal yang menjadi catatan pada komponen Penguatan Pengawasan, yakni sebagai berikut:

- a) Pengendalian gratifikasi sudah diimplementasikan namun belum maksimal.
- b) Lingkungan pengendalian sudah dibangun namun belum ada inovasi.
- c) Penilaian Risiko sudah dilakukan namun belum menyeluruh terutama terhadap risiko yang memang terjadi dan dihadapi, dan inovasi belum dikembangkan secara nyata.
- d) Kegiatan pengendalian untuk meminimalisir risiko yang telah diidentifikasi sudah dilakukan namun belum maksimal.
- e) SPI sudah diinformasikan dan dikomunikasikan kepada seluruh pihak terkait, namun belum menyeluruh.
- f) Satker sudah menerapkan *whistle blowing system* (WBS) namun penerapannya belum menyeluruh.
- g) Pelaksanaan evaluasi atas penerapan WBS telah dilakukan namun hasilnya belum maksimal.
- h) Tindak lanjut atas hasil evaluasi penerapan WBS belum maksimal karena belum ada laporan yang masuk.
- i) Identifikasi/pemetaan benturan kepentingan belum dilakukan pada seluruh tugas fungsi utama dan belum menyentuh kejadian nyata yang terjadi pada satker.
- j) Penanganan Benturan Kepentingan belum disosialisasikan/diinternalisasikan ke seluruh layanan, dimana terdapat beberapa wilker yang belum.
- k) Penanganan Benturan Kepentingan belum diimplementasikan ke seluruh layanan dan belum ada contoh laporan benturan kepentingan yang memadai.
- l) Laporan Monev. atas Penanganan Benturan Kepentingan sudah dilakukan secara berkala namun laporan setiap bulannya belum maksimal sehingga implementasi benturan kepentingan belum kelihatan nyata.
- m) Tindak lanjut atas hasil evaluasi atas Penanganan Benturan Kepentingan masih belum maksimal karena keterbatasan hasil evaluasi.

6). Peningkatan Kualitas Layanan Publik

Bobot nilai komponen Peningkatan Kualitas Layanan Publik adalah 6,45 dari 10,00 (64,52%). Beberapa hal yang menjadi catatan pada komponen Peningkatan Kualitas Layanan Publik, yakni sebagai berikut:

- a) Seluruh Maklumat standar pelayanan yang dimiliki agar dimaklumkan baik secara *offline* dan *online* baik di kantor induk maupun di wilker. Lampirkan data dukunganya berupa foto, *screenshoot*, dan lain-lain.
- b) Maklumat pelayanan terkait standar pelayanan yang dimiliki oleh satker agar juga dipublikasikan ke media sosial dengan desain yang menarik.
- c) Satker menyampaikan monitoring penerapan SOP dilakukan melalui reviu SOP berkala, pengawasan, dan survei kepuasan pelanggan namun belum terdapat bukti yang disampaikan.
- d) Telah dilakukan reviu standar pelayanan setiap triwulan namun belum ada kebijakan pelaksanaan reviu standar pelayanan dan SOP (terkait berkalanya serta mekanisme reviu dan tindak lanjut hasil reviunya).
- e) Belum seluruh tindak lanjut reviu SOP dapat ditunjukkan kepada evaluator. Perbaikan atas hasil reviu standar pelayanan dan SOP agar ditampilkan (sebelum dilakukan perbaikan dan sesudah dilakukan perbaikan).
- f) Telah dilakukan sosialisasi budaya pelayanan prima oleh Kepala KKP secara daring dan luring. Namun, untuk pelatihan penerapan budaya pelayanan prima belum pernah dilaksanakan karena terkendala belum adanya pihak ketiga yang bisa memberikan pelatihan selama pandemi ini.
- g) Informasi pelayanan yang gencar dilakukan masih terbatas pada vaksinasi covid, sedangkan penyebaran informasi pelayanan lain masih belum dilakukan secara optimal. Agar satker selalu dan terus mengupdate informasi pelayanan terbaru dan adanya informasi perubahan pelayanan pada berbagai media.
- h) Belum ada pemberian kompensasi kepada penerima layanan dan *punishment* kepada pemberi layanan karena belum ada komplain dari masyarakat yang menyatakan layanan tidak sesuai dengan standar.
- i) Survei Kepuasan masyarakat (SKM) telah dilakukan mulai tahun 2019 namun belum sesuai dengan *tool survey* Permenpan 14 Tahun 2017. Pengambilan data SKM baru dilakukan sesuai dengan *tool* Permenpan pada semester II Tahun 2021, saat desk evaluasi baru dalam proses pengambilan data survei.
- j) Belum ada kebijakan pelaksanaan SKM dilaksanakan setiap triwulan/semesteran/tahunan.
- k) Hasil SKM telah dapat diakses melalui *website*, *Instagram*, dan *facebook*. Akses hasil SKM secara *offline* belum ditampilkan.
- l) Hasil survei kepuasan masyarakat agar diupload secara berkala dan mutakhir baik secara *offline* maupun *online*. Format publikasi hasil survei agar disesuaikan dengan permenpan 14 tahun 2017.
- m) Tindak lanjut yang dilaksanakan baru berdasarkan komentar/masukan/saran dari responden. Tindak lanjut belum bisa dilaksanakan berdasarkan rekomendasi atas analisis hasil survei disebabkan *tool survey* yang dilakukan sebelumnya masih sangat sederhana, belum sesuai permenpan 14 tahun 2017.

b. Komponen Hasil

Berdasarkan hasil *Self-Assessment* pada KKP Kelas II Pekanbaru, diperoleh nilai komponen hasil sebesar **36,65** dari 40 (**91,62%**). Nilai tersebut terdiri dari:

- 1). Sasaran Terwujudnya Pemerintahan yang Bersih dan Bebas KKN, diukur dengan menggunakan ukuran:
 - a) Nilai Survei Persepsi Korupsi (Survei Eksternal)
Pelaksanaan survei eksternal dilakukan terhadap 26 responden pengguna layanan KKP Kelas II Pekanbaru. Hasil survei persepsi korupsi sebesar **14,51** atau skor survei sebesar **3,870** dari bobot maksimal 15,00 (**96,75%**).
 - b) Persentase Temuan Hasil Pemeriksaan (Internal dan Eksternal) yang Selesai Ditindaklanjuti
Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan (internal dan eksternal) adalah sebesar **5,00 (100,00%)**.

- 2). Sasaran Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik
Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal)
Hasil survei eksternal persepsi kualitas pelayanan publik sebesar **17,14** atau skor survei sebesar **3,427** dari bobot maksimal **20,00 (85,68%)**.

5. Hambatan, Kendala dan Permasalahan

Hambatan, kendala dan permasalahan yang dihadapi selama kegiatan *Self-Assessment* Pembangunan ZI Menuju WBK pada KKP Kelas II Pekanbaru adalah :

- a. Perbedaan persepsi antara evaluator dan Tim Pembangunan ZI KKP Kelas II Pekanbaru dalam memahami poin-poin pertanyaan/penilaian termasuk kriteria penilaian yang digunakan pada tiap-tiap komponen pengungkit.
- b. *Desk* evaluasi atas pemenuhan indikator WBK dilakukan secara *online* menggunakan aplikasi *zoom meeting*, dimana seringkali terjadi gangguan pada saluran telekomunikasi/signal, suara yang tiba-tiba menghilang, dan suara kurang jelas terdengar serta memerlukan waktu lebih lama untuk dapat menunjukkan data dukung.
- c. Survei eksternal yang dilakukan tanpa proses tatap muka, yakni dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Google Forms* yang disebarluaskan kepada pengguna layanan melalui aplikasi *Whatsapp*, menyebabkan tidak seluruh pengguna layanan dapat mengisi survei karena tidak memiliki aplikasi *Whatsapp*, terdapat nomor telepon yang tidak valid, atau pengguna layanan tidak berani mengisi disebabkan khawatir link yang disampaikan adalah virus.

6. Analisis Hasil *Self-Assessment*

- a. Nilai total (pengungkit dan hasil) sebesar **84,29** dengan nilai pengungkit sebesar **47,64**. Nilai ini telah memenuhi ambang batas penilaian, yaitu total nilai pengungkit dan hasil, minimal **75,00** dengan nilai pengungkit minimal **40,00**.
- b. Bobot nilai per area pengungkit berkisar pada **64,52%-91,38%**. Nilai ini telah memenuhi ambang batas penilaian, yaitu minimal **60%** per area pengungkit.
- c. Nilai Subkomponen Survei Persepsi Anti Korupsi adalah sebesar **14,51** atau skor survei sebesar **3,870** dari bobot maksimal **15,00 (96,75%)**. Nilai ini telah memenuhi ambang batas penilaian, yakni minimal **13,50** atau minimal skor survei **3,60**.
- d. Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan (internal dan eksternal) adalah sebesar **5,00** atau **100%**. Nilai subkomponen ini telah memenuhi ambang batas penilaian, yakni minimal **5,00** atau **100,00%**.
- e. Total nilai komponen hasil "Terwujudnya Pemerintah yang Bersih dan Bebas, KKN" yang merupakan penjumlahan nilai pada poin c dan d sebagaimana tersebut di atas, yakni sebesar **19,51 (14,51+5,00)**. Nilai ini telah memenuhi ambang batas penilaian, yakni minimal **18,50**.
- f. Nilai komponen survei eksternal terkait "Persepsi Kualitas Pelayanan" sebesar **17,14** atau skor survei sebesar **3,427** dari bobot maksimal **20,00 (85,68%)**. Nilai ini telah memenuhi ambang batas penilaian, yakni minimal **16** atau minimal skor survei **3,20**.
- g. Seluruh pegawai (7 orang) yang wajib lapor Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) telah melaporkan LHKPN kepada KPK. Selanjutnya, untuk seluruh pegawai (57 orang) yang wajib lapor Laporan Harta Kekayaan Aparatur Sipil Negara (LHKASN) juga telah seluruhnya menyampaikan LHKASN.

C. Simpulan dan Saran

Simpulan dan saran hasil *Self-Assessment* dalam upaya pemenuhan indikator WBK adalah sebagai berikut:

1. Simpulan

Berdasarkan hasil *Self-Assessment* Pembangunan ZI Menuju WBK atas seluruh komponen pengungkit dan komponen hasil pada Satker KKP Kelas II Pekanbaru dapat disimpulkan bahwa Satker KKP Kelas II Pekanbaru telah memenuhi kriteria/persyaratan untuk diusulkan sebagai Satker berpredikat Menuju WBK Tingkat Kementerian Kesehatan pada tahun 2021.

2. Saran

Kepala KKP Kelas II Pekanbaru agar terus meningkatkan pemenuhan indikator dalam komponen pengungkit WBK dan peningkatan pelayanan sesuai dengan hasil *Self-Assessment*. Pemenuhan indikator tersebut dapat dilakukan melalui bekerja sama atau berkoordinasi dengan unit eselon I terkait dan Tim Inspektorat Jenderal Kemenkes RI.

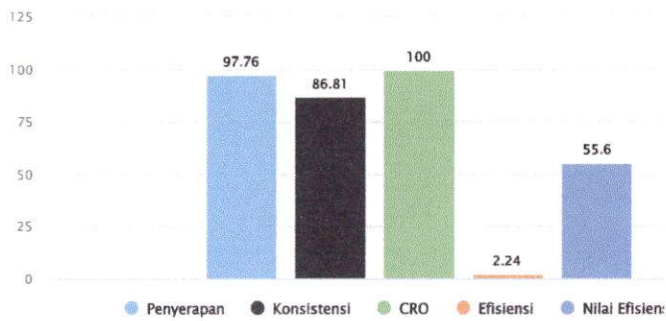
**INSTRUMEN PENGHITUNGAN PERSENTASE PENINGKATAN KOMPETENSI ASN
SEBANYAK 20 JPL (MINIMAL 80% ASN) TAHUN 2021**

NO	NAMA	PENDIDIKAN		PELATIHAN KLASIKAL											PELATIHAN NON KLASIKAL										JUMLAH JP DALAM SATU TAHUN	PEMENUHAN 20 (dua puluh) JP PENGEMBANGAN KOMPETENSI PERTAHUN		
		Tugas Belajar	Izin Belajar	Pelatihan struktural/ Diklat PIM	Pelatihan Manajerial	Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Sosial Kultural	Seminar/ Konferensi	Workshop/ Lokakarya	Kursus	Penataran	Bimbingan Teknis	Sosialisasi	Coaching (Max dihitung 2 kali dalam 1 bulan)	Mentoring (Maksimal dihitung 2 kali dlm 1 bln)	E-learning	Pelatihan jarak jauh	Datasering	Pembelajaran alam terbuka(Outbond)	Patok banding (Benchmarking)	Pertukaran antara PNS dengan Pegawai Swasta	Belar Mandiri	Komunitas Belajar			Bimbingan ditempat kerja	Magang/ Praktek kerja
		JP	JP	JP	JP	JP	JP	JP	4	5	JP	JP	JP	4	2	2	3	JP	20	JP	10	20	2	2				20
1	dr.Henny Susiana					30			108	5		15															158	TERPENUHI
2	dr.Zet Muliady								4			15															19	
3	Hannif, SKM, MPH								36			33															69	TERPENUHI
4	dr.Risnandar Nasution, Sp.KP								40			15															55	TERPENUHI
5	Ns. Heni Kusumawati, S.Kep					30			56			15															101	TERPENUHI
6	Hendra Mulyadi, S.Si								28	5		15															48	TERPENUHI
7	Rafis Wijaya, SKM								20			15															75	TERPENUHI
8	dr.R Melda Indri Purnama, M.M					30			96	5		15															146	TERPENUHI
9	dr.Yulivia											15															15	
10	Asma Ul Husna, SKM, M.Epid											119					15										149	TERPENUHI
11	Marnadewi, SKM								28			15															43	TERPENUHI
12	Albert Jefferson, SKM								8			15															23	TERPENUHI
13	M Nofrimon								16			15															31	TERPENUHI
14	Rahma Yenni, SST								4			15															59	TERPENUHI
15	Erma Yuspita, S.E								48	25		15					640										728	TERPENUHI
16	Wiwid Pramita, SKM								32			15															87	TERPENUHI
17	Desrianto Azhar, SKM								24			15															39	TERPENUHI
18	Selfliyanti					30			48			15															93	TERPENUHI
19	Zatimar, Amd.Keb					30			40			15															85	TERPENUHI
20	dr. David Parsaoran Simanjuntak								64			15															79	TERPENUHI
21	M Arsyad, SKM								20			15															35	TERPENUHI
22	Dedy Setiawan, MPH								8			15															23	TERPENUHI
23	Vera Yuniarti, SKM, M.KKK								72	5		15															92	TERPENUHI
24	Wiznaningsih, A.Md.Kep					30			55			15															100	TERPENUHI
25	Elfi Syukriwati, S.Kep					30			32			15															77	TERPENUHI
26	Deddy Purnama, ST								35	5		15															55	TERPENUHI
27	Rini, A.Md.Farm								40			15															55	TERPENUHI
28	Tuginah								4			15															19	
29	Tiurma Lasmaria								20			15															35	TERPENUHI
30	Khairun Nikmah Hasibuan, SKM								40			68															123	TERPENUHI
31	Sunarno					30			24			15															69	TERPENUHI
32	Juni Erna Uli Tambunan, SKM								40			48															103	TERPENUHI



Nilai SMART 84.68

Baik

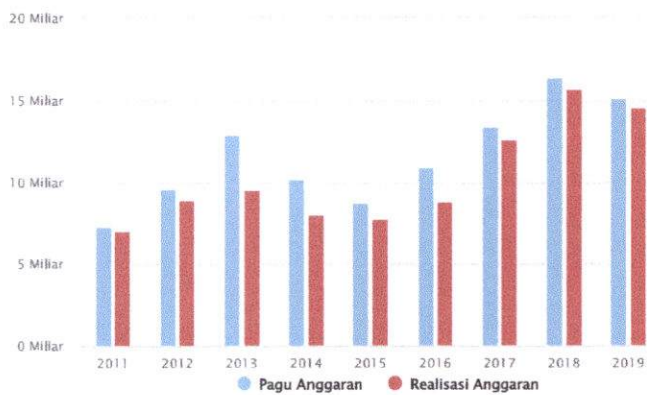


Nilai IKPA 95.43



Pagu dan Realisasi Anggaran

Tahun Anggaran 2011 s.d. 2021

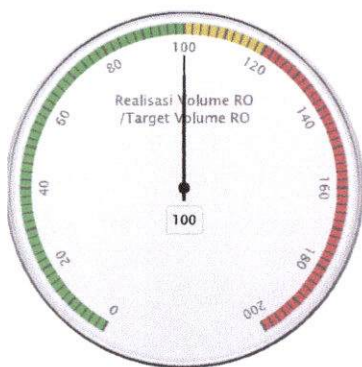


Penyerapan Anggaran

Tahun Anggaran: 2021



Persentase Volume RO



Komposisi Alokasi dan Realisasi Anggaran

Akun 2 Digit	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	Persentase
51 Belanja Pegawai	8.304.859.000	8.199.772.334	98.73 %
52 Belanja Barang	5.755.619.000	5.539.554.433	96.25 %
53 Belanja Modal	1.205.909.000	1.184.846.000	98.25 %
57 Belanja Bantuan Sosial	0	0	nan %

Menampilkan 1 sampai 4 dari 4 entri

Sebelumnya 1 Selanjutnya

Partisipasi Satuan Kerja

No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	115911	KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II PEKARBARU	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri

[Sebelumnya](#)
1
[Selanjutnya](#)



INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode Satker	Uralan Satker	Keterangan	Kesesuaian Perencanaan dengan Pelaksanaan			Kepatuhan Terhadap Regulasi				Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan				Efisiensi Pelaksanaan Kegiatan		Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)	Nilai EKA (SMART)				
					Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Pagu Minus	Data Kontrak	Pengelolaan UP dan TUP	LPJ Bendahara	Dispensasi SPM	Penyerapan Anggaran	Penyelesaian Tagihan	Capaian Output	Retur SP2D	Renkas	Kesalahan SPM				Penyerapan Anggaran	Konsistensi	Capaian Keluaran	Efisiensi	Nilai EKA
1	008	415913	KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II PEKANBARU	Nilai	100.00	76.37	100.00	90.00	88.00	100.00	100.00	99.50	100.00	99.43	99.37	0.00	80.00	90.66	95%	95.43					
				Bobot	5	5	5	10	8	5	5	15	10	17	5	0	5								
				Nilai Akhir	5.00	3.82	5.00	9.00	7.04	5.00	5.00	14.93	10.00	16.90	4.97	0.00	4.00								
				Nilai Aspek	92.12			94.50				99.58				80.00									
Disclaimer: Sesuai PER-4/PB/2021, untuk periode Triwulan I TA 2021 tidak dilakukan penilaian IKPA untuk indikator Deviasi Halaman III DIPA dan Capaian Output																									



MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

memberikan

PIAGAM WBK

kepada :

**KANTOR KESEHATAN PELABUHAN
KELAS II PEKANBARU**

sebagai

**Unit Kerja di lingkungan Kementerian Kesehatan yang
ditetapkan sebagai Unit Kerja yang telah memenuhi
persyaratan menuju Wilayah Bebas dari Korupsi
Tahun 2021**

(Kep.Menkes RI Nomor : HK.01.07/Menkes/6567/2021)

Jakarta, 3 November 2021

MENTERI KESEHATAN,



Budi G. Sadikin

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH RIAU
DIREKTORAT INTELIJEN KEAMANAN



Hiagam Penghargaan

DIREKTUR INTELKAM POLDA RIAU

MEMBERIKAN PENGHARGAAN KEPADA :

**KANTOR KESEHATAN PELABUHAN
KELAS II PEKANBARU**

*“atas Bantuan dan Kerjasama
Didalam Keberhasilan Pengungkapan Kasus
Penyalahgunaan Bantuan Rapid Test Antibodi
dari KKP Kelas II Pekanbaru”*

DIREKTUR INTELKAM POLDA RIAU

**ARIS PRASETYO INDARYANTO, S.I.K., M.S.i.
KOMBES POL NRP 70110325**



RUMAH SAKIT ISLAM
"IBNU SINA"
PEKANBARU

PEKANBARU DENGAN HATI DAN RUMAH SAKIT



TERAKREDITASI PARIPURSA
KARS

PIAGAM PENGHARGAAN

Diberikan Kepada

DIREKTORAT GIZI DITJEN KENMAS KEMENKES RI

ATAS PEMBERIAN BANTUAN

BPT (BAHAN PANGAN TAMBAHAN) KEPADA NAKES DAN NONNAKES
NON ASN DI RSI IBNU SINA PEKANBARU

YANG MEMBANTU PENANGGULANGAN COVID - 19

Pekanbaru 04 November 2020



dr. H. Amiral Amra. SpB
Direktur RSI Ibnu Sina Pekanbaru



RSUD BENGKALIS
Sahabat Terpercaya Dalam Kesehatan



TERAKREDITASI PARIPURNA
KARS

Piagam Penghargaan

Diberikan Kepada

DIREKTORAT GIZI DITJEN KESMAS KEMENKES RI

ATAS PEMBERIAN BANTUAN
BPT (BAHAN PANGAN TAMBAHAN) KEPADA NAKES DAN NONNAKES
NON ASN DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BENGKALIS
YANG MEMBANTU PENANGGULANGAN COVID - 19

Pada Tanggal, 05 Nopember 2020

Plt. Direktur Rumah Sakit Umum Daerah
Bengkalis



Dr. Ersan Saputra
Pembina TK.I

NIP. 19740220 200312 1 007

Piagam Penghargaan

Diberikan kepada

KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II PEKANBARU

**ATAS PEMBERIAN BANTUAN DALAM PENYALURAN
BPT (BAHAN TAMBAHAN PANGAN) KEPADA NAKES & NONNAKES
NON ASN DI RUMAH SAKIT PRIMA PEKANBARU YANG
MEMBANTU DALAM PENANGGULANGAN COVID-19**

Pada Tanggal, 04 November 2020


dr. Irana Oktavia M.Kes

Direktur RS Prima Pekanbaru





DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Ringkasan Eksekutif	ii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	viii
Daftar Lampiran	x
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Visi Misi	2
1.3 Tugas Pokok Dan Fungsi	4
A. Tugas Pokok dan Fungsi	4
B. Struktur Organisasi	6
1.4. Sumber Daya Manusia	7
1.5 Sistematika Penulisan	12
Bab II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja	14
2.1 Perencanaan Kinerja	14
2.2 Perjanjian Kinerja	16
Bab III Akuntabilitas Kinerja.....	17
A. Pengukuran Kinerja	17
B. Realisasi Anggaran	69

Bab IV Penutup.....	76
A. Kesimpulan	76
B. Tindak Lanjut.....	77
Lampiran	
Perjanjian Kinerja Tahun 2021	
Rekapan Realisasi IKK Januari sd Desember	
e- Performance	
Data Dukung Realisasi IKK	
Piagam WBK	
Piagam Penghargaan	



DAFTAR TABEL

	Hal.
1.1 Jarak Tempuh Dari Induk ke Wilayah Kerja KKP Kelas II Pekanbaru	3
1.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru berdasarkan Jabatan tahun 2021	14
1.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2021	15
1.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru berdasarkan Golongan Tahun 2021	15
1.5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2021	16
2.1 Target Kinerja Berdasarkan Matrik Rencana Kegiatan Awal KKP Kelas II Pekanbaru	20
2.2 Target Kinerja Berdasarkan Matrik Rencana Revisi-3 KKP Kelas II Pekanbaru	21
2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2021 KKP Kelas II Pekanbaru	22
3.1 Table Indicator Kinerja Kegiatan KKP Kelas II Pekanbaru (Dilengkapi Komponen/Subkomponen Pendukung Yang Terdapat Dalam RKAKL)	26
3.2 Target Dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan 2021 KKP Kelas II Pekanbaru	27
3.3 Capaian indikator Jumlah Pemeriksaan Orang, Alat angkut, barang, dan lingkungan	29
3.4 Matrik Besaran Effisiensi Sumber Daya Indikator Jumlah alat angkut sesuai dengan standar kekarantinaan kesehatan	38
3.5 Capaian Indikator Presentase Faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	39

3.6	Matrik Besaran Effisiensi Sumber Daya Indikator Persentase Factor Resiko yang Dikendalikan pada Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan	49
3.7	Capaian Indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko Dipintu Masuk Negara	51
3.8	Matrik Besaran Effisiensi Sumber Daya Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara	59
3.9	Capaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran	61
3.10	Matrik Besaran Effisiensi Sumber Daya Indikator Nilai Kinerja Anggaran	65
3.11	Capaian Indikator Persentase Tingkat Kepatuhan Penyampaian Laporan Keuangan	68
3.12	Matrik Besaran Effisiensi Sumber Daya Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	73
3.13	Matrik Besaran Effisiensi Sumber Daya Indikator Kinerja Implementasi WBK	79
3.14	Matrik Besran Effisiensi Sumber Daya Indikator Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	83
3.15	Perbandingan Realisasi Serapan Anggaran Pada KKP Kelas II Pekanbaru Tahun 2013-2021	86
3.16	Target dan Realisasi Anggaran Per Output Tahun Anggaran 2021	87
3.17	Perbandingan Realisasi Serapan PNBK Tahun 2013-2021	89
3.18	Realisasi Keuangan Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2021	91


**DAFTAR
GRAFIK**

	Hal.
1.1 Distribusi Pegawai Negeri Sipil Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru berdasarkan Jabatan tahun 2021	14
1.2 Jumlah Pegawai Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2021	15
1.3 Distribusi Pegawai Negeri Sipil Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru Berdasarkan Golongan Tahun 2021	16
1.4 Distribusi Pegawai Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru berdasarkan Pendidikan tahun 2021	17
3.1 Perbandingan target dan Realisasi Indikator Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, Barang dan lingkungan	30
3.2 Perbandingan data COP tahun 2017 s/d 2021	30
3.3 Perbandingan data GENDEC tahun 2017 s/d 2021	31
3.4 Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan	31
3.5 Perbandingan Realisasi Tahun 2021 Dengan Target RPJMN 2024	32
3.6 Perbandingan Realisasi KKP Kelas II Pekanbaru dan KKP Kelas II Padang	33
3.7 Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Jumlah Persentase factor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	40
3.8 Perbandingan data Layanan Kesehatan pada Situs tahun 2017 s/d 2021	41
3.9 Perbandingan data Surat Layak Terbang, Izin Angkut Orang Sakit, Izin Angkut Jenazah tahun 2017 s/d 2021	42
3.10 Perbandingan data Penerbitan SSCC tahun 2017 s/d 2021	42
3.11 Persentase Factor Resiko yang Dikendalikan Pada Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan	43

3.12	Perbandingan Realisasi Tahun 2021 dengan Target RPJMN 2024	44
3.13	Perbandingan Realisasi KKP Kelas II Pekanbaru dan KKP Kelas II Padang	45
3.14	Perbandingan Realisasi KKP Kelas II Pekanbaru dan Target Nasional	45
3.15	Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Jumlah Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara	52
3.16	Perbandingan data Kelengkapan Data Surveilans tahun 2017 s/d 2021	52
3.17	Perbandingan data jumlah sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam tahun 2018 s/d 2021	53
3.18	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk Negara	53
3.19	Perbandingan Realisasi Tahun 2021 dengan Target Pertengahan RPJMN 2024	54
3.20	Perbandingan Realisasi KKP Kelas II Pekanbaru dan KKP Kelas II Padang	55
3.21	Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Nilai Kinerja Anggaran	61
3.22	Indikator Nilai Kinerja Anggaran Perbandingan dengan Tahun 2020	62
3.23	Perbandingan Realisasi Tahun 2021 dengan Target RPJMN 2022-2024	62
3.24	Perbandingan Realisasi KKP Kelas II Pekanbaru dan KKP Kelas II Padang	63
3.25	Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	69
3.26	Perbandingan Realisasi Tahun 2021 dengan Target RPJMN 2022-2024	70
3.27	Perbandingan Realisasi KKP Kelas II Pekanbaru dan KKP Kelas II Padang	70

3.28	Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja Implementasi WBK Satker	74
3.29	Perbandingan dengan Realisasi Tahun Sebeumnya Indikator Kinerja Implementasi WBK Satker	75
3.30	Perbandingan Realisasi Tahun 2021 dengan Target RPJMN 2022-2024	76
3.31	Perbandingan Realisasi KKP Kelas II Pekanbaru dengan KKP Kelas II Padang	76
3.32	Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Presentase Peningkatan Kapasitas ASN Sebanyak 20 JPL	80
3.33	Perbandingan Realisasi Indikator Persentase Peneningkatan Kapasitas ASN Sebanyak 20 JPL dengan Tahun Lalu	80
3.34	Perbandingan Realisasi Tahun 2021 dengan Target RPJMN 2022 sd 2024	81
3.35	Perbandingan Realisasi KKP Kelas II Pekanbaru dan KKP Kelas II Padang	81
3.36	Perbandingan % Capaian Tahun 2020 dan 2021	84
3.37	Pagu dan Realisasi Anggaran DIPA KKP Kelas II Pekanbaru Tahun 2020	85
3.38	Perbandingan Realisasi Anggaran Tahun 2013-2020	86
3.39	Target dan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak KKP Kelas II Pekanbaru Tahun 2020	89
3.40	Perbandingan Serapan PNBPN Tahun 2013-2021	90



**DAFTAR
LAMPIRAN**

1. Perjanjian Kinerja Tahun 2021
2. Rekapitan Realisasi IKK Januari sd Desember
3. e- Performance
4. Data Dukung Realisasi IKK
5. Piagam WBK
6. Piagam Penghargaan



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan kesehatan pada hakekatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen Bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan antar upaya program dan sektor, serta kesinambungan dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan oleh periode sebelumnya.

Periode tahun 2020-2024 merupakan tahapan terakhir dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025, sehingga merupakan periode pembangunan jangka menengah yang sangat penting dan strategis. RPJMN 2020-2024 akan memengaruhi pencapaian target pembangunan dalam RPJPN. Sesuai dengan RPJPN 2005-2025, sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai bidang yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

Satu paragraf mengenai isu-isu strategis yang ada di wilayah kerja KKP tahun 2020 (bisa ditambahkan membahas tentang pandemic COVID19)

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru pada tahun 2020 telah melakukan Penandatanganan Perjanjian Kinerja (PK) dengan Direktur Jenderal P2P terhadap indikator dan target kinerja atas pemanfaatan anggaran. Laporan kinerja ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi selama Tahun 2020 dengan menggunakan anggaran. Laporan kinerja ini merupakan pelaksanaan amanat Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah. Selain itu Peraturan Menteri PAN/RB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk

Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang mengamanatkan bahwa Pimpinan Satuan Kerja menyusun dan menyampaikan Laporan Kinerja kepada Pimpinan Unit Kerja. Pimpinan unit kerja menyusun laporan kinerja tahunan tingkat unit kerja berdasarkan perjanjian kinerja yang disepakatikan menyampaikannya kepada Menteri/Pimpinan Lembaga.

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (Dirjen PP dan PL). KKP Kelas II Pekanbaru terletak di Provinsi Riau dan beralamat di jalan Rajawali Sakti Panam Pekanbaru. Berdasarkan Permenkes nomor 2348 tahun 2011, KKP Kelas II Pekanbaru memiliki 6 (enam) wilayah kerja dengan perincian 6 wilayah kerja adalah pelabuhan laut dan sungai, serta 1 pos wilayah kerja bandar udara, yang mana wilayah kerja tersebut adalah:

1. Pos Wilayah Kerja Bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru
2. Wilayah Kerja Kampung Dalam (Pelabuhan Pekanbaru)
3. Wilayah Kerja Pelabuhan Sungai Duku
4. Wilayah Kerja Pelabuhan Buatun
5. Wilayah Kerja Pelabuhan Siak
6. Wilayah Kerja Pelabuhan Selat Panjang
7. Wilayah Kerja Pelabuhan Tanjung Buton

Peta Wilayah Pekanbaru dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 1.1 Peta Wilayah Pekanbaru

Tabel : 1.1

Jarak Tempuh Dari Induk ke Wilayah Kerja KKP Kelas II Pekanbaru

No	Wilker	KKP	Jarak
1	KKP Kelas II Pekanbaru	KKP Induk	0 KM
2	Sei Duku	Wilker	9,92 Km
3	Buatan	Wilker	54,68 KM
4	Kampung Dalam	Wilker	7,54 Km
6	Siak	Wilker	80,14 Km
7	Tg. Buton	Wilker	33,07 Km
8	Selatpanjang	Wilker	157,70 Km
9	Bandara Sultan syarif Kasim II	Wilker	6,50 KM

Tabel diatas menunjukkan bahwa Jarak tempuh terjauh dari KKP induk ke Wilker adalah wilker Selatpanjang dan terdekat adalah Bandara Sultan syarif kasim II.

1.2 Isu Strategis

1. Peningkatan kegiatan kekarantinaan sesuai standar kekarantinaan kesehatan

Kegiatan kekarantinaan kesehatan merupakan suatu kegiatan dalam rangka cegah tangkal penyakit menular melalui pintu masuk pelabuhan /bandara. Dengan adanya pandemi covid -19 maka pelaksanaan kekarantinaan harus selalu memperhatikan aturan yang berlaku serta menyesuaikan dengan kebijakan pemerintah yang terbaru tentang pedoman covid-19 terkait dengan aturan perjalanan pada masa pandemi.

Pelaksanaan kekarantinaan di Kantor Kesehatan Pelabuhan pada tahun 2020 pada kegiatan pemeriksaan orang, alat angkut, Barang dan lingkungan (Pemeriksaan/ Penapisan orang) berjumlah sebanyak 791.100 orang dan tahun 2021 sebanyak 1.460.268 orang. Sedangkan untuk Pemeriksaan alat angkut sesuai standar karantina tahun 2020 sebanyak 2.827 alat angkut dan tahun 2021 sebanyak 2.591 alat angkut. Berdasarkan data realisasi IKK KKP Kelas II Pekanbaru tersebut dapat diketahui bahwa peningkatan mobilisasi orang setiap tahunnya berdampak pada kegiatan kekarantinaan oleh KKP Kelas II Pekanbaru . Akan tetapi untuk mobilisasi alat angkut terkait adanya pembatasan dan faktor eksternal (perekonomian yang terdampak) yang tidak dapat di prediksi juga tidak bisa diabaikan.

2. Peningkatan kewaspadaan dini penyakit potensial wabah, penyakit baru dan penyakit yang muncul kembali

Fokus peningkatan kewaspadaan dini saat ini adalah terkait dengan pandemi covid -19. Sesuai dengan Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19) yang diterbitkan Ditjen P2P (2020) menyebutkan bahwa Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus Sars-CoV-2. Virus ini merupakan virus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Hewan yang menjadi sumber penularan COVID-19 ini pun masih belum diketahui. Pada 31 Desember 2019, WHO China Country Office melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Pada Tanggal 7 Januari 2020, Cina mengidentifikasi pneumonia yang tidak diketahui etiologinya tersebut sebagai jenis baru coronavirus (coronavirus disease, COVID-19). Pada Tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia/Public Health Emergency of International Concern (KKMMD/PHEIC). Penambahan jumlah kasus COVID-19 berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran antar Negara,

termasuk ke Indonesia. Pada Tanggal 2 Maret 2020, Indonesia melaporkan kasus konfirmasi COVID-19 sebanyak 2 kasus. Dalam kurun waktu yang pendek, yaitu s.d. Tanggal 25 Maret 2020, Indonesia sudah melaporkan 790 kasus konfirmasi COVID-19 yang tersebar pada 24 Provinsi.

Jumlah kasus COVID-19 terkonfirmasi di Provinsi Riau s.d. 29 Maret 2022 pukul 16.00 WIB berjumlah 150.022 kasus, dan untuk di Kota Pekanbaru berjumlah 63007 kasus (sumber <https://corona.riau.go.id/>; diakses tanggal 30 Maret 2022)

3. Peningkatan pelaksanaan surveilans epidemiologi

Berdasarkan data realisasi IKK KKP Kelas II Pekanbaru tahun 2020 capaian dari Kelengkapan data surveilans adalah 100 %, dan untuk tahun 2021 capaian dari Kelengkapan data surveilans juga telah terealisasi 100 %. Dengan adanya Peningkatan pelaksanaan surveilans epidemiologi diharapkan data dapat terkumpul terus menerus secara konsisten, tepat waktu dan akurat . Kegiatan ini dilaksanakan melalui pengumpulan data sekunder 10 besar kunjungan pasien dengan penyakit menular dan penyakit tidak menular di puskesmas lalu dilakukan pengolahan dan analisa data tersebut untuk meningkatkan Sistim Kewaspadaan Dini Kejadian Luar Biasa (SKD – KLB) terhadap penyakit – penyakit karantina dan penyakit potensial yang dapat menyebabkan wabah secara terus-menerus sehingga dapat diketahui perkembangan suatu penyakit, dengan kegiatan pengumpulan data, pengolahan, serta dianalisa sebagai bahan pertimbangan bagi pengambil keputusan.

4. Peningkatan pengetahuan tentang aturan kekarantinaan

Berdasarkan hasil sharing informasi tentang UU no.6 tahun 2018 dan diskusi dengan pengguna jasa (Nahkoda/ABK Kapal), dan pihak Rumah sakit/klinik yang melaksanakan vaksinasi meningitis dan penerbitan dokumen ICV terkait dengan penerapan dan hambatan yang

ditemui dilapangan pada Tahun 2020 dan 2021 dapat diketahui bahwa secara umum pengguna jasa masih belum memahami tentang UU No.6 tahun 2018 tentang kekarantinaaan dan sanksi yang diperoleh terhadap pelanggaran dari UU tersebut. Untuk mengawal pelaksanaan kekarantinaaan dan mencegah terjadinya pelanggaran kekarantinaaan tersebut perlu dilakukan peningkatan pengetahuan tentang aturan tersebut.

5. Peningkatan pengawasan dan pengendalian faktor risiko kesehatan lingkungan di wilayah pelabuhan dan bandara

Pengawasan dan pemeriksaan higiene sanitasi lingkungan merupakan pengawasan yang dilakukan terhadap lingkungan bandara dan pelabuhan sehingga tercipta kondisi yang sehat dan bebas dari faktor risiko kesehatan masyarakat. Pengawasan dan pemeriksaan sanitasi lingkungan di pelabuhan dan bandara terdiri dari beberapa kegiatan yaitu : pengawasan higiene sanitasi tempat pengelolaan pangan, pengawasan kualitas udara, inspeksi sanitasi sarana dan pemeriksaan kualitas air, pengawasan pengelolaan sampah dan limbah, serta inspeksi sanitasi gedung/bangunan dan tempat – tempat umum. Sedangkan untuk pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit dilakukan melalui kegiatan survei vektor penyakit PES, DBD, Diare, Malaria, dan tindakan pengendalian (fogging, spraying, pemasangan perangkap).

Hasil pengawasan higiene sanitasi lingkungan KKP Kelas II Pekanbaru Tahun 2020 adalah 100% artinya seluruh tempat pengelolaan pangan dan tempat – tempat umum di wilayah kerja telah diawasi yaitu sebanyak 34 TTU dan TPP. Sedangkan pada tahun 2021 juga terealisasi 100% yaitu 36 TTU dan TPP. Terdapat peningkatan penetapan target karena adanya kebijakan pembatasan kegiatan masyarakat pada situasi Pandemi Covid-19, sehingga tempat pengelolaan pangan yang tadinya tutup bisa beroperasi kembali mengikuti kebijakan protokol kesehatan yang ada. Hasil pemeriksaan kualitas air tahun 2020 adalah 96% yang memenuhi syarat kesehatan, sedangkan tempat – tempat umum dan tempat pengelolaan pangan yang memenuhi syarat kesehatan masing –

masing adalah 96% dan 82%. Secara keseluruhan indeks pengendalian faktor risiko di wilayah pelabuhan dan bandara berada pada kategori risiko rendah dengan realisasi 118%.

Pelaksanaan kegiatan pengendalian risiko lingkungan di wilayah kerja pelabuhan dan bandara merupakan upaya dalam penguatan indeks pengendalian faktor risiko lingkungan.

1.3 Visi Misi

Visi dan Misi Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024 mengikuti Visi dan Misi Presiden Republik Indonesia yaitu “Terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong-royong”. Upaya untuk mewujudkan visi ini dilaksanakan melalui 9 misi pembangunan yaitu:

1. Peningkatan kualitas manusia Indonesia;
2. Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing.
3. Pembangunan yang merata dan berkeadilan
4. Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan.
5. Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa.
6. Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya.
7. Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.
8. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya.
9. Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka Negara Kesatuan.
10. Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

Peran Ditjen P2P dalam mendukung pencapaian indikator Kementerian Kesehatan yakni menyelenggarakan pencegahan dan pengendalian penyakit secara berhasil-guna dan berdaya-guna dalam mendukung pencapaian derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya melalui kegiatan surveilans dan karantina kesehatan, pencegahan dan pengendalian penyakit menular langsung, pencegahan dan pengendalian penyakit tular vektor dan zoonotik, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular, pencegahan dan pengendalian masalah kesehatan jiwa dan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program P2P.

Selaras dengan visi misi Kementerian Kesehatan, maka KKP Kelas II Pekanbaru mempunyai visi misi, sebagai berikut :

Visi KKP Kelas II Pekanbaru :

"Mewujudkan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru yang Handal, Wibawa dan Amanah".

Misi KKP Kelas II Pekanbaru :

1. Menyediakan pelayanan inovatif, kreatif, berkualitas, tinggi dan mengikuti perkembangan IPTEK dalam pelayanan kepada masyarakat.
2. Memberikan kepuasan, menjaga komitmen dan kepercayaan untuk melayani masyarakat.
3. Berperan aktif dalam menunjang pelaksanaan program dan kebijaksanaan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
4. Membangun SDM yang berkualitas melalui mekanisme pembelajaran yang berkesinambungan.
5. Menjalankan kegiatan operasional secara efektif, efisien dan aman untuk menghasilkan nilai tambah bagi stakeholder dan masyarakat.
6. Meningkatkan Akuntabilitas, Kredibilitas dan Transparansi dalam melakukan pelayanan kepada masyarakat.

1.4 Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi

A. Tugas Pokok dan Fungsi

KKP mempunyai tugas melaksanakan pencegahan masuk dan keluarnya penyakit, penyakit potensial wabah, surveilans epidemiologi, kekarantinaan, pengendalian dampak kesehatan lingkungan, pelayanan kesehatan, pengawasan OMKABA serta pengamanan terhadap penyakit baru dan penyakit yang muncul kembali, bioterorisme, unsur biologi, kimia dan pengamanan radiasi di wilayah kerja bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat negara. Dalam melaksanakan tugasnya, KKP menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan rencana, kegiatan, dan anggaran
- b. pelaksanaan pengawasan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan

- c. pelaksanaan pencegahan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan;
- d. pelaksanaan respon terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan;
- e. pelaksanaan pelayanan kesehatan pada kegawatdaruratan dan situasi khusus; f.
- f. pelaksanaan penindakan pelanggaran di bidang kekarantinaan kesehatan;
- g. pengelolaan data dan informasi di bidang kekarantinaan kesehatan;
- h. pelaksanaan jejaring, koordinasi, dan kerja sama di bidang kekarantinaan kesehatan;
- i. pelaksanaan bimbingan teknis di bidang kekarantinaan kesehatan;
- j. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang kekarantinaan kesehatan; dan
- k. pelaksanaan urusan administrasi KKP.

Cascading Tugas Pokok dan Fungsi KKP Kelas II Pekanbaru

Direktorat Jenderal P2P telah menyusun Rencana Aksi Program (RAP) Tahun 2020-2024 yang mengacu kepada Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan dan RPJMN Tahun 2020-2024. Dalam Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024 telah ditetapkan sasaran strategis yakni:

1. Meningkatnya kesehatan ibu, anak dan gizi masyarakat
2. Meningkatnya ketersediaan dan mutu fasilitas pelayanan kesehatan dasar dan rujukan
3. Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit serta pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat
4. Meningkatnya akses, kemandirian dan mutu kefarmasian dan alat kesehatan
5. Meningkatnya pemenuhan SDM Kesehatan dan kompetensi sesuai standar;
6. Terjaminnya pembiayaan kesehatan

7. Meningkatnya sinergisme pusat dan daerah serta meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih
8. Meningkatnya efektivitas pengelolaan litbangkes dan sistem informasi kesehatan untuk pengambilan keputusan

Sasaran strategis Kementerian Kesehatan terkait Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru yakni meningkatkan pencegahan dan pengendalian penyakit serta pengelolaan kedaruratan kesehatan dijabarkan melalui Indikator Kinerja Strategis yakni:

1. Menurunnya insidensi TB menjadi 190 per 100.000 penduduk pada tahun 2024
2. Menurunnya insidensi HIV menjadi 0,18% pada tahun 2024
3. Meningkatkan eliminasi malaria di 405 kab/kota pada tahun 2024
4. Kabupaten/kota yang mencapai 80% imunisasi dasar lengkap sebanyak 95% pada tahun 2024
5. Meningkatnya Kab/Kota yang melakukan pencegahan dan pengendalian PTM dan penyakit menular lainnya termasuk NTD sebanyak 514 Kabupaten/Kota pada tahun 2024
6. Persentase kabupaten/kota yang mempunyai kapasitas dalam pencegahan dan pengendalian KKM sebesar 86% pada tahun 2024

Guna mencapai sasaran strategis terbut, disusun strategi KKP Kelas II Pekanbaru, yaitu :

1. Perluasan cakupan deteksi dini penyakit dan faktor risiko di pintu masuk negara
2. Peningkatan respon kejadian penyakit dan faktor risiko di pintu masuk negara
3. Peningkatan pelayanan kegawatdaruratan terbatas di pintu masuk negara
4. Peningkatan pengawasan faktor risiko lingkungan di pintu masuk negara

5. Peningkatan inovasi dalam deteksi dini dan respon penyakit dan factor risiko di pintu masuk Negara
6. Peningkatan pengamatan penyakit dan factor risiko di pintu masuk negara
7. Peningkatan komunikasi dan advokasi
8. Penguatan akuntabilitas
9. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia
10. Kerjasama lintas sector dan program
11. Peningkatan monitoring dan evaluasi pencapaian kinerja, keuangan, dan pelaksanaan kegiatan dalam rapat bulanan
12. Meningkatkan rasa nasionalisme melalui upacara bendera setiap Senin pagi
13. Penandatanganan Pakta Integritas oleh seluruh pegawai setiap tahunnya

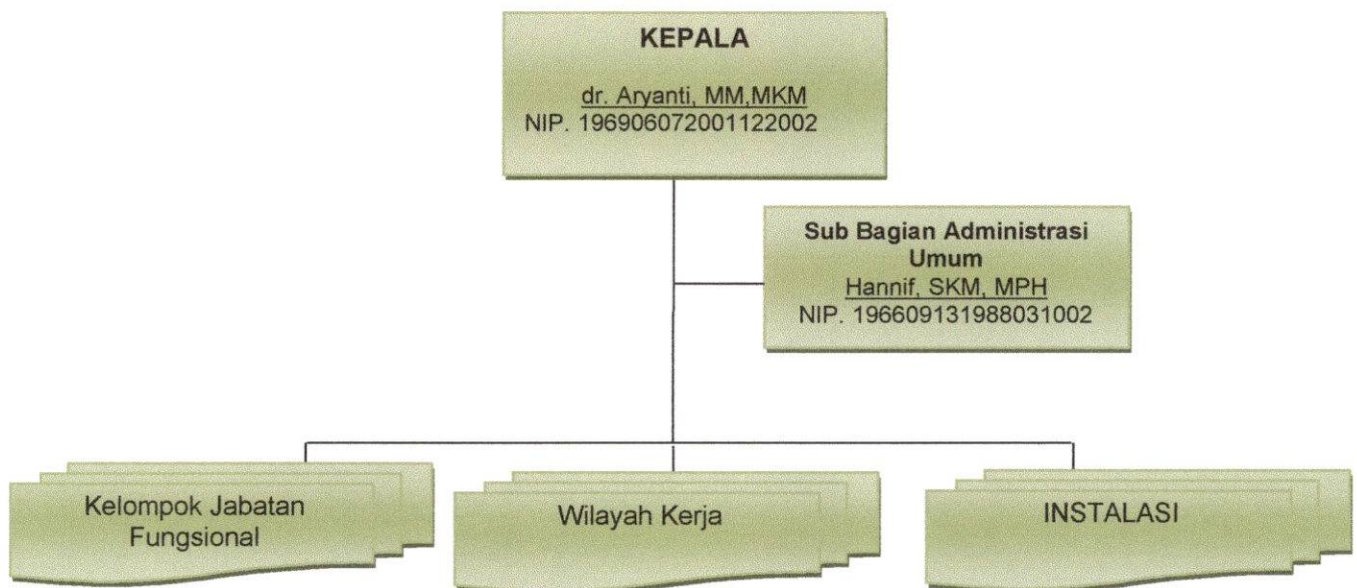
Dalam rangka menjamin tercapainya Tujuan Strategis, Sasaran Strategis, dan Indikator Sasaran Strategis, maka ditetapkan Sasaran, Indikator Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Sasaran dan Indikator Kinerja ini telah ditetapkan dalam Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Tahun 2020 sd 2024 dengan penyesuaian pada tugas pokok dan fungsi KKP Kelas II Pekanbaru. Sasaran KKP Kelas II Pekanbaru adalah : meningkatnya pelayanan kekarantinaan di pintu masuk negara dan wilayah, dan Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, dengan indicator kinerja kegiatan :

- Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, Barang dan lingkungan sebanyak 1.278.747 dokumen pada akhir tahun 2024
- Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan, sebesar 96% pada akhir tahun 2024
- Indeks Pengendalian Faktor risiko di pintu masuk negra sebesar 91% pada akhir tahun 2024
- Jumla Nilai kinerja anggaran sebesar 84 pada akhir tahun 2024
- Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran sebesar 95 pada akhir tahun 2024

- Kinerja implementasi WBK satker sebesar 77 pada akhir tahun 2024
- Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL sebesar 81% pada akhir tahun 2024

B. Struktur Organisasi

Berdasarkan Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No 2348/MENKES/PER/XI/2011 tentang perubahan atas Permenkes No. 356/MENKES/PER/IV/2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan, Kantor Kesehatan Pelabuhan yang selanjutnya disebut KKP adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. maka struktur organisasi KKP Kelas II Pekanbaru pada tahun 2021 sebagai berikut:



Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru dipimpin oleh seorang Kepala, dengan struktur organisasi yang terdiri dari:

1. Kepala KKP
2. Sub Bagian Adum

3. Substansi Pengendalian Karantina Surveilans Epidemiologi
4. Substansi Pengendalian Resiko Lingkungan
5. Substansi Upaya Kesehatan Lintas Wilayah
6. Kelompok Jabatan Fungsional

1.5 Sumber Daya Manusia

Jumlah Keseluruhan Pegawai Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru pada akhir tahun 2021 yaitu sebanyak 63 (enam puluh tiga) orang dengan rincian :

- Pejabat struktural sebanyak 2 (dua) orang
- Koordiantor substansi 3 (tiga) orang
- Jabatan fungsional tertentu (JFT) sebanyak 29 (dua puluh sembilan) orang
- Jabatan Pelaksana (Japlak) 32 (tiga puluh dua) orang.

Status keluar masuk pegawai KKP Kels II Pekanbaru tahun 2021

- Bergabung sebanyak 2 orang
- Pindah sebanyak 1 orang
- CPNS Baru sebanyak 2 orang
- Meninggal sebanyak 1 orang
- Pensiun sebanyak 2 orang
- CLTN sebanyak 1 orang

Di tahun 2020 jumlah pegawai Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru yang menempuh pendidikan sebanyak 1 (satu) orang dengan rincian :

- ❖ Tugas belajar : 1 (satu) orang

Tabel 1.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru Berdasarkan Jabatan Tahun 2021

NO	JABATAN	JUMLAH	KET
1	Struktural	2	Kepala Kantor Eselon III a
2	JFT	29	
3	Jabatan Pelaksana	32	
	Jumlah	63	

Grafik 1.1

Distribusi Pegawai Negeri Sipil Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru Berdasarkan Jabatan Tahun 2021



Tabel 1.4.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru berdasarkan Jenis Kelamin tahun 2020

NO	JENIS KELAMIN	JUMLAH
1	LAKI-LAKI	23
2	PEREMPUAN	40
	Jumlah	63

Grafik 1.3

Jumlah Pegawai Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2021



Tabel 1.5

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru Berdasarkan Golongan Tahun 2021

NO	GOLONGAN	JUMLAH
1	IV	6
2	III	46

3	II	11
	Jumlah	63

Grafik 1.4.

Distribusi Pegawai Negeri Sipil Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru Berdasarkan Golongan Tahun 2021



Tabel 1.6

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru berdasarkan Tingkat Pendidikan tahun 2020

NO	PENDIDIKAN	JUMLAH
1	S2	11
2	S1/D4	27
4	D III	15
5	D I	10
	Jumlah	63

Grafik 1.5
Distribusi Pegawai Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru
berdasarkan Pendidikan tahun 2021



1.6 Sistematika Penulisan

Laporan Akuntabilitas Kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru tahun 2020 merupakan bentuk pertanggungjawaban secara tertulis yang memuat keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan kegiatan Tahun Anggaran 2020 yang harus dipertanggungjawabkan oleh Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru

Pada dasarnya laporan akuntabilitas kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru tahun 2020 ini menjelaskan pencapaian kinerja KKP Kelas II Pekanbaru selama Tahun 2020. Capaian kinerja tersebut dibandingkan juga dengan kinerja tahun sebelumnya sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja memungkinkan diidentifikasinya sejumlah celah kinerja bagi perbaikan kinerja di masa yang akan datang. Dengan kerangka fikir seperti

itu, sistematika penyajian laporan akuntabilitas kinerja KKP Kelas II Pekanbaru sebagai berikut.

- ☑ Bab I (Pendahuluan), Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issue) yang sedang dihadapi organisasi.
- ☑ Bab II (*Perencanaan Kinerja*), menguraikan ringkasan/ ikhtisar perjanjian Kinerja Kementerian Kesehatan Tahun 2020
- ☑ Bab III (*Akuntabilitas Kinerja*),
 - a) Capaian Kinerja Organisasi
Sub bab ini menyajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi.
 - b) Realisasi Anggaran
Sub bab ini menguraikan tentang realisasi anggaran yang digunakan dan telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja
- ☑ Bab IV (*Penutup*), menguraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan capaian kerjanya.



BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 Perencanaan Kinerja

Perencanaan kinerja merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu satu sampai dengan lima tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. Perencanaan kinerja KKP Kelas II Pekanbaru mengacu pada Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024, Rencana Aksi Program Direktorat Jenderal P2P.

Periode tahun 2020 – 2024 merupakan tahapan terakhir dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005 – 2025, sehingga merupakan periode pembangunan jangka menengah yang sangat penting dan strategis. RPJMN 2020-2024 akan mempengaruhi pencapaian target pembangunan dalam RPJPN. Arah pembangunan kesehatan jangka menengah kesehatan 2020-2024 adalah meningkatkan pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta dengan penguatan pelayanan kesehatan dasar (primary health care) dan mendorong peningkatan upaya promotif dan preventif, didukung oleh inovasi dan pemanfaatan teknologi. Arah kebijakan nasional tersebut dicapai melalui lima strategi, yaitu peningkatan kesehatan ibu, anak dan kesehatan reproduksi; percepatan perbaikan gizi masyarakat untuk pencegahan dan penanggulangan permasalahan gizi ganda; peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit; pembudayaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS); dan penguatan sistem kesehatan.

Arah ini selanjutnya dirumuskan dalam rencana kinerja Ditjen P2P yang kemudian dijabarkan KKP Kelas II Pekanbaru dalam rencana kerjanya dengan konsep surveilans, pelayanan kesehatan terbatas, dan pengendalian factor resiko lingkungan sesuai Permenkes Nomor 33 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan . Sesuai tugas pokok dan fungsi tersebut, KKP Kelas II Pekanbaru telah menetapkan sasaran kinerja yang akan dicapai selama 5 tahun yang akan berakhir pada tahun 2024. Dengan pertimbangan pencapaian

hasil, perubahan arah kebijakan prioritas nasional, prioritas program, kebijakan anggaran dan upaya penajaman indikator (SMART indikator), maka disusun indikator kinerja dan target capaiannya. Target dan indikator kinerja ini terdapat dalam Rencana Aksi Kegiatan KKP Kelas II Pekanbaru Tahun 2020- 2024 sebagai berikut

Tabel 2.1
Target Kinerja Berdasarkan Matrik Rencana Kegiatan Awal
KKP Kelas II Pekanbaru

No	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Target				
		2020	2021	2022	2023	2024
KKP Kelas II Pekanbaru						
Sasaran : meningkatnya pelayanan kekarantinaan di pintu masuk negara dan wilayah						
1	Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, Barang dan lingkungan	336,995	353,843	371,533	390,108	409,611
2	Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	90%	91%	92%	93%	94%
3	Indeks Pengendalian Faktor risiko di pintu masuk negara	85%	86%	87%	88%	89%
Sasaran : Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit						
4	Nilai kinerja anggaran	80	81	82	83	84
5	Persentase tingkat kepatuhan penyampaian laporan keuangan	80%	81%	82%	83%	84%
6	Kinerja implementasi WBK satker	70	71	72	73	75
7	Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	45%	55%	65%	75%	85%

Berdasarkan rewiu terhadap RAK awal, Revisi-1, dan terakhir Revisi-2, maka diterbitkan RAK revisi ke-3 sebagai RAK revisi terakhir s.d. tahun 2021. RAK revisi-3 terbit pada tanggal 18 September 2021, dengan perubahan terhadap beberapa target dan indikator kinerja sebagai berikut:

Tabel 2.2
Target Kinerja Berdasarkan Matrik Rencana Revisi-3
KKP Kelas II Pekanbaru

No	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Target				
		2020	2021	2022	2023	2024
KKP Kelas II Pekanbaru						
Sasaran : meningkatnya pelayanan kekarantina di pintu masuk negara dan wilayah						
1	Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan	336,995	1.104.631	1.159.862	1.217.855	1.278.747
2	Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	90%	95%	95%	96%	96%
3	Indeks Pengendalian Faktor risiko di pintu masuk negra	85%	90%	90%	91%	91%
Sasaran : Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit						
4	Nilai kinerja anggaran	80	83	83	84	84
5	Nilai IKPA	0	93	94	94	95
6	Kinerja implementasi WBK satker	70	75	75	76	76
7	Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	45%	80%	80%	81%	81%